



CAR
Life Insurance

ANNUAL REPORT
PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

LAPORAN
TAHUNAN
2015

DAFTAR ISI

Table Of Contents

01

Ikhtisar
Keuangan

*Financial
Highlights*

10

Analisis dan
Paparan Manajemen

*Management Analysis
& Exposure*

19

Pelayanan Pelanggan

Customer Service

02

Profile

Profile

11

Pemasaran

Marketing

22

Teknologi Informasi

Information Technology

03

Sambutan
Komisaris Utama

*Message from
President Commissioner*

14

Investasi

Investment

24

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

*Corporate Social
Responsibility*

06

Laporan
Direktur Utama

*Report of
President Director*

16

Sumber Daya Manusia

Human Resources

26

Laporan Tata Kelola
Perusahaan

*Good Corporate
Governance Report*

30

Dewan
Komisaris

*Board of
Commissioners*

38

Pendukung Usaha

Business Supporting

45

Kantor Pemasaran
dan Pelayanan

*Marketing &
Servicing Offices*

32

Direksi

Board of Directors

39

Struktur
Organisasi

*Organization
Structure*

46

Dukungan
Reasuransi

*Reinsurance
Support*

35

Syariah CAR

Sharia

41

Profil Pemasaran

Marketing Profile

47

Pernyataan

Acknowledgement

36

DPLK CAR

Pension Fund

43

Jalur Pemasaran
dan Produk

*Distribution Channels
& Products*

49

Laporan
Auditor Independen

*Independent Auditor's
Report*

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan asuransi pilihan nasabah yang berorientasi pada layanan berkualitas, serta menjadi 10 besar perusahaan asuransi dalam hal pendapatan premi.

To become customers preferred life insurance company with focus on quality services, as well as becoming one of the top 10 insurance companies in terms of premium income.

Misi *Mission*

CARE

Customer Oriented

Menjadi perusahaan asuransi yang dikenal melalui layanan yang baik dan responsif serta mempunyai jaringan yang luas dan mudah ditemui oleh para nasabah;

To become an insurance company known for its service excellence, responsiveness, as well as extensive networks and easy access for customers.

Aspire People to Grow Together

Menjadi perusahaan asuransi yang menjadi kebanggaan karyawan dan agen serta memberikan kesempatan berkembang yang baik bagi seluruh karyawan dan agen.

To become an insurance company whose employees and agents take pride in and provides them with extensive opportunities to grow.

Responsible to Stake holder

Menjadi perusahaan asuransi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian (prudent). Bertanggung jawab kepada seluruh pemaku kepentingan.

To become an insurance company with prudent management responsible to all stakeholders.

Empowerment to Community

Menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

To become an insurance company that provides positive contributions to the community and public.

Nilai-Nilai Hakiki

Core Values

1. Kerjasama
2. Komitmen untuk Sesama
3. Profesionalisme
4. Sinergi
5. Tanggung Jawab Sosial
6. Kasih

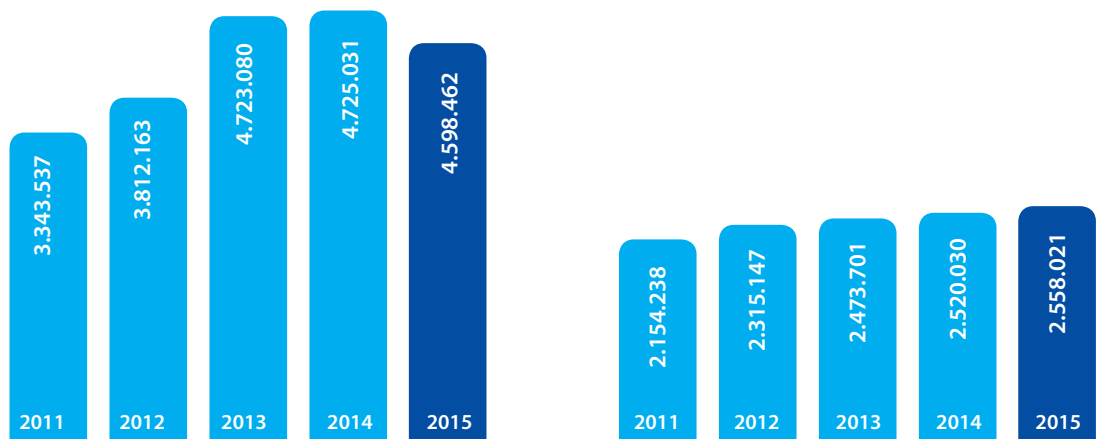
- Team Work*
- Commitment to People*
- Professionalism*
- Synergy*
- Social Responsibility*
- LOVE*

IKHTISAR KEUANGAN

Non Consolidated Financial Highlight

DESKRIPSI DESCRIPTIONS	2015	2014	2013	2012	2011
	dalam juta rupiah / in million rupiah				
Produksi Baru <i>New Business (SA) *</i>	15.547.843	12.451.904	9.291.891	9.649.479	9.364.008
Portofolio Pertanggungsaan <i>Business in Force (SA) *</i>	46.247.790	51.803.545	54.058.224	50.491.192	51.960.290
Portofolio Polis**) <i>Policies in Force **)</i>	736.240	873.858	980.513	1.036.088	1.105.991
Pendapatan Premi <i>Premium Income</i>	936.381	843.108	716.845	648.094	643.293
Hasil Investasi <i>Investment Income</i>	223.818	284.786	295.923	284.868	233.764
Beban Klaim (netto) <i>Claims incurred (net)</i>	753.491	739.800	550.969	467.313	451.286
Biaya Operasi <i>Operating Expenses</i>	203.988	176.634	159.926	140.795	135.642
Laba (rugi) <i>Profit (Loss)</i>	50.463	68.883	57.237	110.628	119.740
Cadangan Teknis***) <i>Technical Reserve***)</i>	2.558.021	2.520.030	2.473.701	2.315.147	2.154.238
Harta Produktif <i>Earning Assets</i>	4.447.862	4.566.798	4.616.383	3.696.637	3.256.493
Ekuitas <i>Equities</i>	1.729.967	1.938.071	2.018.891	1.270.756	968.232
Total Harta <i>Total Assets</i>	4.598.462	4.725.031	4.723.080	3.812.163	3.343.537

Catatan / Note: Non Konsolidasi / Parent Only
 *) SA: Sum Assured
 **) Satuan / In Unit
 ***) 2014 & 2013: Berdasarkan GPV/ by GPV (Gross Premium Valuation)
 2012 & sebelumnya/ 2012 & earlier: Berdasarkan Premi Neto/ by Net Level Premium



Total Harta / Total Assets

Cadangan Teknis / Technical Reserve

dalam juta rupiah / in million rupiah

PROFILE

Profile



CAR

Life Insurance

PT AJ Central Asia Raya (CAR) didirikan pada tanggal 30 April 1975 berdasarkan akta no. 357 dari Notaris Ridwan Suselo. Sejak didirikan, Para Pendiri, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi. Banyak kemajuan dan prestasi yang telah dicapai CAR. Kemajuan dan pencapaian tersebut dapat diukur, kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan dilaporkan dalam laporan keuangan CAR.

Tahun 2015 perseroan memiliki kekayaan lebih dari Rp 4.6 triliun, dengan *risk based capital (RBC)* lebih dari 120%. Perusahaan adalah satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih *Platinum Award* atas predikat 'sangat bagus' selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut dari majalah InfoBank.

PT AJ Central Asia Raya (CAR) was established on 30th April 1975, by a deed No. 357 of Notary Ridwan Suselo. Since its establishment, the Founders, all Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have been committed to develop the Company to become one of the leading life insurance companies in Indonesia, which provides excellent services. There has been a lot of progress and achievements by CAR. This progress and achievement can be measured, presented in a graph and reported in the financial statement of CAR.

In the year 2015, the Company's assets amounted to over Rp 4,6 trillion, with *risk based capital (RBC)* of more than 120%. The Company is the only and the first life insurance company awarded *Platinum Award for excellence for 10 (ten) consecutively years from Infobank magazine.*

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

Message From The President Commissioner



Anthoni Salim

Komisaris Utama *President Commissioner*

Dalam kondisi perekonomian dunia masih belum stabil, kondisi pasar modal dan perekonomian di Indonesia juga melambat. Namun pada tahun 2015, PT AJ Central Asia Raya masih mencatat pertumbuhan kinerja yang relatif baik. Selama tahun 2015 Perusahaan melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan dalam hal inovasi teknologi dan pemasaran dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kompetensi perusahaan. Perusahaan berhasil menjaga keseimbangan untuk mencapai target pendapatan dan meningkatkan pemasaran. Direksi secara aktif memonitor pelaksanaan kegiatan pengembangan teknologi informasi, keuangan, operasional, dan pemasaran serta memberikan arahan langsung kepada seluruh jajaran karyawan Perusahaan untuk kemajuan Perusahaan.

TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS 2015

Ekonomi global yang masih melambat memberikan dampak negatif kepada perekonomian Indonesia, khususnya kinerja pasar modal, pelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dan defisit neraca berjalan. Dalam kondisi demikian, tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia.

Di akhir tahun 2015, menurunnya harga minyak bumi dunia memberikan keberhasilan terhadap pengurangan subsidi bahan bakar minyak (BBM) yang berguna mengatasi memburuknya neraca perdagangan serta mengurangi tekanan fiskal. Dengan pengurangan subsidi BBM memberikan ruang fiskal yang lebih baik bagi pemerintah untuk menggenjot perekonomiannya. Selama tahun 2015, yang dimulai bulan September 2015, Pemerintah telah mengeluarkan berbagai paket kebijakan ekonomi yang diharapkan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bank Indonesia

Amidst the remaining unstable global economic condition, Indonesia's capital market and economic growth have also been slowing down. Nevertheless, in 2015 PT AJ Central Asia Raya recorded relatively satisfactory performance growth. During the year 2015 the Company has made some improvement and development in terms of technological and marketing innovations for the promotion of services and competitiveness of the Company. The Board of Directors has actively monitored the performance of information technology development, financial, operational, and marketing activities as well as given directives to all employees of the Company for the good of the Company's progress.

ECONOMIC AND BUSINESS REVIEW 2015

The remaining sluggish global economy has given a negative impact on the Indonesian economy, particularly on the performance of the capital market, the weakening of rupiah rate to foreign currencies and current balance deficit. In such condition, the year 2015 is a year full of challenges to the Indonesian economy.

At the end of 2015, the decline in global oil prices contributed to the success of reduction of the fuel subsidies which was helpful in dealing with the deterioration of the balance of trade as well as in lessening fiscal pressure. The reduction of fuel subsidies has produced more favourable fiscal space for the government to spur the economy. In 2015, starting in September, the government introduced various economic policy packages which were expected to produce a positive impact on the Indonesian economic growth. In the early 2014, Bank Indonesia lowered the

menurunkan suku bunga dari 7,75% awal tahun 2014 menjadi 7.50% di akhir 2015, dengan ruang terbuka untuk penurunan suku bunga di kuartal pertama 2016 menjadi 6,75%.

Persaingan bisnis global dalam industri asuransi jiwa akan terus berlangsung tanpa dapat dibendung. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator industri keuangan terus membenahi institusi keuangan dengan sangat intens. Dengan pasar asuransi yang semakin terbuka, masyarakat semakin teredukasi dan kritis serta sadar akan pentingnya dunia asuransi, maka untuk memenangkan persaingan, Perusahaan harus terus memberikan pelayanan terbaik dan responsif kepada pelanggannya.

KINERJA MANAJEMEN TAHUN 2015

Saya merasa bersyukur bahwa di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perusahaan berhasil menutup tahun 2015 dengan hasil dan prestasi yang baik meskipun ada penurunan aset karena dampak dari penurunan kinerja pasar modal. Meskipun demikian, komitmen manajemen telah memberikan arah yang penting bagi perkembangan dan kemajuan Perusahaan.

Pada tahun 2015, Perusahaan berhasil meningkatkan pendapat premi bruto sebesar 13% yang berarti relatif lebih besar dari rata-rata industri pada 5,24 %. Aset perusahaan mencapai Rp 4,6 triliun dan ekuitas Perusahaan mencapai sekitar Rp 1,73 triliun. Manajemen Perusahaan terus menunjukkan komitmen untuk meraih kemajuan dalam peningkatan aset dan pendapatan premi, pengembangan sumber daya manusia, jaringan layanan dan teknologi informasi, serta berada dalam jalur yang tepat untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa yang memberikan layanan yang terbaik. Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan dukungan pada berbagai upaya jajaran Direksi dalam memimpin Perusahaan untuk meraih kinerja yang memuaskan di tahun 2015.

Sebagai perwujudan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik, berkualitas dan mudah dijangkau nasabah, Perusahaan telah menyediakan banyak kantor layanan di seluruh Indonesia dan jalur distribusi pemasaran yang tersebar dengan luas. Perusahaan sebagai pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) CAR - tahun 2015 memiliki 13.636 peserta dengan aktiva bersih yang dikelola sejumlah Rp 347 milyar.

Kami terus memberikan perhatian pada praktek tata kelola perusahaan yang baik guna meningkatkan pengendalian internal dan kepercayaan nasabah, publik dan pemegang saham. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, di antaranya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, akan terus berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh mekanisme pengawasan dan kontrol serta pemantauan risiko dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya melalui self-assessment atas pelaksanaan tata kelola yang dilakukan secara berkala. Kerja sama aktif antara Dewan Komisaris dan Direksi tetap terpelihara selama tahun 2015 melalui rapat evaluasi bersama dalam

interest rate from 7.75% to 7.50% at the end of 2015 with a possibility to lower it to 6.75% in the first quarter of 2016.

The global competition in the life insurance industry will keep on going unhindered. The Financial Services Authority (OJK) as the regulator of the financial services industry constantly and intensely put financial institutions in order. With the insurance market getting more accessible, the general public will be more educated and critical as well as aware of the importance of insurance, so that, to win the competition, the Company has to keep providing the best and responsive services to its customers.

MANAGERIAL PERFORMANCE 2015

I am grateful that amidst the significantly challenging conditions the Company was still able to close the year 2015 with satisfactory results and achievements, notwithstanding the fact that there was a decrease in assets as an impact of the deterioration in the capital market performance. Nevertheless, the commitment of the management has given a significant direction for the growth and progress of the Company.

In 2015, the Company succeeded in raising gross premium income by 13%, meaning that it was relatively larger than the average of that in the industry at 5.24%. The Company's assets reached Rp 4.6 trillion and the Company's equity reached approximately Rp 1.73 trillion. The Company's management constantly demonstrated commitment to attaining progress in increasing assets and premium income, human resource development, services network and information technology, as well as being in the proper path to become a life insurance company which provides the best services. The Board of Commissioners gives appreciation and support to the various endeavours of the Board of Directors in conducting the Company to attain satisfactory performance in 2015.

As manifestation of the commitment to service excellence by providing quality services and convenient access to customers. The Company has made available many service offices throughout Indonesia and various marketing and distribution channels. In 2015, CAR Financial Institution Pension Fund (DPLK), founded by the Company, had 13,636 participants with the net assets being managed amounting to Rp 347 billion.

We keep paying attention to good corporate governance practices with a view to improving the internal control and the trust of the customers, the public and the shareholders. Committees under the Board of Commissioners, among others the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, will keep playing an active role to make sure that all supervisory and control as well as risk monitoring mechanisms can function in the best possible way through periodical self-assessment of the implementation of corporate governance. Active cooperation between the Board of Commissioners and the Board of Directors was maintained throughout 2015 through joint evaluation meetings to go over the Company's business strategies

membahas strategi dan kinerja usaha Perusahaan, perkembangan pasar terakhir serta antisipasi ke depan. Perusahaan juga terus meningkatkan tanggung jawab sosial melalui berbagai inisiatif kegiatan di masyarakat dan lingkungan. Jajaran manajemen dan seluruh staf terus bekerja bersama masyarakat guna membantu mereka meraih hidup yang lebih baik. Perusahaan aktif dan peduli dalam pemberian bantuan pendidikan dan kesehatan, serta kegiatan sosial bersama Palang Merah Indonesia (PMI) dan lembaga sosial lainnya. Hal ini menjadi bukti komitmen jangka panjang Perusahaan untuk menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

TANTANGAN TAHUN 2015 DAN APRESIASI

Tahun 2016 diprediksi tetap akan menjadi tahun penuh tantangan bagi Indonesia bila melihat ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian dan juga adanya implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA, di satu sisi dapat membuka peluang-peluang baru serta meningkatkan persaingan di sektor keuangan, termasuk sektor asuransi, di sisi lain juga perlu kesiapan serius dalam menghadapi dampak implementasinya. Pemerintah telah memberikan antisipasi yang baik dengan dikeluarkannya paket kebijakan ekonomi yang akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang. Kita harus tetap mencermati dinamika di sektor ekonomi, serta terus fokus meraih peluang untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris merasa yakin bahwa Perusahaan mampu untuk terus meraih kinerja yang baik dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Paket kebijaksanaan ekonomi pemerintah harus menjadi peluang untuk meningkatkan daya saing dan penciptaan lapangan kerja, khususnya perekrutan agen agar produk perusahaan meningkat.

Mewakili Dewan Komisaris, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham yang senantiasa memberikan dukungan, para pemegang polis/nasabah atas kepercayaannya kepada Perusahaan, dan para mitra usaha atas kerja samanya.

Akhir kata, saya sampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT AJ Central Asia Raya atas peran dan kontribusinya untuk perkembangan Perusahaan selama tahun 2015 di tengah kondisi perekonomian yang masih belum kondusif. Dengan komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami akan terus bekerja sama membangun Perusahaan ini dan percaya PT AJ Central Asia Raya mampu meraih pencapaian lebih baik di tahun-tahun mendatang.

and performance, the latest market development and anticipation of the future. The Company has also constantly promoted social responsibility through various community and environmental initiatives. The management and all staff members have continuously worked with the communities to help them obtain better life quality. The Company has been active in and has showed its care by providing assistance in education and health, and has been active in other social activities together with the Indonesian Red Cross (PMI - Palang Merah Indonesia) and other social institutions. This serves as a proof of a long term commitment of the Company to become an insurance company that provides positive contribution to the community and the society.

CHALLENGES OF 2016 AND APPRECIATION

The year 2016 is predicted to remain to be a challenging year to Indonesia seeing that the global economy is still enveloped in uncertainty and the establishment of the ASEAN Economic Community (AEC). AEC may, on the one hand, open new opportunities and boost competition in the financial sector including the insurance sector, but on the other hand serious preparation is necessary to cope with the impact of the implementation thereof. The government has well anticipated by issuing economic policy packages which will be continuously made in the years to come. We have to keep observing the economic dynamics and keep focusing on seizing opportunities to improve the Company's performance. The Board of Commissioners believes that the Company is able to continuously achieve quality performance and to create values for the whole stakeholders. The government economic policy packages should be made an opportunity to improve competitiveness and to create job opportunities, particularly to recruit agents to increase the Company's sales.

Representing the Board of Commissioners, I extend my gratitude to the shareholders who are always supportive, the policy holders/customers for their trust to the Company, and the business partners for their cooperation.

Finally, I extend the highest appreciation to the Board of Directors and all employees of PT AJ Central Asia for their role in and contribution to the development of the Company in 2015 despite the economic condition which has not been conducive. With the commitment and support of all the stakeholders we will keep cooperating to develop this Company and we believe that PT AJ Central Asia Raya is capable of getting more profound achievement in the years to come.

Hormat Kami / *Your Sincerely*

Anthoni Salim
Komisaris Utama / *President Commissioner*
Mei / May 2016

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Report of The President Director



Freddy Thamrin

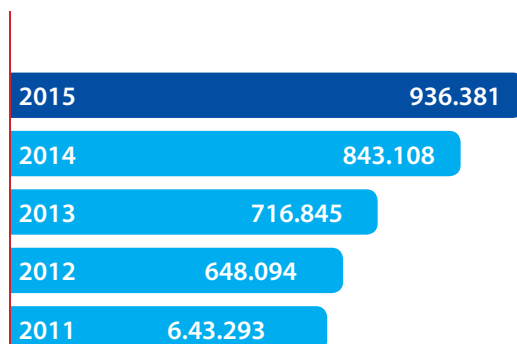
Direktur Utama *President Director*

Tahun 2015, secara umum perekonomian dunia masih terjadi perlambatan. Perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda membaik pada akhir tahun 2015 setelah Pemerintah mengeluarkan beberapa paket kebijakan ekonomi pada September 2015. Neraca Perdagangan Indonesia masih mengalami defisit meskipun pada akhirnya mengalami perbaikan. Dana-dana asing mulai mengalir masuk seiring dengan perbaikan ekonomi, pengurangan subsidi BBM dan paket kebijakan ekonomi pemerintah. Meskipun demikian volatilitas nilai tukar Rupiah masih mengalami pelemahan, dimana pada awal tahun 2015 mencapai level Rp 12.385 per USD, pada akhir tahun 2015 menjadi Rp 13.795 per USD.

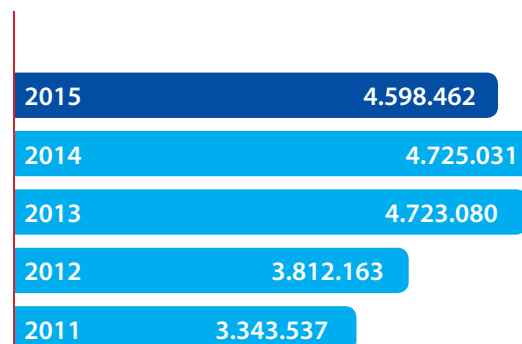
Akibat kondisi di atas, pada gilirannya pertumbuhan perekonomian Indonesia melambat menjadi 4,79%, lebih rendah dibanding tahun 2014 dan 2013 yaitu 5,02% dan 5,78%. Seperti didiskusikan di awal, penurunan ini akibat menurunnya defisit neraca berjalan dan mesin perekonomian yang berjalan lambat.

The global economy in 2015 remained sluggish. The Indonesian economy showed signs of recovery at the end of 2015 upon the issuance by the government of several economic policy packages in September 2015. The Indonesia's balance of trade still showed a deficit although in the end there was some improvement. Foreign funds started to flow in along with the economic improvement, the reduction of fuel subsidies, and the government economic policy packages. Nevertheless, the rupiah exchange rate continued to weaken from Rp 12,385 per USD in the early 2015 to Rp 13,795 per USD at the end of 2015.

As a result of the condition aforesaid, the Indonesian economic growth in turn slowed to 4.79% lower than it was in 2014 and 2013, i.e. 5.02% and 5.78%. As discussed earlier, this decline emanated from the decrease of the current balance deficit and the fact that the economic engine ran at a slow pace.



Pendapatan Premi *Premium Income*



Aktiva *Assets*

Tingkat inflasi Indonesia akhir tahun 2015 mencapai 3,35% yang lebih rendah dibanding tahun 2014 yaitu 6,29%. Inflasi yang rendah ini diharapkan meningkatkan kemampuan daya beli masyarakat. Salah satu penyumbang turunnya inflasi tahun 2015 adalah diturunkannya harga bahan bakar minyak (BBM). dan berkurangnya subsidi pemerintah atas BBM. Dengan penurunan BBM, harga barang-barang tertentu menurun, beban masyarakat dan industri juga menurun.

The Indonesian inflation rate at the end of 2015 reached 3.35%, lower than that of 2014 which was 6.29%. This low inflation rate was expected to increase people's purchasing power. One of the contributors to the decrease in inflation of 2015 was the reduction of the fuel oil prices and the decrease in the government fuel subsidies. With the reduction of the fuel oil prices, prices of certain goods dropped, and the burdens of the people and industries also decreased.

Pasar modal Indonesia menunjukkan prestasi yang kurang baik di tahun 2015. Indeks harga saham gabungan (IHSG) mengalami pasang surut di tahun 2015. Di awal tahun 2015 IHSG dibuka pada level 5.233,80, menguat 6,85 point dibanding penutupan akhir tahun 2014. Sepanjang 7 April 2015, IHSG sempat mencetak posisi tertinggi sepanjang tahun 2015 di level 5.523,29. Pada akhir 2015 ditutup pada level 4.593,01. Sepanjang tahun 2015 bursa Asia juga melemah mengiringi penurunan pada bursa saham Tiongkok ketika para investor cenderung berhati-hati saat harga minyak mentah dunia mulai membaik.

The Indonesian capital market demonstrated poor performance in 2015. The composite index was volatile in 2015. At the beginning of 2015 the composite index opened at 5,233.80, strengthening 6.85 points compared to the closing at the end of 2014. In the course of period until 7th April, 2015, the composite index recorded the highest position throughout 2015 at 5,523.29. At the end of 2015, it was closed at 4,593.01. In the course of 2015, Asian stock exchanges also weakened along with a decreasing trend in the Chinese stock exchanges when investors seemed to be prudent during the recovery of world oil prices.

Perseroan membukukan pendapatan premi sebesar Rp 936 milyar, terjadi kenaikan sebesar 13% bila dibanding tahun 2014 (Rp 843 milyar). Ini merupakan kontribusi dari bisnis asuransi jiwa individu konvensional, asuransi individu unitlink, asuransi jiwa kumpulan, asuransi kesehatan kumpulan, syariah serta employee benefit program / managed care. Selain itu, total pendapatan investasi adalah sebesar Rp 223,8 milyar terjadi penurunan dibanding tahun 2014 yakni Rp 284,7 milyar.

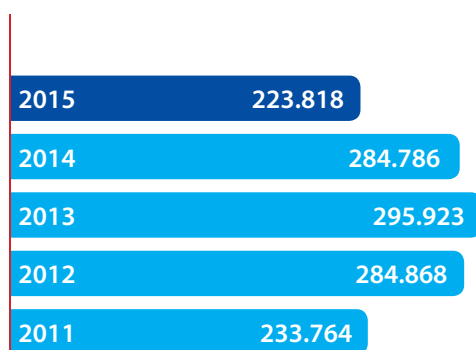
The Company recorded premium income at Rp 936 billion, an increase by 13% compared to that in 2014 (Rp 843 billion). This was a contribution from conventional individual life insurance, unitlink individual insurance, group life insurance, group health insurance, syariah, as well as employee benefit program/managed care. In addition total of investment income recorded Rp 223.8 billion, experiencing a decrease compare to 2014 of Rp 284.7 billion.

Total kekayaan perseroan mencapai Rp 4,6 trilyun, terjadi penurunan sebesar 9,8% bila dibandingkan tahun 2014 (Rp 4,7 trilyun). dengan porsi harta produktif (earning assets) sebesar Rp 4,4 triliun (96% dari total kekayaan). Ini menunjukkan bahwa Perusahaan tetap konsisten untuk menjaga komposisi earning assets di kisaran 95% dari total kekayaan.

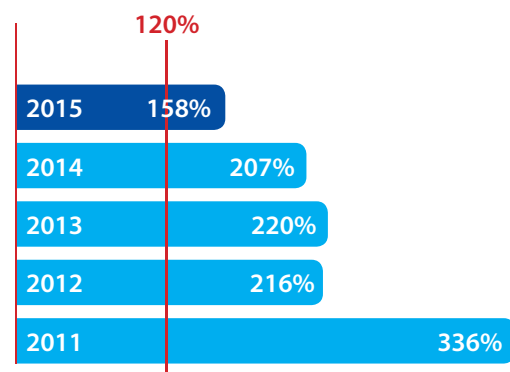
The total net worth of the Company set at Rp 4.6 trillion, down by 9.8% compared to that in 2014 (Rp 4.7 trillion), with a productive portion (earning assets) being Rp 4.4 trillion (96% of the total assets). It indicates that the Company has been consistently maintaining the composition of the earning assets at approximately 95% of the total assets.

Pencapaian tingkat solvabilitas (RBC) adalah salah satu faktor penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga perlu dijaga dalam batas aman untuk menunjang pertumbuhan perseroan. Sejak tahun 2013 cadangan teknis dihitung berdasarkan metode prospektif

Risk Based Capital (RBC) is one of the important factors to measure the Company's financial performance, making it necessary to be maintained at the safety level to support the growth of the Company. Since 2013 technical reserves have been calculated using the gross



Hasil Investasi *Investment Income*



Solvabilitas *Solvability*

premi bruto, sedangkan tahun 2012 dan sebelumnya dihitung berdasarkan metode prospektif premi neto, hal ini menyebabkan kenaikan signifikan baik terhadap besarnya portofolio cadangan sebagai kewajiban kepada pemegang polis di tahun 2015, 2014 dan 2013.

Akhir tahun 2015, pencapaian tingkat solvabilitas adalah 158%. Ini berarti perseroan dalam kondisi sangat sehat (solven) karena telah melampaui ketentuan yang dipersyaratkan yakni minimum sebesar 120%.

Pada tahun 2015 jumlah agen individu hampir mencapai 1.600 orang yang didukung oleh 62 cabang pemasaran individu. Pemasaran korporasi didukung oleh 20 cabang korporasi. Untuk pelayanan purna jual terdapat 53 kantor (25 kantor cabang utama pelayanan nasabah - L@NCAR - dan 28 sub-cabang). Unit usaha lain yang dimiliki perusahaan adalah Employee Benefit Program /Managed Care yang melayani nasabah-nasabah group dengan kategori khusus serta retail untuk penjualan langsung kepada nasabah, baik pengiriman melalui surat atau telepon. Selama tahun 2015, keagenan individu dengan 3i-Networks memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan premi selama tahun 2015. Perusahaan telah mencanangkan untuk meningkatkan pertumbuhan premi yang lebih signifikan dengan cara peningkatan rekrutmen dengan cara-cara yang lebih inovatif.

Untuk terus mengembangkan layanan berkualitas yang dekat dengan para nasabah sehingga dapat memberikan layanan terbaik dan responsif, Perusahaan terus mengembangkan distribusi pemasaran sebagai wujud arahan dan harapan pemegang saham dan manajemen. Perusahaan juga terus meningkatkan kerjasama dengan perbankan, perusahaan pembiayaan, perusahaan penunjang usaha asuransi/broker asuransi, penjualan langsung serta pola-pola penjualan dengan mengandalkan pola rekrutmen agency 3i-networks dengan tenaga pemasar yang memiliki jaringan luas sekaligus melakukan perekrutan agen baru yang telah dibuktikan keberhasilannya di tahun 2015.

Perusahaan akan selalu berusaha meluncurkan produk-produk inovatif yang lebih memenuhi kebutuhan nasabah individu (perorangan), antara lain: asuransi seumur hidup, asuransi kesehatan individu, asuransi penyakit kritis, asuransi kecelakaan diri, unit link, maupun asuransi kumpulan seperti asuransi kredit pemilikan rumah, asuransi kesehatan untuk karyawan perusahaan sebagai komplementer BPJS Kesehatan, serta mengelola dana pensiun melalui DPLK. Di samping itu Perusahaan melakukan kerjasama koordinasi manfaat (CoB - coordination of benefit) dengan BPJS Kesehatan yang diharapkan biaya asuransi kesehatan bagi karyawan menjadi relatif lebih murah.

Sebagaimana kita saksikan selama beberapa tahun terakhir telah begitu banyak bermunculan peluang fantastik dalam teknologi informasi yang banyak ditunggu-tunggu. Tahun 2015 bermunculan teknologi informasi (TI) yang semakin canggih dan membumi.

premium prospective method, while in 2012 and earlier it was calculated using the net premium prospective method, resulting in a significant increase in the amount of the reserve portfolio as a liability to the policy holders in 2015, 2014 and 2013.

At the end of 2015, the Risk Based Capital was 158%, meaning that the Company was highly solvent due to having exceeded the minimum requirement of 120%.

In 2015, the number of individual agents was nearly 1,600 individuals supported by 62 individual marketing branches. Corporate marketing was supported by 20 corporate branches. For after sales services there were 53 offices (25 main branch offices for customer services - L@NCAR - and 28 sub-branch offices). Another business unit owned by the Company is the Employee Benefit Program / Managed Care which serves institutional customers under specialized program, and retail marketing for direct sales to customers, either by mail or by phone. In the course of 2015, individual agency with 3i-Networks gave significant contribution to the growth of premiums. The Company has announced its plan to promote significant growth of premiums by improving recruitment by more innovative means.

To continue developing quality services closer to customers enabling it to provide best and responsive services, the Company continuously developed marketing distribution as manifestation of the directives and expectation of the shareholders and the management. The Company also constantly promotes cooperation with banks, finance companies, insurance supporting companies / insurance brokers, direct selling as well as sales model using 3i-networks with sales force forging extensive networks in sales as well as recruitment which has been successfully proved in 2015

The Company will always seek to launch innovative products which better meet the needs of individual customers, among others whole life insurance, individual health insurance, critical illness insurance, self-inflicted injury insurance, unit link, as well as group insurance, such as home loan insurance, health insurance for corporate employees, complementary to BPJS (Social Security Organizing Agency) for health care, as well as pension funds management through DPLK (Financial Institution Pension Fund). In addition, the Company has entered into cooperation in coordination of benefits with BPJS Kesehatan to meet the expectation of relatively lower cost of health insurance for employees.

As we have seen for the last several years that there have been so many growing fantastic opportunities in much anticipated information technology. In 2015, increasingly more sophisticated and prevalent information technology proliferated by business people

Pemanfaat teknologi informasi oleh pebisnis segala lapisan dan berbagai sektor semakin meningkat. Selama tahun 2015 Perusahaan telah membangun serangkaian proyek-proyek TI yang akan menopang lanskap TI yang efektif dan efisien. Perusahaan menaruh perhatian besar pada pengembangan teknologi komputasi dan informasi yang terus berkembang drastis dan terus terjadi revolusi. Diharapkan pada tahun 2016 otomatisasi akan tuntas dan dapat diimplementasikan dengan dikembangkannya sistem inti – new core system . Meskipun industri dunia teknologi informasi sangat cepat, Perusahaan akan terus mengikuti tren kemajuan teknologi, memanfaatkan perkembangan teknologi terbaru dan berinovasi. Perusahaan telah memilih dan memanfaatkan inovasi teknologi untuk kemaslahatan bersama; berinvestasi dan akan terus berinvestasi secara substantif untuk teknologi baru; mempersiapkan rencana untuk meningkatkan layanan dari segi fungsi maupun kehandalan yang berkelanjutan. Dengan teknologi lanskap yang berubah dengan cepat, TI terus menggali dan mengembangkan cara-cara baru untuk memberikan layanan kepada pelanggan mereka.

Perseroan akan terus mengelola aspek bisnis untuk tumbuh secara seimbang, baik dari segi finansial, layanan nasabah, sumber daya manusia yang dikelola maupun kepentingan para pemangku kepentingan. Selama tahun 2015 Otoritas Jasa Keuangan telah banyak mengeluarkan peraturan-peraturan baru sebagai amanat dan perintah UU No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian. Perseroan terus mengantisipasi dan menjalani perubahan ini sebagai tantangan untuk menunjukkan bahwa perseroan akan bekerja lebih baik dengan mengikuti aturan tersebut dengan memberikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan.

Kami percaya bahwa seluruh visi, misi dan nilai-nilai hakiki merupakan landasan kokoh bagi seluruh pemangku kepentingan atau bagi mereka yang selalubersama CAR. Kami berkomitmen untuk menjalankan CARE – Customer Oriented, Aspire People to Grow together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community.

Sebagai penutup, kami ucapkan terima kasih kepada segala pihak khususnya kepada seluruh Nasabah, Pemegang Saham, seluruh staf dan agen CAR, serta mitra kerja bahwa atas kerja sama dan kerja keras selama tahun 2015 sehingga Perseroan dapat tumbuh menjadi seperti saat ini. Kami ingin menekankan bahwa keberhasilan Perseroan adalah keberhasilan kita bersama, because we do CARE.

at all levels and in all sectors grew at an increasing rate. In the course of 2015 the Company developed a series of IT projects which would effectively and efficiently support the IT landscape. The Company paid great attention to the flourishing and revolutionary development of computing and information technology. It is expected that in 2016 automation will be completed and can be implemented by the development of a new core system. As information technology is a very rapidly changing industry, the Company will constantly embrace technological advances and trends, make use of the latest technological development, and make innovations. The Company has selected and utilized technological innovations for the common benefit. The Company has made investments and will continue to make substantive investment in new technologies. The Company has prepared a plan to augment services in terms of function as well as sustainable reliability. With the rapidly changing landscape technology, the information technology keeps digging up and developing new ways to serve the customers.

The Company will keep managing business aspects for the sake of balanced growth, either in terms of finance, customer services and human resources, or for the benefit of the stakeholders. During 2015, the Financial Services Authority issued many new regulations as mandated and instructed by Act No.40 of 2014 on Insurance. The Company has constantly anticipated and implemented these changes as challenges to demonstrate that the Company will perform better by complying with such regulations and will give positive contributions to the stakeholders.

We believe that the whole vision, mission and true values form a strong foundation to all stakeholders or to those who always stay with CAR. We are committed to apply CARE - Customer Oriented, Aspire People to Grow together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community.

To conclude, we extend our gratitude to all parties, especially to customers, shareholders, all CAR staff members and agents, as well as working partners for the cooperation and hard work in the course of the year 2015, enabling the Company to grow like today. We would like to stress that the success of the Company is our success together, because we do CARE.

Hormat Kami / *Your Sincerely*

Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*
Mei / *May* 2016

ANALISIS & PAPARAN MANAGEMENT

Management's Analysis & Exposure

11

Pemasaran

Marketing

16

Sumber Daya Manusia

Human Resources

22

Teknologi Informasi

Information Technology

14

Investasi

Investment

19

Pelayanan Pelanggan

Customer Service

PEMASARAN *Marketing*



Tahun 2016 Pemasaran telah mencanangkan suatu peningkatan pendapatan premi dengan peningkatan rekrutmen yang lebih agresif (Double Your Income by Recruit). Pencanangan ini didasarkan bahwa metode perekrutan yang baik akan menghasilkan pendapatan yang baik. Selama tahun 2015 meskipun perekrutan belum seperti yang diharapkan, tetapi metode perekrutan yang baik telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan premi, khususnya bisnis individu.

Sebagaimana dimaklumi, pemasaran asuransi CAR membagi beberapa segmen pasar, yaitu: individu, kumpulan, perbankan, pemasaran langsung, termasuk pemasaran dari unit syariah. Sebagaimana dimaklumi bahwa dalam 1 dekade terakhir pemasaran produk individu telah didominasi oleh produk yang dikaitkan dengan investasi atau yang dikenal dengan nama unitlink, alih-alih mendapatkan proteksi, dalam unitlink suatu produk dengan unsur investasi menjadi primadona dalam pemasaran produk asuransi individu. Mencermati keadaan ini, CAR membuat suatu metode perekrutan dan juga pemasaran yang lebih agresif dengan suatu manfaat yang simple agar lebih mudah dijual dan juga yang utama adalah adanya penambahan tenaga pemasar. Itulah salah satu keberhasilan yang dicapai 3i-networks dalam perekrutan maupun keberhasilan penjualannya.

Sejalan dengan misi AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) yang menargetkan 10 juta agen dalam 5 tahun ke depan, maka pola perekrutan 3i-networks adalah salah satu cara untuk meningkatkan jumlah agen. Di lain sisi akan banyak lapisan masyarakat diharapkan juga mendapatkan kesempatan memiliki polis yang terjangkau, pada saat yang bersamaan adanya kesempatan atau peluang mendapatkan penghasilan lebih dan menjadi bagian dari industri asuransi jiwa.

For 2016, the Company has announced a plan to raise premium income by more aggressively promoting recruitment (Double Your Income by Recruit). The basis for this announcement is a proposition that a good recruiting method will bring in good income. In 2015, although the recruitment did not turned out the way it had been expected, the good recruiting method had given significant contribution to a rise in premiums, particularly those emanating from the individual market segment.

As understood, CAR's insurance marketing divides the market into several segments, i.e. individual, group, banking, direct selling, including syariah unit marketing. As understood that in 1 last decade, the marketing of individual product has been dominated by investment related products known by the name of unitlink, thought to get protection, in unitlink a product with an investment element becomes a favourite in the marketing of individual insurance products. Noticing this condition, CAR developed a recruiting method and also a more aggressive marketing method with a simple benefit to make it easier to sell, and more importantly addition of marketing agents. These are among the successes gained by 3i-networks in the recruitment as well as in the sales thereof.

Consistent with the mission of the Life Insurance Association of Indonesia (AJJI - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) which has targeted 10 million agents in the next 5 years, the recruitment pattern of 3i-networks is one of the ways to increase the number of agents. On the other hand, it is expected that there will be many people in different social classes also get an opportunity to own affordable policies concurrent with an opportunity or a chance to earn more income and to be part of the

Berangkat dari kondisi ini, suatu bentuk pemasaran yang mampu menerobos segala lapisan masyarakat dan merekrut agen sebanyak-banyaknya dalam misi pemasaran CAR tahun 2015.

Kondisi yang lain dihadapi oleh asuransi kumpulan, baik asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa kredit. Kebijakan Bank Indonesia dalam pengaturan pemberian kredit perbankan (loan to value) dan besaran uang muka kredit pemilikan rumah, serta munculnya perusahaan asuransi jiwa yang dimiliki industri perbankan membuat pasar ini semakin kompetitif. Dalam sektor lain, channel telemarketing, yang merupakan bagian dari retail insurance, masih memiliki potensi yang baik, ini ditandai salah satunya oleh adanya peningkatan jumlah / kapasitas Telemarketing di pihak kompetitor secara signifikan.

BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan secara nyata telah menjadi pesaing produk asuransi kesehatan dan telah mengambil porsi asuransi kesehatan. Meskipun demikian asuransi kesehatan masih tetap memiliki potensi besar dan tetap menjadi ajang rebutan para pemain asuransi di pasar, baik asuransi jiwa maupun asuransi kerugian. Peningkatan pelayanan adalah kunci untuk memenangkan persaingan dalam asuransi kesehatan.

Seperti yang telah didiskusikan di awal, menghadapi kondisi pasar yang ada, tahun 2016, CAR telah membuat suatu strategi pemasaran individu dalam upaya menggaet nasabah lebih luas, merekrut agen sebanyak-banyaknya, menjual asuransi yang terjangkau, memberikan peluang kesempatan kerja atau tambahan penghasilan secara signifikan kepada para pemasar. Sistem 3i-Networks, suatu pola perekrutan keagenan dengan mengusung motto "insurance-investment-income" terbukti telah memberikan kontribusi signifikan baik terhadap jumlah agen, premi maupun penghasilan para agen. Meskipun preferansi pasar individu masih didominasi produk unitlink, Perseroan akan terus mendorong penjualan produk-produk konvensional, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, dan asuransi syariah, serta DPLK. Retail insurance, masih fokus pada produk berbasis risiko (risk products) dengan menasar konsumen yang memiliki daya beli sedang; cross selling nasabah existing untuk melengkapi perlindungan yang dimiliki; kemitraan dengan pihak yang memiliki customer base yang cukup besar dalam rangka customer acquisition. Secara garis besar, Perusahaan konsisten dalam menjual segala jenis produk asuransi sesuai kebutuhan pelanggan

Secara garis besar.

Dengan berbagai jalur distribusi yang ada dan agar tetap berjalan mantap, kantor-kantor pemasaran baru tetap dikembangkan baik untuk melayani bisnis individu/keagenan, bisnis korporasi, bancassurance, syariah dan unit usaha lain (alternative distribution & retail

life insurance industry. On account of this condition, a marketing method capable of penetrating all social classes and recruiting as many agents as possible was included in CAR's marketing mission of 2015.

Another condition is being faced by the group insurance, either health insurance or credit life insurance. Bank Indonesia policies regulating bank lending (loan to value) and home loan down payment amount as well as the emergence of life insurance companies owned by banks have made this market increasingly competitive. Another sector, channel telemarketing, forming part of the retail insurance, still has good potential as indicated, among other things, by a significant rise in the capacity of telemarketing on the part of the competitors.

The Health Social Security Organizing Agency (BPJS Kesehatan) has obviously become a competitor of the health insurance product and has taken a portion of health insurance. Nevertheless, health insurance remains to have great potential and to be something to fight for by players in the insurance market, either life insurance or damage insurance. Improvement of services is the key to winning the competition in health insurance.

As discussed earlier, to cope with the current market condition, for 2016, CAR has developed an individual marketing strategy in seeking to attract more customers, recruit as many agents as possible, sell affordable insurance, provide job opportunities or significant additional income to marketing agents. The 3i-Networks system, an agent recruitment patterns bearing the motto "insurance-investment-income" proves to have given significant contributions either to the number of agents, premiums as well as income of the agents. Although the individual market preference is still dominated by unitlink products, the Company will keep pushing the sales of conventional products, health insurance, accident insurance, and shariah insurance, as well as DPLK. Retail insurance still focus on risk products by targeting consumers with medium purchasing power; cross selling to the existing customers to complement the coverage owned by them; partnership with any party having a fairly large customer base for the purpose of customer acquisition. In broad outline, the Company has been consistent in selling all types of insurance products according to the needs of the customers.

In broad outline

With various existing distribution channels and in order to keep them running in an unwavering manner, new marketing offices are still being established to serve the individual/agency business, corporate business, bancassurance, shariah, and other business units

insurance) serta DPLK. Bagi pemasaran korporasi, kantor cabang akan dikonsentrasikan dalam peningkatan produksi baru, sedangkan maintenance nasabah akan dilakukan di kantor pusat. Kerjasama dengan broker akan terus ditingkatkan dan diperluas sejalan dengan regulasi yang berlaku. Hubungan kerjasama yang baik dengan perusahaan pembiayaan (multifinance) akan ditingkatkan selama memberi kontribusi positif bagi perolehan premi Perusahaan.

Dalam rangka mendukung *double your income by recruit*, Perseroan akan sepenuhnya memperhatikan peningkatan dan pembinaan tenaga pemasar; meningkatkan kemampuannya dengan pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan sehingga bagi mereka yang sukses akan menikmati berbagai fasilitas yang tersedia sesuai dengan tingkat keberhasilannya. Sebagai contoh keberhasilan, saat ini agen-agen 3i-Networks sedang merasakan dan menikmati keberhasilan yang telah dicapainya.

Seperti didiskusikan di atas, Perusahaan menyadari bahwa untuk meningkatkan produksi harus dibarengi dengan perekrutan yang efektif, pendidikan dan pelatihan tenaga pemasaran yang berkesinambungan. Nilai-nilai yang disampaikan dalam setiap perekrutan, pendidikan dan pelatihan bukan saja pengenalan produk-produk terbaru atau cara menjual, tetapi pengetahuan investasi, pengembangan diri, kode etik keagenan, prinsip mengenal nasabah, persiapan untuk mendapat lisensi keagenan, imbal jasa atau kompensasi yang menarik dan juga pengenalan teknologi informasi. Seluruh program ini didedikasikan untuk menarik dan menghasilkan tenaga pemasar yang produktif, berkualitas, profesional. Selama tahun 2015 terbukti tidak saja telah terjadi peningkatan jumlah tenaga pemasar individu (agen) yang signifikan tetapi juga hasilnya yang menggembirakan.

Sebagaimana didiskusikan sebelumnya, paket kebijaksanaan ekonomi yang menurunkan suku bunga perbankan atau adanya kredit murah diharapkan menambah peluang bagi industri asuransi jiwa.. Mengantisipasi kondisi pasar yang semakin ketat di tahun 2016, maka perusahaan menetapkan strategi pola perekrutan yang terukur dan lebih agresif. Ini berlaku untuk semua lini usaha dalam upaya meningkatkan produksi premi di tahun 2016. Sedangkan retail insurance akan berupaya melakukan peningkatan kapasitas telemarketing; Re-activate channel Direct Marketing dengan adanya staf DSR (direct sales representative); produk baru yang unik dan menarik yang tidak hanya memberi kemudahan namun sesuai dengan gaya hidup pelanggan. Selain itu DPLK CAR telah memasarkan program pengelolaan pesangon atau Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) dan mendapat sambutan baik dari para pelaku usaha untuk mempersiapkan karawannya agar lebih sejahtera pada saat pensiun.

(alternative distribution & retail insurance) as well as DPLK. For corporate marketing, branch offices will be concentrated on the promotion of new products, while maintenance of customers will be carried out at the head office. Cooperation with brokers will be continuously improved and widened consistent with the regulations in force. Good cooperation relationship with multifinance companies will be promoted so long as it gives positive contribution to the Company's premium earnings.

To support double your income by recruit, the Company will fully pay attention to the improvement and fostering of marketing agents, stepping up their skills via education and training continuously, so that those who have been successful will enjoy various available facilities commensurate with their levels of success. For example, 3i-Networks agents are presently rejoicing in and enjoying the success that has been reached.

As discussed above, the Company is aware that to increase production, it must be accompanied by effective recruitment and continuous education and training of market agents. The values presented in each recruitment, education and training are not only introduction to the newest products or the selling methods, but also investment knowledge, self-development, agency code of ethics, principles of customers, agency licencing preparation, attractive compensation and also introduction to information technology. All these programs are dedicated to attract and produce productive, quality, professional marketing agents. In the course of 2015, there proved not only a significant increase in the number of individual marketing agents, but also the satisfactory results thereof.

As discussed earlier, the economic policy package lowering bank interest rates or cheap loans is expected to provide more opportunities to the life insurance industry. Anticipating increasingly tighter market condition in 2016, the Company has defined a measurable and more aggressive recruiting strategy. It is applicable to all business lines in seeking to promote premium production in 2016. While in terms of retail insurance, the Company has sought to enhance the capacity of telemarketing, to reactivate channel Direct Marketing with the DSR (Direct Sales Representative) staff on hand, and to introduce unique and attractive new products which are not only facilitative, but also suitable for the customers' lifestyle. In addition, CAR's DPLK has marketed a severance pay management program or a Pension Plan for Payment of Severance Benefits (Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP), which is given a red-carpet welcome by businesspeople for the preparation of their employees to be better off at retirement.

INVESTASI *Investment*



Tahun 2015 perekonomian Indonesia mengalami pelemahan yang ditandai dengan terjadinya penurunan pasar modal dan tingkat suku bunga. Realisasi hasil investasi tahun 2015 Rp 223,7 milyar, mengalami penurunan Rp 60,9 miliar dari Rp 284,7 milyar di tahun 2014. Penurunan terutama terjadi pada portofolio nasabah produk unit link.

Dengan keadaan di atas, hasil investasi saham secara umum mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014. IHSG yang pada kuartal pertama 2015 menunjukkan peningkatan 5,58%, mengalami pelemahan secara terus menerus sampai pada level 4.223,9 atau melemah sebesar 19,19% di bulan September 2015, dan akhirnya ditutup pada level 4.593,008 per akhir tahun 2015 atau menurun 12,13% bila dibandingkan dengan akhir 2014 yang berada pada level 5.226,9. Secara tidak langsung, hal ini dikarenakan dampak pelemahan perekonomian global dan lambatnya langkah Pemerintah Indonesia dalam mengantisipasi kondisi ekonomi dunia dan pasar modal di Indonesia.

Dari sisi ekonomi global, Cina mengalami perlambatan ekonomi dan turbulensi di perekonomian negara-negara di Eropa anggota EU tetap berlanjut. Perekonomian Rusia dan Brasil yang juga merupakan anggota BRICS, yang selama ini menjadi tolok ukur pertumbuhan ekonomi kawasan emerging markets juga mengalami penurunan yang cukup dalam yang salah satunya diakibatkan karena penurunan harga minyak. Patokan harga minyak dunia (WTI) selama 2015 telah turun sebanyak 29,70% yang mengakibatkan sebagian besar harga komoditas dunia lainnya juga ikut melemah. Selain itu, gejolak pasar juga dipicu oleh ketidakpastian kebijakan moneter Bank Sentral Amerika Serikat ("The FED") yang akhirnya merealisasikan kenaikan suku bunga sebesar 25 bps (basis poin) atau sebesar 0,25% di penghujung tahun 2015.

Dari sisi domestik, gejala gejolak perekonomian terutama terlihat dari timbulnya pelemahan mata uang Rupiah terhadap dolar Amerika, belum adanya sinyal positif peningkatan ekspor, melemahnya permintaan domestik maupun penurunan impor. Neraca perdagangan Indonesia selama tahun 2015 mengalami

In 2015, the Indonesian economy underwent a downward trend as indicated by the capital market and interest rate decline. The realized return on investment in 2015 was Rp 223.7 billion, decreasing by Rp 60.9 billion from Rp 284.7 billion in 2014. The decrease particularly happened to the portfolio of unitlink product customers.

With the above condition, return on stock investment in general underwent a decline compared to that in 2014. The composite index which in the first quarter of 2015 rose by 5.58% continuously dropped to 4,223.9 or by 19.19% in September 2015, and was finally closed at 4,593.008 at the end of 2015 or down by 12.13 compared to that at the end of 2014 at 5,226.9. It resulted from the indirect impact of the sluggish global economy and the Indonesian government was slow in anticipating the global economic condition and capital market condition in Indonesia.

On the global economic side, China is undergoing economic slowdown and the economic turbulence in EU member states continues. The economies of Russia and Brazil, members of BRICS, which have so far been used as a standard of economic growth in the emerging markets regions, have also dropped quite sharply, one of the causes of which being the fall in oil prices. The world standard oil price (WTI) during 2015 fell by 29.70%, causing most other world commodity prices to fall as well. Apart from that, market fluctuations had also been triggered by the uncertainty of the monetary policies of the United States Central Bank ("the FED") which in the end realized a rise in interest rate at 25 bps (basis points) or 0.25% at the end of 2015.

On the domestic side, the phenomenon of the economic fluctuations is particularly seen from the Rupiah currency depreciation with respect to US Dollar, absence of positive signs of increase in export, weak domestic demand as well as a decrease in import. In the course of 2015, Indonesia had a balance of trade deficit at USD

defisit sebesar USD348 juta dan persediaan devisa pada akhir 2015 menjadi USD106 miliar atau turun sebesar USD6 miliar dibandingkan akhir 2014. Penurunan devisa ini disebabkan oleh penurunan ekspor dan pelemahan Rupiah terhadap USD dimana selama 2015 Rupiah melemah sebesar 11% dari Rp12.440/USD pada akhir 2014 menjadi Rp13.795/USD pada akhir 2015.

Dari segi kebijakan, suku bunga Bank Indonesia hanya mengalami penurunan 0.25% dari 7.75% menjadi 7.50%, sementara tingkat inflasi sudah cukup rendah yaitu pada level 3,35%. Terjadi perbedaan irama antara kebijakan moneter Bank Indonesia yang menunda penurunan suku bunga untuk mengantisipasi kebijakan suku bunga The Fed, sedangkan Pemerintah Indonesia berencana menurunkan suku bunga untuk menumbuhkan perekonomian. Keterlambatan dalam pelaksanaan realisasi anggaran infrastruktur juga berdampak terhadap penurunan kinerja pasar modal Indonesia yang sedang menghadapi tekanan perekonomian global. Berbagai usaha dilakukan Pemerintah dalam memicu pertumbuhan perekonomian dan meningkatkan kepercayaan masyarakat maupun investor asing melalui kebijakan fiskal dan moneter.

Selama tahun 2015, Pemerintah meluncurkan 7 (tujuh) paket kebijakan ekonomi untuk menstimulasi perekonomian nasional selama 2015, yang diharapkan akan efektif dalam beberapa tahun ke depan. Salah satunya yaitu penyaluran dana belanja modal untuk proyek infrastruktur khususnya infrastruktur distribusi seperti pembangunan jalan, kereta monorel, kereta bawah tanah (subway), pelabuhan, bandara dan infrastruktur energi seperti pembangkit listrik tenaga air ataupun tenaga lainnya. Belanja modal tersebut diharapkan dapat menekan biaya logistik yang menjadi salah satu penyebab tingginya biaya produksi. Pemerintah juga memberikan stimulus fiskal untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan aktivitas Foreign Direct Investment.

Sebagaiantisipasi dalam menghadapi perubahan kondisi perekonomian selama 2015, Perusahaan telah berupaya mengalokasikan investasi dalam instrumen pasar uang dan pendapatan tetap. Berbagai usaha akan dilakukan di tahun berikutnya, di mana Perusahaan akan melakukan penyeimbangan (rebalancing) komposisi portofolio investasi untuk mendiversifikasi dan meminimalkan risiko penurunan hasil investasi. Tim Investasi CAR melalui bimbingan dan pengawasan Komite Investasi akan berperan lebih aktif untuk meningkatkan kinerja investasi. Walaupun hasil investasi mengalami penurunan, kinerja investasi Perusahaan masih positif dan mengalami peningkatan ranking dari.... menjadi Untuk produk Unit Link, Perusahaan juga mendapatkan 16 penghargaan atas pencapaian kinerja unit link di level 1 tahun, 3 tahun dan 5 tahun. Ke depannya, Perusahaan akan lebih aktif memantau perkembangan kinerja portofolio baik internal maupun eksternal guna meningkatkan nilai kompetitif dan mendukung keberhasilan penjualan produk asuransi Perusahaan.

348 million and the foreign exchange reserves at the end of 2015 amounted to USD 106 billion or dropped by USD 6 billion compared to the amount in 2014. This decline in foreign exchange reserves was caused by the decline in export and depreciation of Rupiah with respect to USD, in 2015 Rupiah depreciating by 11% from Rp 12,440/USD at the end of 2014 to Rp 13,795/USD at the end of 2015.

On the policy side, Bank Indonesia interest rate only dropped 0.25% from 7.75% to 7.50%, while the inflation rate was quite low, i.e. 3.35%. There was a difference in tempo between Bank Indonesia's monetary policy which delayed lowering interest rates in anticipation of the Fed's interest rate policy and the plan of the Indonesian government to lower interest rates for the sake of economic growth. Delay in the implementation of budget for infrastructure also resulted in the decrease in the performance of the Indonesian capital market which was under global economic pressure. Various efforts have been made by the government to trigger economic growth and to promote of the trust of the people as well as foreign investors through fiscal and monetary policies.

In the course of 2015, the government launched 7 (seven) economic policy packages with a view to stimulating the national economy which were expected to be effective in a few years to come. One of them was capital expenditure financing for infrastructure projects, especially distribution infrastructure, such as construction of roads, monorails, subways, sea ports, airports, energy infrastructure, hydroelectric power plants, or other types of power plants. Such capital expenditure was expected to be able to keep logistic costs, which are one of the causes of high production costs, low. The government also provided fiscal stimulus to raise the people's purchasing power and foreign direct investment activities.

In anticipation of changes in economic condition in 2015, the Company attempted to allocate investment in the money market and fixed income instruments. Various efforts will be made in the following year when the Company will rebalance the investment portfolio composition to diversify and minimize risk of decline in return on investment. CAR's Investment Team under the guidance and supervision of the Investment Committee will play a more active role to step up the investment performance. Although the return on investment dropped, the Company's investment performance remained positive and gained rank promotion from ... to ... For Unit Link product, the Company also gained 16 awards for unit link performance achievement at levels of 1 year, 3 years and 5 years. In future, the Company will be more active in monitoring the development of portfolio performance, either internally or externally, with a view to improving the competitive grade and supporting the success of the Company's insurance product sales.

SUMBER DAYA MANUSIA *Human Resources*



Pada tahun 2015 perkembangan organisasi lebih konsentrasi kepada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kebijakan Rekrutmen, kecuali rekrutmen tenaga marketing, hanya dilakukan untuk penggantian (replacement) dengan peningkatan kualitas. Sedangkan perekrutan tenaga marketing adalah memperhatikan kuantitas yang berkualitas.

Fokus kepada kualitas SDM diaktualisasikan dengan mengadakan serangkaian assessment guna mendapatkan gambaran dengan cara memotret "kompetensi, peran dan tanggung jawab pada jabatan yang diduduki saat ini". Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah "posisi jabatan dan tanggung jawabnya saat ini masih sesuai atau terlalu gemuk atau terlalu ramping" dibandingkan dengan potensi dan kompetensi yang dimiliki oleh para pemegang jabatan tersebut. Sebagai proyek percontohan dari kegiatan assessment adalah Divisi Marketing Korporasi dan Departemen PHS (Policy Holder Services). Hasil pemotretan terhadap kompetensi dan peran kerja karyawan pada fungsinya dipresentasikan oleh Tim Konsultan kepada Direksi.

Pelayanan bagi perusahaan asuransi adalah faktor penting. Setiap karyawan harus memiliki jiwa pelayanan kepada nasabah. Dari pemaparan mengenai peta kualitas para peserta assessment, ditentukan tindak lanjut penanganan untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut melalui pelatihan maupun ujian profesi dalam meningkatkan pelayanan. Di samping itu juga perusahaan terus meningkatkan kualitas tenaga teknis operasional maupun aktuaria dengan peningkatan kualifikasi profesinya. SDM dituntut aktif untuk mengembangkan diri dalam pengetahuan asuransi melalui suatu pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan tuntutan pekerjaannya. Perusahaan telah menganggarkan biaya pelatihan dan pendidikan tidak

In 2015, organizational development concentrated more on the quality of human resources. Recruitment policy, except for marketing agent recruitment, was only implemented for replacement by quality improvement. Marketing agent recruitment was undertaken by paying attention to the quality-based quantity.

Focus on the quality of human resources was actualized by conducting a series of assessment to get a picture by way of mapping "the competence, role, and responsibility in a currently held position". The objective was to know whether "The current job titles and job description are still appropriate or too broad or too narrow" compared to the potential and competence of the job holders. As a pilot projects for assessment activities were the Corporation Marketing Division and the Policy Holder Services (PHS) Department. The results of competency and job role mapping of employees in their functions were presented by the Team of Consultants to the Board of Directors.

Services to an insurance company are a crucial factor. Every employee must have a sense of serving customers. From the description of the quality map of the assessment participants, further treatment has been determined to enhance the quality of human resources through training or professional examination for the improvement of services. In addition, the Company has also improved the quality of operational and technical personnel as well as actuaries by stepping up their professional qualifications in a constant manner. Human resources are demanded to actively develop their knowledge of insurance through continuous training and education in line with their job requirements. The Company has budgeted not less than 5% of the

kurang dari 5% dari biaya pegawai. Di samping itu untuk lebih meningkatkan kualitas SDM, mendapatkan fresh graduate serta memberi kesempatan kepada lulusan SMA untuk meraih pendidikan lebih tinggi yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perusahaan melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi dan mengadakan program beasiswa dalam program kuliah perasuransi.

Iklim kerja dan budaya kerja Perusahaan terus ditingkatkan, khususnya kerjasama antar bagian terkait dengan alur proses kerja. Penilaian kerja tahunan dengan menggunakan perangkat "Balance Scorecard" mulai diperluas cakupannya mulai level Kepala Seksi atau Supervisor. Sedangkan level staf dan manual worker masih menggunakan Penilaian kerja tahunan (Performance Appraisal) secara manual. Perusahaan tetap menekankan karyawan agar memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha; pemberantasan korupsi, serta tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan juga menerbitkan serangkaian aturan-aturan, baik yang dibuat Perusahaan maupun dibuat bersama antara Perusahaan dan wakil-wakil karyawan mengenai hak dan kewajiban Perusahaan maupun karyawan sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan. Karyawan selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan, baik untuk kepentingan nasabah, karyawan maupun kepentingan sosial dalam rangka bagian dari pelayanan maupun tanggung jawab sosial perusahaan.

Sistem informasi bagi karyawan dengan menggunakan jaringan web terus ditingkatkan. Melalui web internal CAR, karyawan dapat memperoleh informasi laporan

employee cost for the costs of training and education. Moreover, to improve the quality of human resources, obtaining fresh graduates and giving opportunities to senior high school graduates to pursue higher education constitute the corporate social responsibility. The Company has entered into cooperation with institutions of higher education and set up a scholarship program for insurance major.

The Company's work environment and culture have been improved in a constant manner, especially in terms of inter-departmental cooperation with respect to the workflow. The extent of annual performance appraisal using the Balanced Scorecard tool was expanded starting from the Section Head or Supervisor level, while to the staff and manual worker levels there still applied manual annual performance appraisal. The Company kept demanding that employees have high integrity and honesty, and play an active role in preventing bribery by, among other things, not accepting or offering gifts, presents or gratuities, relating to the corruption fighting efforts and good corporate governance (GCG). To establish harmonious relationship between the Company and the employees, the Company has also issued a set of rules, made by either the Company itself or together with employee representatives in respect of the rights and obligations of the Company and the employees under the Labour Act. The employees are always involved in any activity, either for the interest of customers, the employees or the public as part of the services or corporate social responsibility.

Information system for employees using web network is continuously improved. Through CAR internal web, employees are able to get information, about cooperative



tabungan koperasi, DPLK, hingga hak cuti dan kegiatan aktivitas harian yang terintegrasi dari mesin absensi fingerprint. Karyawan dapat melakukan pemutakhiran informasi mengenai kinerja, aktivitas karyawan, aktivitas dalam koperasi karyawan serta perkembangan dana pensiun (DPLK).

Tahun 2016 akan terjadi perubahan yang besar terhadap proses dan alur kerja dan tentunya perlu partisipasi karyawan sebagai pelaksana atau pengguna untuk ikut merubah cara kerja mereka. Perlu kesiapan untuk perubahan proses manajemen dari suatu perilaku kerja rutin yang telah bertahun-tahun dan telah tercipta zona nyaman menjadi suatu pola kerja yang dinamis dan penuh tantangan. Karyawan dituntut untuk membuka dan merubah pola pikir, merubah cara-cara kerja lama dengan cara baru sesuai tuntutan proses kerja yang baru. Karyawan akan diajak secara aktif untuk mencapai misi dan target perusahaan di tahun 2016.

Rencana kerja HRD di tahun 2016 dengan tantangan tersebut di atas, dibantu oleh konsultan independen yang ahli pada bidangnya akan melakukan proses perubahan cara kerja dengan menciptakan agen-agen perubahan yang akan menularkan cara pikir yang positif dan pemahaman akan tujuan yang terbaik dari perubahan tersebut. Di samping itu untuk analisis efektivitas dan efisiensi, akan dilakukan analisis beban kerja kepada semua unit kerja untuk menentukan berapa jumlah tenaga kerja ideal yang diperlukan pada setiap proses kerja dalam masing-masing unit kerja. Dari sini manajemen akan mengambil langkah-langkah lebih lanjut.

Pengembangan SDM adalah komitmen perusahaan yang tidak akan pernah berhenti. SDM yang unggul dan handal akan menciptakan Perusahaan yang mampu bersaing dan menciptakan peluang bagi dunia usaha, sehingga industri asuransi jiwa akan terus berkembang. Saat ini, lebih dari 700 staff dan 1600 agen terdidik dan terlatih, didorong untuk berkembang sehingga memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional, baik untuk kebutuhan sekarang maupun di masa yang akan datang. Inilah misi Perusahaan "Aspire People to Grow Together" – Menjadi perusahaan asuransi menjadi kebanggaan karyawan dan agen serta memberikan kesempatan berkembang yang baik bagi seluruh karyawan dan agen.

savings account statement, DPLK, right to leaves and daily activities integrated to the fingerprint attendance machine. Employees may update information about performance, employees' activities in the employees cooperative as well as the development of pension funds (DPLK).

In 2016 there will be a substantial change in the work process and workflow, and obviously participation of the employees as implementers or users in modification of their work procedure. Readiness is needed for a management process change from a routine work behaviour which has been going on for years leading to the creation of a comfort zone into a dynamic work pattern full of challenges. Employees are demanded to open and change the thinking pattern, to change the work procedures into new ones in conformity with new work process requirements. Employees will be urged to be more active in achieving the Company's mission and target in 2016.

Human Resources Department work plan 2016 with the challenges aforesaid, assisted by independent professional consultants, will be to carry out a process of change in the work procedure by creating change agents who will spread positive ways of thinking and understanding of the best purpose of such a change. In addition to that, to see the effectiveness and efficiency, an analysis of workload in all work units will be conducted to determine the ideal number of staff required in every work process in each work unit. From here further actions will be taken by the management.

Human resources development is a commitment of the Company which will never cease. Outstanding and reliable human resources will create a company with competitive advantage and business opportunities, making the life insurance industry constantly grow. Currently, more than 700 staff members and 1600 skilled and trained agents are encouraged to grow in order to meet the present as well as future need for professional manpower. This is the Company's mission, "Aspire People to Grow Together" - to become an insurance company which will be a credit to employees and agents and which will provide opportunities for superb growth to all employees and agents.



PELAYANAN PELANGGAN *Customer Service*



Tahun 2015, salah satu visi Perusahaan *Customer Oriented* - "menjadi perusahaan asuransi yang dikenal melalui layanan yang baik dan responsif serta mempunyai jaringan yang luas dan mudah ditemui oleh para nasabah" semakin ditingkatkan. Selama tahun 2015, peningkatan pelayanan ditunjukkan dalam peningkatan Turn Around Time untuk transaksi perubahan polis dan pembayaran manfaat polis. Termasuk respon terhadap pertanyaan nasabah melalui email. Ini berarti telah terjadi peningkatan layanan untuk meningkatkan *Service Level Agreement (SLA)* melalui suatu sistem pemantauan layanan baik layanan transaksi polis, layanan komunikasi dengan Pemegang Polis (*call center, email, SMS*) maupun sarana lainnya. Aplikasi *Policy Tracking System* telah dikembangkan. Dengan aplikasi ini nasabah dapat melihat status dari pengajuan perubahan polis yang diterima oleh Bagian *PHS (Policy Holders Services)*

Motto "Menjangkau Anda Lebih Dekat" yang dimiliki cabang lancar telah dibuktikan dengan Pilihan pembayaran premi lanjutan melalui perbankan yang lebih beragam dengan adanya cara bayar premi melalui autodebit rekening Bank Mandiri serta akan dibukanya kerjasama dengan bank lain yang merupakan pelengkap dari Kemudahan pembayaran premi selain pembayaran melalui *Virtual Account (VA)* bagi tiap nasabah dengan beberapa bank mitra, yaitu Bank BCA, Bank Mandiri dan Bank BRI.

Dalam kemudahan mendapatkan manfaat asuransi kesehatan di rumah sakit, pelayanan Cashless untuk Rider *Prevensia Carina* yang dilayani 24 jam dan 7 hari seminggu melalui kerjasama CAR dengan OWLEXA suatu perusahaan penyedia layanan jaringan secara elektronik. Ini adalah

In 2015, one of the Company's visions, Customer Oriented - "to become an insurance company known through good services and responsiveness as well as having extensive networks and being conveniently found by customers" - was increasingly improved. In the course of 2015, improvement in services was demonstrated in the improvement in turnaround time for policy modification transactions and policy benefit payments, including responses to customers' questions by email. This means that there has been improvement in services to promote the Service Level Agreement (SLA) through a service monitoring system, either for policy transaction services, communication with policyholder services (call center, email, SMS) or other facilities. A Policy Tracking System application has been developed whereby the customer can see the status of the policy modification application received by the Policy Holder Services (PHS) Department.

The motto "Closer to Reaching You" of Lancar branches has been proved by an advanced premium payment option through a more variety of banks by the presence of a premium payment method through Bank Mandiri autodebit account as well as through other banks with which cooperation has been entered into as a complement to the premium payment facilities beside payment through the Virtual Account (VA) of each customer with several partner banks, namely bank BCA, Bank Mandiri and Bank BRI.

Health insurance benefits have been made conveniently available at hospitals by means of cashless services for Rider Prevensia Carina around the clock and 7 days a week through a cooperation between CAR and OWLEXA, a company providing electronic networking services. This is



bentuk layanan pada saat akan mendapatkan perawatan di rumah sakit provider tanpa pembayaran tunai (cashless). Peningkatan pelayanan kepada nasabah asuransi kesehatan korporasi khususnya berbasis web, untuk transaksi secara elektronik baik melalui eLAK (Laporan Analisis Klaim secara elektronik maupun eLTK (Laporan Transaksi Klaim secara elektronik), maupun eBenefit - Prevensia dengan versi yang terus dimutakhirkan. Di samping itu optimalisasi fungsi SMS Center untuk memberikan layanan nasabah secara lebih personal, penyempurnakan program welcome SMS, serta peningkatan informasi layanan premi maupun NAB tetap ditingkatkan

Dalam pelayanan pengaduan konsumen, selama tahun 2015 unit kerja yang berfungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan telah berkoordinasi dan melakukan tugasnya dengan baik dengan berpedoman kepada pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Setiap pengaduan telah ditanggapi dan diselesaikan sesuai dengan jenis pengaduan. Perusahaan juga berkoordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menginformasikan langkah-langkah atau penyelesaian pengaduan konsumen dan melaporkan secara berkala aktivitas pelayanan pengaduan kepada OJK.

Bahwa kesehatan adalah hal utama dan suatu yang sangat berharga dalam kehidupan manusia sehingga perlu dijaga, maka sebagai bagian dari pelayanan pelanggan, Perusahaan akan terus terlibat dalam usaha-usaha peningkatan kesehatan nasabah melalui berbagai aktivitas dan program berupa penyebaran informasi kesehatan, kegiatan seminar-seminar kesehatan bekerjasama dengan rumah sakit provider maupun lembaga kompeten, dan konsultasi kesehatan gratis bagi nasabah yang membutuhkan ataupun pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol secara gratis dalam acara tersebut. Berbagai

a form of services at the point of obtaining treatment at a hospital services provider cashless. Improvement of services to corporate health insurance customers is particularly web based for electronic transactions, either via eLAK (electronic claim transaction analysis report), eLTK (electronic claim transaction report), or a Benefit-Prevensia with continuously updated version. In addition, optimization of the function of the SMS Center to provide more personal customer services, improvement of welcome SMS program as well as information about premium services or NAB are constantly stepped up.

In terms of customer complaint services, during 2015 the work units serving to handle and settle complaints were coordinated and did a very good job by being based on the implementation of good corporate governance. Each complaint has been responded and resolved according to the type of the complaint. The Company has also coordinated with the Financial Services Authority (OJK) to inform of measures or resolution to consumers' complaints and has periodically reported complaint service activities to the OJK.

Health is the primary constituent of a very precious treasure which must be cared for. The Company will therefore be ceaselessly involved in customers' health improvement undertakings, as part of customer services, through a variety of activities and programs of dissemination of health information, health seminar invitations in collaboration with hospital services providers or competent institutions, free health consultations for customers in need, or free laboratory tests, such as blood glucose level or cholesterol test in such a function. Various annual events held by the Company are also intended for the customers and

acara kegiatan tahunan yang diselenggarakan Perusahaan dimaksudkan juga untuk Nasabah dan keluarganya dengan acara penyelenggaraan yang diharapkan menarik minat untuk diikuti nasabah. Selama tahun 2015, acara Health Talk telah diselenggarakan Perusahaan di kota-kota besar. Ini adalah acara yang banyak diminati nasabah yang peduli dengan kesehatan maupun ingin mendapatkan informasi tentang kesehatan.

Pada tahun 2016, Perusahaan membangun integrasi teknologi informasi sistem inti - New Core System – yang diharapkan dapat diimplementasikan pada tahun yang sama. Sistem ini akan membantu dalam meningkatkan pelayanan Perusahaan kepada nasabah, berupa pelayanan pengiriman laporan investasi melalui SMS atau email maupun diunduh dari situs CAR; peningkatan Service Level Agreement (SLA), serta program-program untuk membangun harmonisasi antara Pelanggan dan Perusahaan (customer loyalty program).

Beberapa tantangan tahun 2016 masih akan terus dihadapi. Perusahaan terus memperbaiki segala sarana dan prasarana untuk mendukung tercapainya visi dan misi. Perusahaan selalu berkomitmen menyiapkan SDM yang handal melalui pelatihan dan pendidikan yang memadai, pengembangan teknologi, kerjasama jaringan dan tersedianya rumah sakit/provider maupun klinik yang dapat melayani secara luas dan berkesinambungan sehingga dapat menjangkau dan dijangkau pelanggan. Perusahaan dengan konsisten mendukung anti pencucian uang dan melawan tindak pidana pendanaan terorisme dengan menerapkan pedoman prinsip mengenal nasabah tanpa meninggalkan pelayanan yang berkualitas. Pelayanan pelanggan akan tetap fokus melayani nasabah sebagai raja.

their families which are expected to attract and to be attended by the customers. During the course of 2015, Health Talks were organized by the Company in big cities. This program greatly fascinated customers who cared about health or who wished to get information about health.

In 2016 the Company will develop a New Core Systems integration of information technology which is expected to be implemented in the same year. This system will help improve the Company's services to the customers in the form of delivery services of investment reports by SMS or email or by downloading from CAR Website; improvement of Service Level Agreement (SLA) as well as programs for development of harmonization between the customers and the Company (Customer Loyalty Program).

A few challenges remain to be confronted in 2016. The Company constantly improves all facilities and infrastructure to support the achievement of the vision and mission. The company is committed to the preparation of reliable human resources through adequate training and education, technology development, networks cooperation and the availability of hospitals / providers or clinics that can provide extensive and continuous services, so that they can reach and can be reached by the customers. The Company consistently supports anti-money laundering and counter terrorist financing by applying the "know your customer" principle without leaving quality services. Customer services will keep focusing on serving any customer as a king.



TEKNOLOGI INFORMASI *Information Technology*



Trend teknologi informasi (TI) di tahun 2015 merupakan kelanjutan dari perkembangan teknologi nirkabel yang telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari setiap orang. Tantangan di industri asuransi dari sisi Teknologi Informasi terdapat pada :

- Penyediaan kecepatan dan ketepatan informasi nasabah, agen maupun pemangku kepentingan internal termasuk di dalam-nya penyediaan aplikasi mobile;
- Keamanan melakukan transaksi dan pekerjaan secara daring (online);
- Kemampuan penanganan data bersekala besar (big data).

Oleh karena itu kemampuan teknologi informasi di perusahaan asuransi jiwa akan sangat menentukan keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang.

TI CAR telah membangun pondasi infrastruktur dan sistem utama untuk meningkatkan kemampuan operasional dan tingkat layanan CAR di masa yang akan datang, hal ini dimulai dengan pengembangan bersama (joint development) dengan pihak ketiga dalam membangun sistem inti (core system) asuransi jiwa dan kesehatan. Langkah ini disertai dengan komitmen CAR terhadap pengembangan teknologi informasi yang "tercermin" dari besarnya investasi CAR dalam proyek teknologi baru ini,

Demi menjaga kesinambungan antara kebutuhan usaha dengan pemanfaatan teknologi, Perusahaan terus mengembangkan sistem pendukung utama teknologi informasinya. Serangkaian proyek TI yang sudah dimulai di 2015 seperti:

- Mengembangkan sistem inti asuransi dengan yang baru dengan didukung oleh perangkat keras yang baru;
- Mengembangkan Sistem akuntansi dan keuangan yang terbaru yang memungkinkan untuk menyimpan semua perekaman transaksi sesuai dengan standarisasi yang ada;
- Meningkatkan Sistem Tracking Polis yang berfungsi

The trend of information technology (IT) in 2015 constituted the continuation of the development of wireless technologies which have become part of everybody's activities. Challenges in the insurance industry from the aspect of Information Technology are present in:

- the provision of speed and accuracy of information about customers, agents as well as internal stakeholders, including the provision of mobile applications;*
- security in making online transactions and work;*
- capability of handling big data.*

Therefore, capability of information technology in a life insurance company is the main determinant of the Company's future success.

CAR IT has built an infrastructure and main system foundation to enhance CAR's future operational and service level capability, starting from joint development of a core system of life and health insurance with a third party. This step is accompanied by the CAR's commitment to the information technology development as "reflected" from the amount of CAR's investment in this new technology project.

To maintain the consistency between business needs and utilization of technology, the Company has incessantly been developing the main supporting system for its information technology. A series of IT projects already started in 2015, such as:

- Development of a new insurance core system supported by new hardware;*
- Development of the latest accounting and financial systems enabling to store all transaction records in conformity with the existing standardization;*
- Improvement of the policy tracking system which serves*

- untuk mencatat penerimaan pengajuan transaksi polis;
- Meningkatkan Sistem Datawarehouse yang berfungsi untuk mendukung pembuatan laporan dan analisis data pada unit bisnis CAR;
- Memoderenisasi portal klien group asuransi kesehatan dengan memberikan kecanggihan jelajah pengguna dan kemampuan lebih untuk pelayanan yang dapat melakukan pencatatan atau tindak lanjut terhadap masalah yang dihadapi oleh pelanggan;
- Menambah fitur portal agen – memperkenalkan fitur baru untuk hirarki agen, termasuk di dalamnya terdapat portofolio, produksi dan kontes agen yang dibarengi pendaftaran pelatihan keagenan secara daring;
- Meningkatkan dan memperkaya fitur portal untuk penjualan dan pendaftaran keagenan di jalur distribusi 3i-Networks;
- Meningkatkan koneksi on-line dan internet bandwidth ke cabang-cabang CAR.

Beberapa inisiatif di atas telah dapat diselesaikan di periode tahun 2015, namun sebagian besar akan dilanjutkan di tahun 2016

Dalam perkembangannya, Divisi Teknologi Informasi akan berfungsi sebagai enabler yaitu memfasilitasi sesuatu yang sebelumnya tidak bisa dilakukan; melakukan value creation, di mana suatu teknologi yang dibuat bisa memberikan nilai yang berguna bagi pemangku kepentingan perusahaan; dan bertindak sebagai game changer, di mana IT akan menjadi yang terdepan terhadap segala perubahan yang ada; serta menjadi motor penggerak segala aktivitas perbaikan sehingga dapat membawa perusahaan ini ke tingkat yang lebih tinggi

Perkembangan teknologi Informasi berjalan sangat cepat oleh karena itu CAR dituntut untuk selalu siap mengantisipasi segala perkembangan dan perubahan tersebut dengan dukungan sumber daya yang cakap dan memadai. Keberadaan teknologi di dalam perusahaan harus dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan baik dalam rangka mempermudah proses kerja ataupun menangkap peluang usaha yang lebih besar di masa yang akan datang

Di tahun 2016 ini, langkah-langkah strategis Divisi Teknologi Informasi akan meliputi: melanjutkan pengembangan sistem inti asuransi; membuat Disaster Recovery Center diluar kota Jakarta; menyelesaikan proyek data warehouse dan mengembangkan information dashboard; menyelesaikan aplikasi pendaftaran agen 3i-Networks via aplikasi mobile; mengembangkan sistem aplikasi yang memudahkan para client untuk membuat pengajuan asuransi jiwa kumpulan; menyelesaikan Sistem IT Service Management; meningkatkan dan mengoptimalkan IT Maintenance Service dan IT Service Delivery; mengembangkan aplikasi dimana nasabah bisa memasukkan keluhan dan adanya pencatatan terhadap keluhan; dan mengintensifikan penerapan IT Governance.

to record receipts of policy transaction applications;

- *Improvement of the Data Warehouse System which serves to support preparation of data analysis and reports at CAR's business units;*
- *modernization of health insurance group client portal providing users with surfing sophistication and more serving capability which is able to record or to follow up any problem faced by customers.*
- *addition of agent portal features - introduction of new features for the hierarchy of agents, including agents' portfolio, production and content along with online registration for agency training;*
- *improvement and feature enrichment of the sales and agency registration at the 3i-Networks distribution channel;*
- *improvement of online and internet bandwidth connection with CAR's branches.*

Some of the initiatives aforesaid could be completed in the 2015 period. However, a substantial part will be continued in 2016.

In its development, the Information Technology Division will serve as enabler, i.e. facilitating something which cannot be done before; undertakes value creation, where a technology created produces values to the Company's stakeholders; and serves as a game changer in which IT will be the forefront of all the existing changes; and serves as a motor of all improvement activities which drives the Company to a higher level.

Information technology very rapidly develops, so that CAR is required to be always ready in anticipation of all such development and changes with the support of skilled and adequate human resources. The presence of technology in the Company must be able to give added value to the stakeholders with a view to facilitating the work process or grabbing larger business opportunities in the future.

In this year 2016, the strategic steps of the Information Technology Division will cover: continuation of the development of an insurance core system; establishment of Disaster Recovery Centers outside Jakarta; Completion of the data warehouse project; development of dashboard information; completion of a 3i-Networks registration application via mobile application; development of an application system facilitating clients to file applications for group life insurance; completion of IT system for service management; improvement and optimization of IT Maintenance Service and IT Service Delivery; development of an application for customers to file complaints and to record complaints; and intensification of IT governance application.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Dalam rangka menggapai misi Perusahaan 'Empowerment to Community', yang dijabarkan dengan "menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat, Perusahaan berkomitmen untuk mengemban tanggung jawab sosial dengan memberi kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat di mana Perusahaan berada.

In achieving the mission of the Company, "Empowerment to Community", described as "becoming an insurance company which provides a positive contribution to the community and society", the Company is committed to assuming social responsibility by giving positive contributions to the community and society.

Setiap tahun kami berupaya memperbaiki tanggung jawab sosial kami kepada komunitas dan masyarakat. Kontribusi positif kami kepada komunitas maupun masyarakat pada umumnya meliputi:

Every year we endeavour to improve our responsibility to the community and society. Our positive contributions to the community and society include:

Bantuan Sosial. Bantuan sosial melalui CAR Peduli merupakan program rutin yang diberikan ketika terjadi bencana banjir atau bencana alam. Penggalangan dana melibatkan karyawan perusahaan agar turut serta untuk peduli kepada sesama. Bantuan sosial perusahaan dilakukan pada Bulan Suci Ramadhan dengan memberikan santunan kepada anak yatim yang dilakukan bersamaan dengan acara buka bersama maupun keterlibat lain dalam rangka Bulan Suci Ramadhan, kunjungan ke panti-panti sosial dan memberikan layanan kesehatan gratis. Bantuan sosial juga pemberian perlindungan asuransi gratis kepada golongan masyarakat tertentu dan sekaligus memberikan literasi asuransi agar mereka lebih mengenal dunia asuransi

Social Contribution. Social contribution through CAR Peduli is a routine program given when there is a flood or a natural disaster. Fundraising involves employees of the company in order to make them care about fellow human beings. The Company's social contribution activities in the holy month of Ramadhan are carried out by giving charitable contribution to orphans in conjunction with collective fast-breaking events or other occasions in the holy month of Ramadhan, visiting social institutions and rendering free health services. Social contribution activities are also carried out by giving free insurance coverage to certain social groups and at the same time giving insurance literacy to make them know better the insurance world.

Bantuan Dana Pendidikan dan Beasiswa. Perusahaan juga telah memberikan bantuan pendidikan/beasiswa dan kerja magang bagi pelajar-pelajar yang akan melanjutkan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan asuransi, khususnya asuransi jiwa sehingga mereka bisa memadukan ilmu dengan pekerjaan yang terencana dan terkendali. Perusahaan telah membuka peluang dengan bantuan praktik kerja di kantor bagi siswa-siswa

Financial Assistance for Education and Scholarship. The Company also provides financial assistance for education/ scholarships for students who will pursue higher education in insurance field, particularly life insurance, so that they will be able to integrate knowledge with work in a planned and controlled manner. The Company has opened apprenticeship opportunities at the office to vocational school students to get knowledge

sekolah kejuruan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja, yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

and work experience in cooperation with schools with a view to raising the quality of education.

Karyawan juga telah dilibatkan dalam kegiatan aktivitas sosial dengan membentuk 'Community Care', sehingga karyawan juga akan selalu dekat dengan masyarakat di sekitar Perusahaan. Kegiatan ini juga akan menjadi bagian dari edukasi dan literasi kepada masyarakat untuk memahami tentang arti dan pentingnya asuransi dalam kehidupan sehingga mereka bisa lebih bijak dalam menyikapi kehidupan finansialnya.

Employees are also involved in social activities by forming "Community Care", so that employees will always be close to the community surrounding the Company. These activities will also become part of education and literacy to the community to make them aware of the significance and importance of insurance in life, thereby they will be more prudent in their attitude toward their financial life.

Perusahaan akan tetap konsisten memberikan bantuan-bantuan sosial maupun pendidikan / beasiswa dan senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan baik dari segi jenis maupun besarnya dana yang disiapkan dan akan tetap menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Kerjasama dengan lembaga-lembaga sosial sehingga bantuan sosial dan bentuk kegiatan menjadi tepat sasaran serta pemberian asuransi mikro kepada masyarakat kurang mampu akan menjadi kegiatan tahunan.

The Company will remain consistent in providing social contributions as well as educational assistance / scholarship, and will always make improvements, either in terms of types or amount of funds made available, which will always be part of the Company's social responsibility. Cooperation with social institutions has been entered into to make social contribution activities reach the target. Provision of micro insurance to people in low-income communities will become an annual activity.

Selama tahun 2015 perusahaan melakukan kegiatan pendidikan dan pengetahuan literasi tentang keuangan dan asuransi di berbagai kota. Tahun 2016 kegiatan literasi ini akan terus ditingkatkan sehingga lebih luas menjangkau masyarakat.

During the course of 2015 the Company carried out educational and financial and insurance literacy activities in various cities. In 2016, these literacy activities will be increased in a constant manner in order to reach out to a wider range of people.



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report



Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun bagian dari komitmen pengelolaan perusahaan. Hal ini dimaksudkan dalam rangka melindungi kepentingan Perusahaan, khususnya nasabah / pemegang polis / tertanggung, pemegang saham, karyawan dan mitra kerja.

Perusahaan akan secara konsisten menerapkan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat serta menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip: keterbukaan (transparency), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan publikasi, maupun laporan tahunan perusahaan; akuntabilitas (accountability), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban dalam struktur organisasi Perusahaan dan juga disampaikan dalam laporan tahunan; pertanggungjawaban (responsibility), yaitu selalu mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, memiliki perijinan usaha, dan juga tercermin dalam laporan tahunan; kemandirian

The Company consistently applies the basic principles of Good Corporate Governance (GCG), as provided for in the Regulation of the Financial Services Authority or as part of commitment to corporate governance. This is intended to protect the Company's interests, especially customers / policy-holders / insureds, shareholders, employees, and business partners.

The Company will consistently apply ethical values and standards, principles, and sound organizing practices in the business of insurance as well as upholding and applying the principles of transparency, as contemplated in the company's financial statements which have been audited by a public accountant and in the published financial statements as well as the Company's annual report; accountability, i.e. clarity of functions and implementation of accountability in the Company's organizational structure, and also presented in the annual report; responsibility, i.e. strict compliance with insurance laws and regulations, holding business licences, as also contemplated in the annual report; independency, based on which the Company is independently, competently and professionally managed, while always avoiding any

(independency), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan; kesetaraan dan kewajaran (fairness), yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Nasabah diperlakukan secara adil atas setiap pelayanan sesuai derajat layanan yang diperlukan dan dipastikan mendapatkan harga yang wajar untuk setiap produk yang dibeli.

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam memenuhi prinsip-prinsip di atas, tahun 2015, Direksi telah melakukan rapat-rapat secara teratur dalam rangka merumuskan, menetapkan, dan memutuskan strategi Perusahaan. Rapat Pemegang saham, serta rapat Dewan Komisaris dilakukan secara konsisten dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan. Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.

Di samping itu anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan informasi, khususnya dunia keuangan dan asuransi dengan ikut serta dalam seminar-seminar serta workshops yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga kompeten. Komite-komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi senantiasa melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah; menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah; mengawasi proses pengembangan produk baru syariah perusahaan; melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme pelayanan syariah perusahaan; meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Kepatuhan dan Prinsip Mengenal Nasabah

Fungsi kepatuhan diketuai oleh Direktur Utama sedangkan pelaksanaan dilakukan oleh Kepala Bagian Senior Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Perusahaan juga telah memenuhi modal sendiri minimum sebesar Rp

conflict of interest; equality and fairness, constituting equality, balance, and fairness in complying with the rights of the policyholders under any agreement and the prevailing laws and regulations. Customers are fairly treated with respect to any services according to services needed and they are guaranteed to get a reasonable price for any product purchased.

Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

To comply with the principles aforesaid, in 2015 the Board of Directors regularly held meetings with a view to formulating, determining and resolving the Company's strategies. Meetings of the shareholders and meetings of the Board of Commissioners were consistently held with respect to supervision of the Company's operations. The Board of Commissioners has carried out its supervisory functions and has given advice to the Board of Directors on maintenance of balance of all parties' interests, especially the interests of policyholders, insureds, participants and/or beneficiaries in obtaining detailed information about the Company promptly.

In addition, the members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors have always improved their knowledge and information, particularly with respect to finance and insurance industries, by participating in seminars and workshops organized by competent institutions. Committees under the Board of Commissioners or under the Board of Directors have always carried out their functions according to the duties and responsibilities they assumed.

Sharia Supervisory Board has carried out their functions according to the duties and responsibilities it assumed as part of good corporate governance, given advice and suggestions to the Board of Directors, supervised the activities of the Company under shariah principles, evaluated and made sure of the compliance with shariah principles, supervised the process of the Company's shariah new product development, conducted periodic reviews of the compliance with shariah principles with respect to the shariah services mechanism of the Company, requested data and information relating to shariah aspects in performing its duties.

Compliance and Know Your Customer Principle

The compliance function is chaired by the President Director, while the implementation of which is effected by the Senior Head of Compliance and Risk Management Department of the Company, which has also met the

100 milyar; serta telah memenuhi tingkat solvabilitas di atas 120%, yakni 158% untuk asuransi jiwa konvensional; sedangkan unit syariah solvabilitas dana 'tabarru di atas 30% yakni 79% dan dana perusahaan mampu menutupi quard. Selain itu, likuiditas asuransi konvensional sebesar 671%, kecukupan investasi asuransi konvensional sebesar 197% dan asuransi syariah - dana 'tabarru sebesar 124%, rasio-rasio ini menggambarkan likuiditas yang sangat baik sehingga Perusahaan dalam kondisi aman untuk memenuhi kewajiban asuransinya, baik konvensional maupun syariah.

Dalam pelaksanaan prinsip mengenal nasabah, anti pencucian uang dan pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme dan pelaporan transaksi keuangan tunai serta transaksi keuangan mencurigakan, perusahaan telah menjalankan praktik-praktik prinsip mengenal nasabah yang baik dan melaksanakan pelaporan pelaporan transaksi mencurigakan (STR – suspicious transaction) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Sehubungan dengan penanganan pengaduan konsumen, kami memiliki unit kerja terkordinasi yang berfungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen dan melaporkan kegiatan secara rutin kepada OJK.

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Perusahaan telah menyampaikan laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2015. Pengendali Internal juga telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam fungsi kepatuhan, termasuk pelaksanaan pemantauan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko: kepengurusan, tata kelola, strategi, operasional, aset dan liabilitas, asuransi, selain itu juga dari segi permodalan adalah kemampuan pendanaan dan tambahan pendanaan. Secara keseluruhan total risiko yang dimiliki Perusahaan adalah memiliki risiko rendah. Meskipun demikian sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian untuk kepentingan pemangku kepentingan, terhadap risiko-risiko yang masih memerlukan perhatian untuk diperbaiki, perusahaan senantiasa melakukan program perbaikan mutu risiko sehingga risiko yang dicapai semakin rendah.

Rencana Strategis Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait Rencana Korporasi (Corporate Plan) yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yakni tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 serta Rencana Bisnis (Business Plan) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun, yakni 2015 sampai dengan 2017.

minimum own capital of Rp.100 billion and has met a solvency ratio of over 120%, i.e. 158% for conventional life insurance, while 'tabarru funds of the shariah unit is over 30%, i.e. 79% of the Company's funds, capable of covering quard. In addition, the conventional insurance liquidity was 671%, the conventional insurance investment adequacy was 197% and the shariah insurance - 'tabarru fund was 124%, these ratios represent excellent liquidity, causing the Company to be in safe condition to comply with its insurance obligations, either conventional or sharia.

The Company has applied the principles of know your customer, anti-money laundering and counter terrorist financing, cash transaction and suspicious transaction reporting and has filed suspicious transaction reports to the Financial Transaction Reports and Analysis Centre (PPATK). With respect to consumer complaint handling, we have a coordinated work unit for handling and solving any complaint filed by a customer and for routinely reporting the activities to the Financial Services Authority.

Risk Management and Internal Control

The Company has submitted routine report to the Financial Services Authority with respect to a Risk Level Evaluation Report of 2015. The Internal Control has also carried out its duties and responsibilities with respect to the compliance function, including monitoring the risk management undertaken by the Company. The Company has conducted evaluations of the risks of the management, governance, strategies, operations, assets and liabilities, insurance, beside the capital which is financing capability and additional financing. As a whole, the risks of the Company are low. Nevertheless, as part of the precautionary principle for the interest of the stakeholders against risks improvement of which requires attention, the Company always holds risk quality improvement programs, making the risks to be faced increasingly lower.

Corporate Strategic Plan

The Company has filed to the Financial Services Authority a Corporate Plan covering the formulation of the Company's objectives and targets for a period of 5 (five) years, i.e. from 2015 to 2019, as a Business Plan representing a plan of the Company's business activities for 1 (one)-year period and 3 (three)-year period, i.e. 2015-2017.

Komitmen Karyawan terhadap GCG

Perusahaan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan kode etik/ peraturan perusahaan, dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah dengan baik termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik (GCG), perusahaan juga menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini, sedangkan pelaporan secara rinci telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai sebagai pelaporan tahunan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Employees' Commitment to GCG

The Company always presents quality, integrated, competent and professional working team, priority services to customers, best work quality, applies the Company's code of conduct/regulations and agency code of conduct, maintains customer confidentiality, applies the principles of good customer service including consistent training thereon to employees and agents organized every year. In terms of good corporate governance (GCG), the Company also insists that every employee should have a high standard of integrity, should be honest and participative in bribery prevention and anti-corruption practices by, among other things, not receiving or giving parcels, gifts or other gratuities with respect to business relationship. Implementation of good corporate governance has been stated in broad outline in this annual report, while a detailed report has been filed to the Financial Services Authority as an annual report on the implementation of good corporate governance.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner



Anthoni Salim

Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Central Asia dan sebagai President and Chief Executive Officer Salim Group. Bapak Anthoni Salim mendapat gelar Bachelor of Arts dalam bidang Business dari Ewell County Technical College di Surrey, Inggris.

Mr. Anthoni Salim has concurrently been the President Commissioner of PT Asuransi Central Asia; and the President and Chief Executive Officer of the Salim Group. He was awarded a Bachelor of Arts degree in Business from Ewell County Technical College in Surrey, England.

Pada tahun 2015, beliau telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar antara lain "Indonesia Economic Outlook 2016" yang diselenggarakan pada 4 Desember 2015 dan "Synopsis on Legal and Regulatory Issues" pada 16 Oktober 2015

In 2015, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia Economic Outlook 2016" on 4 December 2015 and "Synopsis on Legal and Regulatory Issues" held on 16 October 2015.

Bapak Anthoni Salim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Anthoni Salim has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Arif Firman D.

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Bapak Arif Firman juga menjabat Ketua Komite Audit Perseroan. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln di Cologne, Jerman, Fachhochschule Koeln di Cologne (German Insurance Academy), Jerman.

Pada tahun 2015, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar salah satu di antaranya "Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5" yang diselenggarakan oleh AAMAI pada tanggal 24 November 2015.

Bapak Arif Firman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Ketua Pemantau Risiko.
Chairman of Risk Monitoring Committee.

Mr. Arif Firman has concurrently been Chairman of Audit Committee of the Company. He is graduated from Catholic University of Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln in Cologne, Germany, Fachhochschule Koeln in Cologne (German Insurance Academy), Germany.

In 2015, he participated in training program, workshops and seminars, including "Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5" organized by AAMAI on 24 November 2015.

Mr. Arif Firman has no affiliation with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Phiong Phillipus D.

Komisaris *Commissioner*

Bapak Phiong Phillipus juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indolife Pensiontama, Komisaris PT Asuransi Central Asia dan Senior Executive Salim Group. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia.

Pada 2015, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar Diskusi Panel "Keberadaan Komite-komite Dewan Komisaris pada Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Indonesia" yang diselenggarakan oleh ISEA pada tanggal 8 April 2015.

Bapak Phiong Phillipus tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr Phiong Phillipus has currently been President Commissioner of PT Indolife Pensiontama, Commissioner of PT Asuransi Central Asia, and a Senior Executive of the Salim Group. He graduated from Tarumanegara University, Faculty of Economy, Jakarta, Indonesia.

In 2015, he participated in training program, workshops and seminars, including "Keberadaan Komite-komite Dewan Komisaris pada Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Indonesia" organized by ISEA on 8 April 2015.

Mr Phiong Phillipus has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Ignatius Budiman

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Bapak Ignatius Budiman juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Beliau lulus dari Fakultas Teknik/Mesin, Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta, Indonesia.

Bapak Ignatius Budiman memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Bapak Ignatius Budiman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Ketua Komite Audit.
Chairman of Audite Committee.

Mr. Ignatius Budiman has concurrently been Chairman of Audit Committee of the Company. He graduated from Engineering Faculty Katolik Indonesia University, Atmajaya, Jakarta, Indonesia.

Mr. Ignatius Budiman was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) from Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Mr Ignatius Budiman has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.

DIREKSI

Board of Directors



Freddy Thamrin

Direktur Utama
President Director

Ketua Komite Investasi Perseroan
Chairman of Investment Committee of the Company.

Ketua Komite Pengembangan Produk
Chairman of Product Development Committee of the Company.

Bapak Freddy Thamrin juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Central Asia Financial (CAF). Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. Beliau merangkap Ketua Komite Investasi Perseroan dan Ketua Komite Pengembangan Produk.

Mr. Freddy Thamrin has currently been President Commissioner of PT Central Asia Financial (CAF). He graduated from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia. He has concurrently been Chairman of Investment Committee, and the Chairman of Product Development Committee.

Pada tahun 2015, beliau telah mengikuti program pelatihan, *workshop* dan seminar salah satu di antaranya "Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5" yang diselenggarakan oleh AAMAI pada tanggal 1 September 2015.

In 2015, he participated in training program, workshops and seminars, including "Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5", organized by AAMAI on 1 September 2015.

Bapak Freddy Thamrin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Freddy Thamrin has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Antonius Probosanjoyo

Direktur
Director

Anggota Komite Investasi Perseroan
Member of Investment Committee of the Company.

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee of the Company.

Bapak Antonius Probosanjoyo memperoleh gelar Master of Business Administration (M.B.A.) dan Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) dari Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. Beliau juga merangkap Anggota Komite Investasi dan Anggota Komite Pengembangan Produk.

Mr. Antonius Probosanjoyo was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) and Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) from Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. He is also a Member of Investment Committee, and a Member of Product Development Committee.

Pada tahun 2015, beliau telah mengikuti program pelatihan, workshop dan seminar salah satu di antaranya "Essence of Investment Risk Management and ERM at a Life Insurance Company" yang diselenggarakan oleh FALIA pada tanggal 8 - 11 September 2015.

In 2015, he participated in training program, workshops and seminars, including "Essence of Investment Risk Management and ERM at a Life Insurance Company", organized by FALIA on 8-11 September 2015.

Bapak Antonius Probosanjoyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Antonius Probosanjoyo has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Jos Chandra Irawan

Direktur
Director

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee of the Company.

Bapak Jos Chandra Irawan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen, Medan, Indonesia. Beliau juga memperoleh gelar Certified Professional Life & Health Insurance - CPLHI, LOMA. Beliau juga merangkap Anggota Komite Pengembangan Produk.

Mr. Jos Chandra has a Bachelor Degree in Economy, University of Nommensen, Medan, Indonesia, Certified Professional Life & Health Insurance - CPLHI, LOMA. He is also a Member of Product Development Committee.

Bapak Jos Chandra Irawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Jos Chandra Irawan has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



dr. Sri Rahayu Sutanto

Kepala Direktorat Operasional
Chief Operating Officer

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee of the Company.

Dokter Sri Rahayu Sutanto lulus dan meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran - Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia. Beliau juga merangkap Anggota Komite Pengembangan Produk.

Doctor Sri Rahayu Sutanto has a Medical Doctor Degree from Medical Faculty Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia. She is also a Member of Product Development Committee.

Pada tahun 2015, beliau telah mengikuti program pelatihan, workshop dan seminar salah satu diantaranya "Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5" yang diselenggarakan oleh AAMAI pada tanggal 24 November 2015.

In 2015, she participated in training program, workshops and seminars, including "Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5", organized by AAMAI on 24 November 2015.

Beliau Sutanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

She has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



ENTITAS UNIT USAHA

Business Unit Entity

35

Syariah PT AJ Central Asia Raya

CAR Life Sharia

36

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) CAR

CAR Pension Fund of Financial Institution

SYARIAH PT AJ CENTRAL ASIA RAYA *CAR Life Sharia*



CAR Life Syariah didirikan tanggal 5 April 2007, sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-070/KM.10/2007, dengan modal kerja awal Rp 10 milyar. Tujuan pendirian unit syariah adalah ikut memajukan perekonomian dalam sektor keuangan syariah, khususnya asuransi jiwa syariah. Berkembangnya ekonomi syariah pada awal pendirian, khususnya perbankan dan asuransi syariah, mendorong Perusahaan untuk ikut berperan dalam memajukan sektor keuangan syariah, khususnya asuransi jiwa syariah.

Dari modal awal Rp 10 milyar, aset syariah per 31 Desember 2015 telah berkembang menjadi Rp 137 Milyar, sedangkan modal kerja telah menjadi Rp 25 milyar. Permodalan ini telah memenuhi permodalan minimum sesuai regulasi

Di tahun 2016 organisasi Unit Usaha Syariah akan ditingkatkan baik dari segi operasional maupun SDM agar lebih kuat menghadapi persaingan dan peningkatan kinerjanya, di samping itu akan terus meningkatkan pelatihan dan pendidikan kepada agen-agen asuransi jiwa konvensional untuk lebih mengenal asuransi syariah, menguasai produk yang dijual, menguasai pengetahuan investasi syariah, pengenalan nasabah, teknik penjualan dengan aplikasi teknologi dan memiliki lisensi keagenan berbasis syariah.

Dalam kegiatan dan usaha syariah, CAR Life Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari:

- Ir. M. Syakir Sula, A.A.I.J., F.I.I.S. (Ketua)
- Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (Anggota)
- Dra. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (Anggota)

CAR Life Shariah was established on 5th April, 2007 under a Decision of the Minister of Finance Number: KEP-070/KM.10/2007 with an initial working capital of Rp.10 billion. The object of setting up the shariah unit is to take part in advancing the economy in the shariah financial sector, particularly shariah life insurance. Shariah economic development in the early stage of development, shariah banking and insurance in particular, has encouraged the Company to participate in advancing the shariah financial sector, particularly shariah life insurance.

From the initial capital of Rp10 billion, the assets of shariah as per 31st December, 2015 have grown to Rp137 billion, while the working capital has become Rp 25 billion. This capital has met the regulatory minimum capital requirements.

In 2016, the organization of the Shariah Business Unit will be promoted, either in terms of operations or human resources, to make it stronger in confronting competition and to have higher performance. Moreover, training and education for conventional life insurance agents will be improved with a view to enhancing their knowledge of shariah insurance, having understanding of the products sold, having complete knowledge of shariah investment, knowing customers, giving knowledge of selling techniques by the application of technologies and helping them obtain shariah-based agency licences.

In its shariah business activities, CAR Life Shariah is supervised by the Shariah Supervisory Board consisting of:

- *Ir. M. Syakir Sula, A.A.I.J., F.I.I.S. (Chairman)*
- *Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (Member)*
- *Dra. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (Member)*

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN (DPLK) CAR

CAR Pension Fund of Financial Institution

Dana Pensiun Lembaga Keuangan CAR (DPLK CAR) adalah entitas dana pensiun yang didirikan oleh PT AJ Central Asia Raya (Perusahaan) - dalam kedudukan Perusahaan sebagai lembaga keuangan - untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti yang dapat menjamin kesejahteraan purna bakti peserta dan/atau keluarganya setelah peserta memasuki usia pensiun sesuai dengan amanat Undang-undang nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

DPLK CAR didirikan pada 4 Juli 1995 melalui Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, Nomor SK/DIR/323/VI/1995 yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-183/KM.17/1995.

Kegiatan dan usaha DPLK CAR adalah:

- menghimpun dana dari iuran Peserta;
- mengelola kekayaan dana pensiun;
- melakukan pengalihan dana ke perusahaan asuransi jiwa yang dipilih oleh Peserta atau pihak lain yang berhak;
- melakukan kegiatan investasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dana pensiun;
- mengelola program pesangon sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Banyak keuntungan bagi pemberi kerja atau badan usaha ketika menyertakan karyawannya dalam DPLK, di antaranya adalah: perencanaan dan penghematan pajak (tax planning & saving), adanya kepastian dana yang tersedia saat pembayaran pesangon pensiun karyawan, arus kas yang terencana dan sebagai motivasi untuk loyalitas dan dedikasi karyawan terhadap perusahaan. Di sisi lain, bagi karyawan akan mendapat penghasilan berkesinambungan, penghematan pajak atas penghasilan peserta, beragam cara pembayaran dana pensiun saat pensiun (tunai, anuitas, sekaligus).

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 oleh Bank Indonesia berada di angka 5,75% diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi domestik, khususnya terkait dengan kebijakan perusahaan/majikan atas tunjangan pensiun dan pesangon karyawan. Dalam menghadapi tantangan bisnis dan persaingan yang semakin ketat, DPLK-CAR akan terus fokus meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan mengembangkan produk serta meningkatkan kerjasama, khususnya dengan lini bisnis yang ada di CAR.

Dengan berlakunya ketentuan BPJS Ketenagakerjaan yang bersifat wajib mulai 1 Juli 2015 ini kepada setiap perusahaan, khususnya tambahan jaminan pensiun maka DPLK menangkap peluang peningkatan kontribusi tetapi di lain sisi semakin banyak tantangan sejalan dengan semakin meningkatnya beban pemberi kerja dan pekerja sehubungan iuran pensiun.

CAR Financial Institution Pension Fund (DPLK CAR) is a pension fund entity established by PT AJ Central Asia Raya (the Company), in its capacity as a financial institution, to organize a Defined-Contribution Retirement Plan which is able to guarantee post-retirement welfare of its participants and/or their families when entering the retirement age under Act number 11 of 1992 on Pension Funds.

DPLK CAR was established on 4th July, 1995 under a Letter of Decision of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya Number SK/DIR/323/VI/1995, as approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-183/KM.17/1995.

Activities and businesses of CAR Financial Institution Pension Fund are:

- collecting funds from Participants' contributions;*
- managing the assets of the pension funds;*
- transferring funds to any life insurance company elected by a participant or another entitled party;*
- carrying out investment activities under the laws and regulations in force on pension funds;*
- managing the severance pay plan under the legal provisions in force.*

There are advantages for employees or business entities when including their employees in DPLK, among other things, tax planning and saving, certainty of fund availability when paying employees' pensions, planned cash flow and as motivation for employees' loyalty and dedication to the company. On the other hand, employees will get continuous income, participants' income tax saving, a variety of modes of pension payment at retirement (cash, annuity, lump-sum).

Indonesian economic growth of 2016 projected at 5.75% by Bank Indonesia is expected to be able to bring forth a positive impact on domestic economic development, especially with respect to the company's/employer's policy on employee retirement and severance pay. To confront business challenges and increasingly tighter competition, DPLK CAR will keep focusing on boosting quality business growth by improving the quality of services and developing products as well as enhancing cooperation, especially with the existing business lines in CAR.

By the coming into effect the mandatory manpower social security scheme (BPJS Ketenagakerjaan) on 1st July, 2015 applicable to any company, particularly as an additional guarantee for retirement, DPLK has grabbed the opportunity for increasing contributions, but on the other hand, there are increasingly more challenges along with the increasingly heavier burdens of employers and employees with respect to pension contributions.

Pada 16 Maret 2015, DPLK CAR telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas perubahan Peraturan Dana Pensiun DPLK Central Asia Raya, maka DPLK CAR telah memperoleh ijin yang sah untuk mengembangkan dan melayani penjualan produk pesangon atau PPUKP (program pensiun untuk kompensasi pesangon), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. PPUKP merupakan program pensiun iuran pasti dengan konsep dan prinsip pooled-fund;
2. Dana PPUKP dapat digunakan untuk pembiayaan kewajiban perusahaan atas semua kasus PHK yang menjadi hak karyawan / Peserta sebagaimana diatur dalam UUK Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Dengan kepesertaan dalam PPUKP diharapkan dapat mengurangi risiko keuangan dan arus kas perusahaan termasuk penerapan full-offset atas semua kasus PHK karyawan termasuk pensiun, meninggal dunia, berhenti bekerja atas inisiatif karyawan, perusahaan pailit dan lain-lain;
4. Karyawan / Peserta PPUKP berhak menerima pembayaran manfaat secara sekaligus sesuai dengan peraturan perusahaan, KKB dan ketentuan UUK 13.

Dalam 5 tahun terakhir (2011-2015), DPLK CAR mengalami pertumbuhan sebagai berikut:

Pertumbuhan DPLK dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- Jumlah aktiva naik sebesar 17,05% dari Rp 296.878 juta di tahun 2014 menjadi Rp 347.510 juta di tahun 2015 atau rata-rata kenaikan jumlah aktiva sebesar 13,05%;
- Jumlah Investasi dana meningkat sebesar 16,95% dari Rp 294.868 juta di tahun 2014 menjadi Rp 344.851 juta di tahun 2015 atau rata-rata bertumbuh sebesar 13,04%;
- Sejalan dengan pertumbuhan dana investasi, pos pendapatan investasi meningkat sebesar 13,01% di tahun 2015 berbanding tahun 2014 atau rata-rata bertumbuh sebesar 11,05%.

On 16th March, 2015, DPLK CAR obtained the approval of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) concerning the amendment to the Pension Fund Regulations of Central Asia Raya Pension Fund. DPLK CAR has thereby obtained a valid permit to develop and serve severance pay product sales or PPUKP (retirement plan for severance pay compensation), described as follows:

1. PPUKP is a defined-contribution retirement plan under the concept and principles of pooled fund.
2. PPUKP funds may be used to finance the Company's obligation for all cases of termination of employment which forms the right of employees/participants as stipulated in Labour Act Number 13 of 2003.
3. By participating in PPUKP, it is expected that financial risks to the company's cash flow can be reduced, including full offsets against all employee termination cases, including retirement, death, termination of employment at the employee's initiative, bankruptcy of the company, etc.;
4. Any employee/participant of PPUKP is entitled to a lump-sum payment of benefits under the company regulations, Collective Employment Agreement, and the provisions of Labour Act 13.

In the last 5 years (2011-2015), DPLK CAR experienced growth as follows:

DPLK growth can be explained as follows:

- Total assets increased by 17.05% from Rp.296,878 million in 2014 to Rp.347,510 million in 2015 or the average increase of the total assets was 13.05%.
- Total fund investment increased by 16.95% from Rp.294,868 million in 2014 to Rp.344.851 million in 2015, or on the average growing by 13.04%.
- In line with the investment fund growth, the investment income account increased by 13.01% in 2015 as compared with that in 2014, or on the average growing by 11.05%.

DESKRIPSI DESCRIPTIONS	2015	2014	2013	2012	2011
	dalam ribu rupiah / in thousand rupiah				
Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i>	347.510.419	296.878.951	254.733.237	258.163.367	210.315.653
Aktiva Bersih <i>Nett Assets</i>	347.271.410	296.529.433	253.154.883	258.012.935	210.191.856
Investasi <i>Investment</i>	344.851.693	294.868.121	251.450.729	244.163.929	208.733.484
Kewajiban Manfaat Pensiun <i>Pension Benefit Liabilities</i>	347.271.410	295.285.078	252.366.470	245.507.323	210.191.856
Pendapatan investasi <i>Investment Income</i>	30.874.640	27.319.356	23.803.938	21.389.228	19.887.663
Hasil Usaha setelah pajak <i>Nett Income After Tax</i>	28.760.551	25.537.378	22.311.047	20.041.338	18.675.412
Jumlah Kepesertaan*) <i>Members *)</i>	13.636	12.674	11.710	11.354	10.385
*) Satuan / In Unit					

PENDUKUNG USAHA

Business Supporting

39

Struktur Organisasi

Organization Chart

43

Jalur Pemasaran
& Produk

*Distribution channels
& Products*

45

Kantor Pemasaran
& Pelayanan

*Marketing & Servicing
Offices*

41

Profil Pemasaran

Marketing Profile

44

Alamat Kantor Usaha

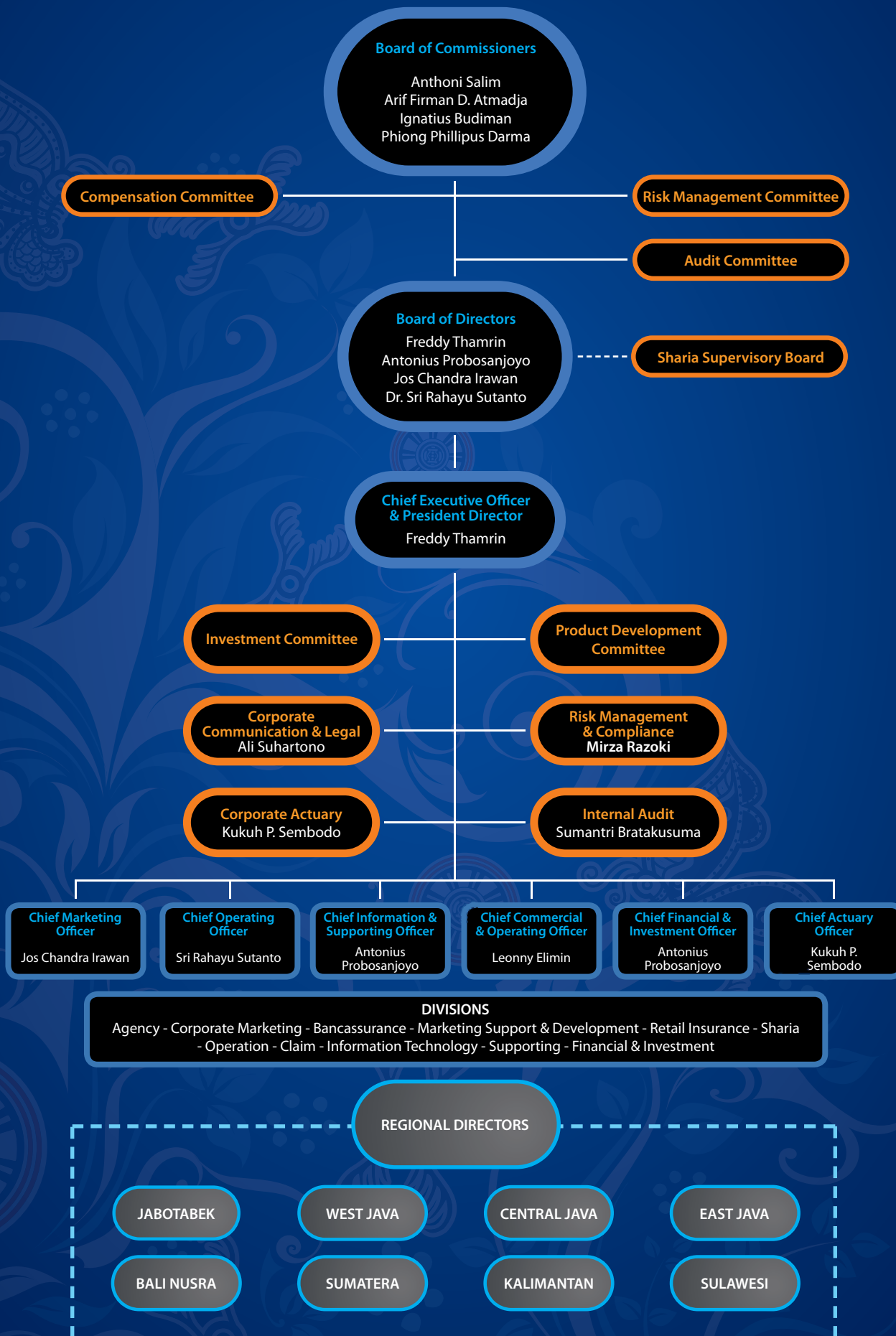
Business Address

46

Dukungan Reasuransi

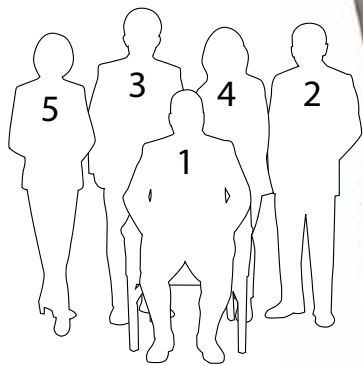
Reinsurance Support

STRUKTUR ORGANISASI *Organization Chart*



Chief Officers

- 1 Freddy Thamrin**
Executive
- 2 Antonius Probosanjoyo**
*Information & Supporting,
Financial & Investment*
- 3 Jos Chandra Irawan**
Marketing
- 4 Sri Rahayu Sutanto**
Operation
- 5 Leonny Elimin**
*Commercial & Operation
Employee Benefit Program*



Kepala Divisi *Division Heads*



Ali Suhartono
*Corporate
Communication & Legal*



Kukuh P. Sembodo
*Corporate Actuary/
Actuarial*



Yvonne R. Wardani
Claim



Suhendri
Agency



Hendro Sudaryono
Alternative Distribution



Nurhidayat Maryanto
Corporate Marketing



Benny Situmorang
Retail Insurance



Ham Kristian Handaya
Supporting



Regina Friandita
Financial & Investment

PROFIL MARKETING *Marketing Profile*

Pimpinan Wilayah *Regional Heads*



Indrajaya Hakkie
Jabotabek



A. Teguh Supriyanto
Jawa Barat



Sunan Marna
Jawa Tengah



I Dewa Putu Artawijaya
Bali Nusra



Suhendri
Sumatra



Edison Patty
Deputy Sulawesi



Daniel S. J. Tahapary
Korporasi Jawa Timur



DEWAN PENGAWASAN SYARIAH*Sharia Supervisory Board***Ir. Muhammad Syakir Sula, AAIJ, FIIS**Ketua
Chairman**H. Mustafa E. Nasution, Ph.D.**Anggota
Member**Dra. Hj., Siti Ma'arifah, S.H., M.M.**Anggota
*Member***DPLK CAR (DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN)***Sharia Supervisory Board***Adrian Ho**Pelaksana Tugas Pengurus (Kepala Divisi)
Manager

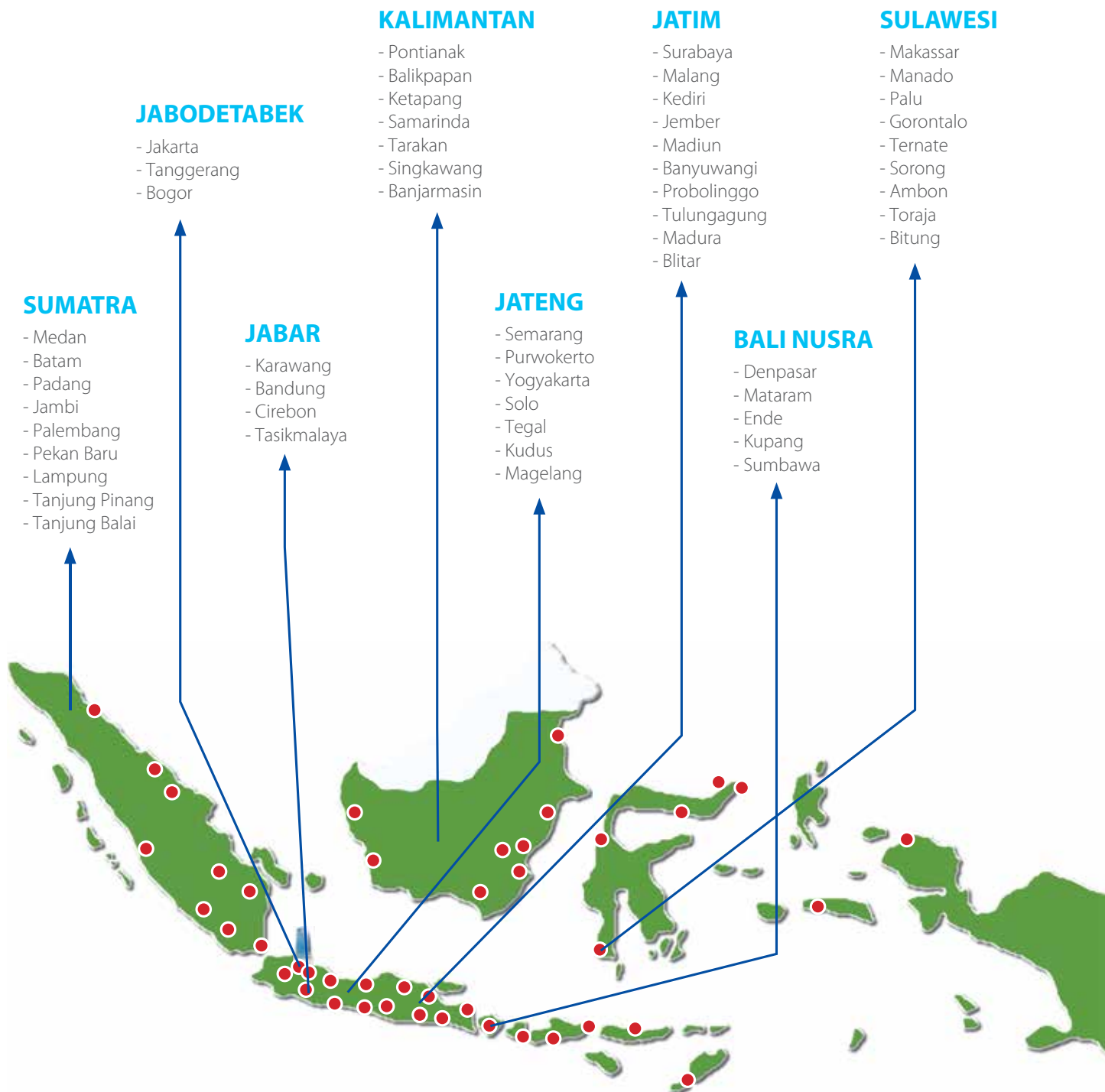
JALUR PEMASARAN & PRODUK *Distribution Channels & Products*



Marketing & Servicing Offices

8 Kantor Regional, 82 Kantor Pemasaran, 53 Kantor Layanan Nasabah, 1.600 Provider.

8 Regional Offices, 82 Marketing Offices, 53 Servicing Offices, 1.600 Providers.



DUKUNGAN REASURANSI *Reinsurance Support*



PERNYATAAN

Acknowledgement

Kami, yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya tahun 2015 telah disampaikan sebagaimana mestinya dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, Mei 2016

We, the undersigned here declare that the information disclosed in the 2015 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya have been duly informed properly and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully

Jakarta, May 2016

DEWAN KOMISARIS / Board Of Commissioners

1. Anthoni Salim
Komisaris Utama / *President Commissioner*
2. Arif Firman D. Atmadja
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
3. Phiong Philipus Dharma
Komisaris / *Commissioner*
4. Ignatius Budiman
Komisaris / *Commissioner*

DIREKSI / Board Of Directors

1. Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*
2. Antonius Probosanjoyo
Direktur / *Director*
3. Jos Chandra Irawan
Direktur / *Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2015

*Consolidated Financial Statements
As Of and For the Year Ended
December 31, 2015*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK /
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	HALAMAN/ PAGE
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>/ DIRECTOR'S STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>/ INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN <i>/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	4-5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN <i>/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN <i>/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	8-67

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE DATE ENDED DECEMBER 31, 2015***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We the undersigned

1. Nama	Freddy Thamrin	Name
Alamat kantor	Wisma Asia Lantai 11 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 79, Slipi Jakarta Barat 11420	Office address
Alamat domisili	Green Garden Blok I 6/7 RT/RW.001/004, Jakarta Barat	Domicile address
Nomor telepon Jabatan	(021) 5637901 Direktur Utama / <i>President Director</i>	Phone number Position
2. Nama	Antonius Probosanjoyo	Name
Alamat kantor	Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8 Jakarta Barat 11440	Office address
Alamat domisili	Bumi Karang Indah C-7/19 Lebak Bulus, Jakarta Selatan	Domicile address
Nomor telepon Jabatan	(021) 56968998 Direktur / <i>Director</i>	Phone number Position

Menyatakan bahwa

Declared that

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. <i>Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia | 2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information presented in the company's financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. <i>Responsible for the company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 April 2016 / *April 15, 2016*
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya


Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*



Antonius Probosanjoyo
Direktur / *Director*

Laporan Auditor Independen
Laporan No. 194/01/DPL/II/CAR-2/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (“Perusahaan”) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent Auditors' Report
Report No. 194/01/DPL/II/CAR-2/16*

*The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (the “Company”) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatements.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

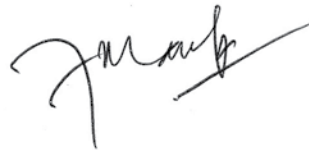
Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015 yang menyebabkan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 45 to the accompanying consolidated financial statements, the Company has retrospectively adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit" that have been effective since January 1, 2015, which caused the restatement of financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2014. Our opinion is not modified in respect of this matter.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL

Desman P. L. Tobing, SE, Ak., CPA
No. Ijin/License No. AP. 0127
15 April 2016/April 15, 2016

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
 POSITION
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/December 31, 2013*	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3f,5,44	9.468.960.359	12.684.054.624	14.790.036.767	Cash and cash equivalents
Piutang premi	3d,6,44	36.473.075.758	40.052.099.147	37.859.664.575	Premium receivables
Piutang reasuransi	3d,3r,7,44	12.196.573.408	13.518.648.415	11.970.541.530	Reinsurance receivables
					Accrued investment
Piutang hasil investasi	3d,8,44	20.629.487.148	20.556.093.625	19.851.548.877	income
Aset reasuransi	3r,9	24.514.170.577	23.437.978.110	15.842.809.467	Reinsurance assets
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	3d,3h,10,44	76.808.878.443	88.781.817.889	60.884.920.465	Other receivables and prepaid expenses
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3d,11,44	356.035.225.825	321.383.210.340	278.331.591.175	Time deposits
Surat-surat berharga	3d,44				Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	12a	1.282.063.760.977	1.102.204.513.690	1.035.443.132.064	Held to maturity
Diperdagangkan	12b	705.081.236.445	835.552.747.539	917.625.864.966	Trading
Tersedia untuk dijual	12c	1.761.578.350.650	2.018.777.502.200	2.182.997.260.750	Available-for-sale
Properti investasi	3j,13	9.240.186.372	9.823.730.030	9.653.080.630	Investment properties
Pinjaman hipotek	3d,14,44	67.819.741.834	67.247.844.213	65.254.905.179	Mortgage loan
Pinjaman pemegang polis	3d,15,44	29.372.240.622	30.778.927.093	32.505.932.405	Policyholders' loans
Investasi lainnya	3d,16,44	136.600.000.000	109.100.000.000	10.100.000.000	Other investments
Jumlah Investasi		4.347.790.742.725	4.494.868.475.105	4.531.911.767.169	Total Investments
Aset tetap-bersih	3i,17	45.280.681.095	42.308.743.218	38.198.527.115	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	3m,22c	4.791.840.824	4.791.840.824	4.791.840.824	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3k,18	2.584.545.142	1.751.629.966	2.612.075.542	Other assets
		52.657.067.061	48.852.214.008	45.602.443.481	
JUMLAH ASET		4.580.538.955.479	4.742.751.380.923	4.738.713.732.331	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali lihat catatan 45 / As restated see note 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	1 Januari 2014 / January 1, 2014/ 31 Desember 2013/December 31, 2013*	
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim	3d,19,44	33.768.610.728	25.576.232.177	15.992.199.817	Claim payables
Utang reasuransi	3d,3r,20,44	10.798.153.290	16.312.450.772	12.410.007.719	Reinsurance payables
Utang komisi	3d,21,44	15.847.162.380	7.601.001.803	6.619.425.419	Commission payables
Utang pajak	3m,22a	2.451.882.326	839.238.296	1.003.650.463	Taxes payables
Liabilitas kepada pemegang polis	3n				Liabilities for the policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	3d,23,44	2.400.876.202.857	2.339.652.177.614	2.317.742.731.809	Liabilities for future policy benefits
Penyisihan kontribusi	3d,3u,23,44	59.564.323.843	63.384.704.877	49.946.088.265	Contributions provision
Dana tabungan peserta	3d,3u,23,44	698.518.733	761.287.015	648.503.216	Participants fund account
Estimasi liabilitas klaim	3d,24,44	48.678.905.296	53.190.067.562	33.503.076.474	Estimated claim liabilities
Penyisihan klaim	3d,3u,24,44	287.554.546	427.802.726	235.001.611	Provision for claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	3q,25	51.550.172.867	64.197.492.990	71.784.529.961	Unearned premiums
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	3q,3u,25	239.065.711	431.584.862	944.056.205	Provision unearned contributions
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis		2.561.894.743.853	2.522.045.117.646	2.474.803.987.541	Total liabilities for the policyholders
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Penyisihan uang jasa karyawan	3l,26	34.543.126.370	34.682.782.852	27.113.822.450	Provision for employment benefits
Biaya yang masih harus dibayar	3d,27,44	6.343.303.101	3.229.955.226	3.050.672.018	Accrued expenses
Utang lain-lain	3d,28,44	193.373.907.326	177.222.942.811	163.834.225.379	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		2.859.020.889.374	2.787.509.721.583	2.704.827.990.806	TOTAL LIABILITIES
AKUMULASI SURPLUS DANA TABARRU		16.169.142.798	11.246.682.622	7.674.713.208	ACCUMULATED SURPLUS PARTICIPANTS FUND

* Disajikan kembali lihat catatan 45 / As restated see note 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
 POSITION (continued)
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/December 31, 2013*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the equity holder of the parent company
Modal saham: nilai nominal – Rp500.000 per saham	30				Share capital: par value – Rp500,000 per share,
Modal dasar - 400.000 saham					Authorized - 400,000 share
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham		100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully - 200,000 shares
Kenaikan harga pasar surat berharga yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	2c,2e	950.143.918.592	1.204.179.697.267	1.339.585.399.202	Unrealized gain from increase in value of available-for-sale marketable securities
Penghasilan Komprehensif lain		(2.183.676.420)	(8.778.648.054)	(6.360.013.354)	Other Comprehensive Income
Laba ditahan					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	31	20.000.000.000	14.000.000.000	12.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		615.912.328.245	609.326.268.266	560.696.757.387	Unappropriated
Sub Jumlah		1.683.872.570.417	1.918.727.317.479	2.005.922.143.235	Sub total
Kepentingan Non-Pengendali		21.476.352.890	25.267.659.239	20.288.885.082	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.705.348.923.307	1.943.994.976.718	2.026.211.028.317	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.580.538.955.479	4.742.751.380.923	4.738.713.732.331	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali lihat catatan 45 /As restated see note 45

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	3o			<i>Premium income</i>
Premi bruto	32	942.496.972.109	843.859.385.493	<i>Gross premium written</i>
Premi reasuransi	33	(57.681.585.124)	(53.882.913.037)	<i>Reinsurance premiums</i>
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	3q,25	12.647.320.123	7.587.036.971	<i>Decrease in unearned premiums</i>
Penurunan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	3q,9	(1.006.449.976)	(11.469.893.740)	<i>Decrease in unearned reinsurance Premiums</i>
Penurunan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan – syariah	3q,25	192.519.151	512.471.343	<i>Decrease in provision for unearned contribution –sharia</i>
Pendapatan premi bersih		<u>896.648.776.283</u>	<u>786.606.087.030</u>	<i>Total premium income</i>
Hasil investasi	34			<i>Investment income</i>
Hasil investasi bruto		186.603.333.414	288.389.064.983	<i>Investment income – gross</i>
Laba selisih kurs atas investasi		41.522.244.402	4.667.294.884	<i>Gain on foreignexchange of investment</i>
Hasil investasi bersih		<u>228.125.577.816</u>	<u>293.056.359.867</u>	<i>Total investment income</i>
Pendapatan ujarah		7.597.361.747	12.859.196.499	<i>Ujrah income</i>
Imbalan jasa	38	14.338.765.174	13.233.286.489	<i>Management fee</i>
Pendapatan lain-lain	39	20.238.591.354	15.098.532.268	<i>Other income</i>
		<u>42.174.718.275</u>	<u>41.191.015.256</u>	
Jumlah Pendapatan		<u>1.166.949.072.374</u>	<u>1.120.853.462.153</u>	<i>Total Income</i>
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim dan manfaat	3p			<i>Claim expenses and benefits</i>
Klaim bruto	35	748.544.518.918	777.815.083.521	<i>Gross claim</i>
Klaim reasuransi	36	(43.328.088.733)	(38.014.695.065)	<i>Reinsurance claims</i>
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	3n,23	61.224.025.243	21.909.445.805	<i>Increase in liabilities for future policy benefits</i>
Kenaikan liabilitas manfaat polis aset reasuransi masa depan	3q,9	(1.094.520.284)	(17.861.709.392)	<i>Increase in liabilities for future policy benefits reinsurance assets</i>
Kenaikan (penurunan) penyisihan kontribusi	3n,23	(3.820.381.034)	13.438.616.612	<i>Increase (decrease) in provision for contributions</i>
Kenaikan dana tabungan peserta	3n,23	(62.768.282)	112.783.799	<i>Increase in participants fund account</i>
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	3n,24	(4.511.162.266)	19.686.991.088	<i>Increase (decrease) in estimated claim liabilities</i>
Kenaikan estimasi liabilitas klaim reasuransi	3q,9	(988.122.159)	(1.203.564.165)	<i>Increase in reinsurance estimated claim liabilities</i>
Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim	3n,24	(140.248.180)	192.801.115	<i>Increase (decrease) in provision for claims</i>
Beban komisi	37	141.742.008.340	77.902.949.102	<i>Commission expenses</i>
Beban pemasaran	40	78.221.284.717	58.698.651.511	<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	41	158.995.333.946	131.454.722.217	<i>General and administration expenses</i>
Beban ujarah		7.597.348.787	12.859.196.499	<i>Ujrah expenses</i>
Jumlah Beban		<u>1.142.379.229.013</u>	<u>1.056.991.272.647</u>	<i>Total Expenses</i>

* Disajikan kembali lihat catatan 45 /As restated see note 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME (Continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
Laba sebelum pajak penghasilan badan		24.569.843.361	63.862.189.506	Income before income tax
Pajak penghasilan badan	3m	-	-	Tax income
Manfaat pajak tangguhan		-	-	Defered tax benefits
LABA BERSIH		24.569.843.361	63.862.189.506	NET INCOME
Laba bersih diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Surplus underwriting dana tabarru'		(4.922.460.176)	(3.571.969.414)	Underwriting surplus participants fund
Laba bersih - Perusahaan		19.647.383.185	60.290.220.092	Net income - Company
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan / (Kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja		6.640.416.154	(2.407.091.779)	Actuarial gain (loss) on post employment benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual		(257.693.852.750)	(135.399.179.912)	Unrealized loss on changes in fair value marketable securities of available for sale
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(251.053.436.596)	(137.806.271.691)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(231.406.053.411)	(77.516.051.599)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Laba rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada :				Net Income attributable to :
Pemilik Entitas Induk		24.826.059.979	61.329.510.879	Equity holders of the parent
Kepentingan Nonpengendali		(5.178.676.794)	(1.039.290.787)	Non-controlling interest
Jumlah		19.647.383.185	60.290.220.092	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss comprehensive attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(222.614.747.062)	(76.494.825.757)	Equity holders of the parent
Kepentingan Nonpengendali		(8.791.306.349)	(1.021.225.842)	Non-controlling interest
Jumlah		(231.406.053.411)	(77.516.051.599)	Total

* Disajikan kembali lihat catatan 45 /As restated see note 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Labanya Ditahan / Retained Earnings						
Catatan / Notes	Modal saham/ Capital Stock	Labanya (Rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual / Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available- for-sale marketable securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Manfaat Pasti / Actuarial Gain (Loss) on Defined Benefit Program	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo per 1 Januari 2014	100.000.000.000	1.339.585.399.202	-	12.000.000.000	560.460.943.489	2.012.046.342.691	20.288.885.082	2.032.335.227.773
Penyesuaian bersih atas penetapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	(6.360.013.354)	-	235.813.898	(6.124.199.456)	-	(6.124.199.456)
Saldo per 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)	100.000.000.000	1.339.585.399.202	(6.360.013.354)	12.000.000.000	560.696.757.387	2.005.922.143.235	20.288.885.082	2.026.211.028.317
Labanya bersih tahun berjalan	-	-	-	2.000.000.000	59.329.510.879	61.329.510.879	(1.039.290.787)	60.290.220.092
Penghasilan komprehensif lain	-	(135.405.701.935)	(2.418.634.700)	-	-	(137.824.336.635)	18.064.944	(137.806.271.691)
Tambahan modal disector – Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	6.000.000.000	6.000.000.000
Dividen kas	29	-	-	-	(10.700.000.000)	(10.700.000.000)	-	(10.700.000.000)
Saldo per 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	100.000.000.000	1.204.179.697.267	(8.778.648.054)	14.000.000.000	609.326.268.266	1.918.727.317.479	25.267.659.239	1.943.994.976.718
Labanya bersih tahun berjalan	-	-	-	6.000.000.000	18.826.059.979	24.826.059.979	(5.178.676.794)	19.647.383.185
Penghasilan komprehensif lain	-	(254.035.778.675)	6.594.971.634	-	-	(247.440.807.041)	(3.612.629.555)	(251.053.436.596)
Dividen kas	29	-	-	-	(12.240.000.000)	(12.240.000.000)	-	(12.240.000.000)
Tambahan modal disector – entitas anak	-	-	-	-	-	-	5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo per 31 Desember 2015	100.000.000.000	950.143.918.592	(2.183.676.420)	20.000.000.000	615.912.328.245	1.683.872.570.417	21.476.352.890	1.705.348.923.307

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi		946.075.995.497	841.666.950.921	Premiums income receipt
Penerimaan klaim reasuransi		44.650.163.740	36.470.193.139	Reinsurance claim receipt
Penerimaan lain-lain		44.458.398.710	48.426.428.199	Other income receipt
Pembayaran premi reasuransi		(63.195.882.606)	(49.980.469.984)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran komisi		(133.495.847.763)	(76.921.372.718)	Commission paid
Pembayaran klaim		(740.352.140.366)	(768.231.051.161)	Claims paid
Pembayaran beban umum dan Administrasi		(200.148.159.890)	(203.813.756.036)	General and administrative expenses paid
Pembayaran (penerimaan) beban lain-lain		515.988.216	(12.738.802.644)	Other expenses paid (received)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(101.491.484.462)	(185.121.880.284)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan hasil investasi		228.052.148.294	292.670.859.433	Investment income receipt
Penempatan deposito		(34.652.015.485)	(43.051.619.165)	Placements deposit withdrawal
Pelepasan saham dan obligasi		327.150.973.337	(143.683.546.779)	Acquisition of shares and bonds
Pelepasan investasi lainnya		11.646.037	-	Proceeds from sales of other investment
Hasil penjualan aset tetap		271.981.394	3.939.566.704	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan saham, obligasi dan investasi lainnya		(424.533.410.729)	64.692.005.916	Acquisition of share and others investments
Perolehan aset tetap		(10.784.968.651)	(10.851.367.968)	Purchase of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		85.516.354.197	163.715.898.141	Net cash flows provided by Investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Setoran modal pemegang saham		25.000.000.000	30.000.000.000	Shareholders capital
Pembayaran dividen kas		(12.240.000.000)	(10.700.000.000)	Payment of cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		12.760.000.000	19.300.000.000	Net cash flow used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas		(3.215.094.265)	(2.105.982.143)	Net decrease in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	5	12.684.054.624	14.790.036.767	Cash and cash equivalent at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	9.468.960.359	12.684.054.624	Cash and cash equivalent at the end of year

* Disajikan kembali lihat catatan 45 /As restated see note 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements for an integral parts of this consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (“Perusahaan”) didirikan dan berkedudukan di Jakarta berdasarkan akta No. 357 dari Ridwan Suselo. S.H., di Jakarta, tanggal 30 April 1975 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Desember 1975 dalam surat keputusan No.YA 5/450/6. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan perubahan susunan Direksi, masing – masing sesuai dengan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 01 tanggal 8 Juni 2015 dan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 02 tanggal 13 Agustus 2015, yang dibuat dihadapan Gisella Ratnawati, S.H., notaris di Jakarta dan diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0938542 tanggal 09 Juni 2015 dan No. AHU-AH.01.03-0962941 tanggal 08 September 2015. Perusahaan merupakan entitas anak PT Asuransi Central Asia.

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha asuransi jiwa. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan asuransi anuitas, menjadi pendiri dan pengurus dana pensiun, serta usaha asuransi dengan prinsip syariah dan usaha-usaha asuransi lainnya yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No KEP-469/DJM/III.5/11/1976, yang terakhir kali diperpanjang dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-013/KM.13/1987 tanggal 18 Desember 1987.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk melakukan usaha asuransi dengan prinsip syariah.

Perusahaan berkedudukan di Jalan S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat dan Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 729 dan 702 orang (tidak diaudit).

b. Komisaris, direksi dan karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 01 tanggal 8 Juni 2015 dan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 02 tanggal 13 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Gisella Ratnawati, S.H., notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (“the Company”) was established based on the notarial deed No. 357 of Ridwan Suselo, notary in Jakarta dated April 30, 1975 and was approved on December 9, 1975 under the Ministry of Justice decree No. YA. 5/450/6. Its Articles of Association has been amended several times, the latest related with the changes in the members of the Company’s boards of commissioner and the changes in the members of the Company’s directors, consecutively according to Minutes of Meeting Deeds No. 01 dated June 08, 2015 and Minutes of Meeting Deeds No. 02 dated August 13, 2015 of Gisella Ratnawati., S.H., notary in Jakarta and accepted through Letter of Acceptance Notice from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No.AHU-AH.01.03-0938542 dated June 09, 2015 and No.AHU-AH.01.03.-0962941 dated September 8, 2015. The Company is a subsidiary of PT Asuransi Central Asia.

The Company’s scope of activities is to hold life insurance business. To achieve the mentioned scope of activities, the Company’s business includes life and health insurance, personal accident insurance, annuity insurance as a founder and management of pension fund, insurance business with sharia principal and other insurance business in accordance with the government regulations. The Company obtained its operating license from the Minister of Finance in its Decision Letters No. KEP-469/DJM/III.5/11/1976, with the latest extended by the Minister of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letters No. KEP-013/KM.13/1987, dated December 18, 1987.

Based on Decision Letter of Minister of Finance No.KEP-070/KM.10/2007 dated April 5, 2007, the Company has received license to perform insurance business based on sharia principle.

The Company is domiciled in Jalan S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat and the Company commenced its operation since established. Total employees as of December 31, 2015 and 2014 were 729 and 702 people (unaudited).

b. Board of commissioners, directors and employees

Based on Minutes of Meeting Deeds No. 01 dated June 08, 2015 and Minutes of Meeting Deeds No. 02 dated August 13, 2015 of Gisella Ratnawati., S.H., notary in Jakarta, notary in Jakarta, the members of the Company’s boards of commissioner and directors as of December 31, 2015 are as follows:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Komisaris Utama/*President Commissioner* :
Komisaris/*Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :

Direktur Utama/*President Director* :
Direktur/*Director* :

Berdasarkan Risalah Berita Acara Rapat yang diselenggarakan pada tanggal 27 Januari 2014 yang diaktakan dengan akta dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. No. 128, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/*President Commissioner* :
Komisaris/*Commissioner* :
Komisaris/*Commissioner* :
Komisaris/*Commissioner* :
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* :

Direktur Utama/*President Director* :
Direktur/*Director* :
Direktur/*Director* :

c. Entitas anak

Pada tahun 2015 dan 2014, melalui Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.1 tanggal 3 Desember 2014, dibuat di hadapan Notaris Gisella Ratnawati, S.H., Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Business activities</i>	Tanggal perolehan/ <i>Date of acquisition</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operational</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				2015	2014		2015	2014
PT Central Asia Financial	Jakarta	Asuransi Jiwa/ <i>Life Insurance</i>	15 November 2011	80%	80%	2013	114.076.752.112	129.720.408.153

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09211.40.21.2014, tanggal 3 Desember 2014. Pada tahun 2015, berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 03 tanggal 22 Desember 2015, PT Central Asia Financial meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 140.000.000.000 menjadi Rp 165.000.000.000, dimana Perusahaan induk menyetorkan modal tambahan sebesar Rp 20.000.000.000, sehingga jumlah kepemilikan modal Perusahaan induk menjadi 132.000 saham atau Rp 132.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 80%.Perubahan ini telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Central Asia Financial dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03.09911062, tanggal 23 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Board of commissioners, directors and employees (continued)

Anthoni Salim
Phiong Phillipus Darma
Arif Firman Darmaatmadja
Ignatius Budiman

Freddy Thamrin
Antonius Probosanjoyo

Based on minutes of meeting held on January 27, 2014 and notarialized with notarial deed No.128 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notary in Jakarta, the members of the Company's boards of commissioner and directors as of December 31, 2014 are as follows:

Anthoni Salim
Hailamsah Teddy
Phiong Phillipus Darma
Harianto Solichin
Arif Firman Darmaatmadja

Freddy Thamrin
Antonius Probosanjoyo
Andy Sutarijo Tjitra

c. Subsidiary

In 2015 and 2014, Through Circular Statement in Lieu of Annual General Meeting of Extraordinary 1 dated December 3, 2014, Notary Gisella Ratnawati, S.H.,the Company has direct shares ownership in the following Subsidiary:

Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operational</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
	2015	2014
2013	114.076.752.112	129.720.408.153

This establishment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-09211.40.21.2014 dated December 3, 2014. In 2015, based on Notarial Deed of Gisella Ratnawati, SH No.03 dated December 22, 2015, PT Central Asia Financial increased its issued and paid up capital of Rp 140,000,000,000 to Rp 165,000,000,000, which the Company holding deposit additional capital of Rp 20,000,000,000, so the amount of parent Company's capital ownership be 132,000 shares or Rp 132,000,000,000 with ownership interest of 80%.These changes had been accepted through Letter of Acceptance Notice from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-AH.01.03.09911062 dated December 23, 2015

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013, tentang pemberian izin usaha di bidang asuransi jiwa kepada PT Central Asia Financial, Entitas Anak telah mendapatkan ijin usaha di bidang asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha".

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

Standar yang Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015.

SAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Judul yang digunakan oleh PSAK No. 1 revisi ini untuk "Laporan Laba Rugi Komprehensif" telah berubah menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Perubahan tersebut mengharuskan entitas untuk memisahkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) menjadi dua kelompok, berdasarkan pada apakah dapat atau tidaknya dilakukan penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi di masa depan. Item-item yang tidak akan dilakukan penyesuaian reklasifikasi harus disajikan secara terpisah dari item-item yang dapat dilakukan penyesuaian reklasifikasi di masa depan. Entitas yang menyajikan item-item OCI sebelum pajak diharuskan untuk menunjukkan jumlah pajak yang terkait dengan dua kelompok secara terpisah.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 revisi telah diubah namanya menjadi "Laporan Keuangan Tersendiri"; PSAK ini berlanjut menjadi standar yang mengatur hanya untuk laporan keuangan tersendiri.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary (continued)

Based on a decree of Indonesian Financial Service Authority Board of Commissioners No. KEP-17/D.05/2013, on the granting of work license in the field of life insurance to PT Central Asia Financial, Subsidiary has obtained a business license in the field of life insurance on March 13, 2013.

The Company and its Subsidiary are collectively referred to as "Group".

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

Standards Effective in the Current Year (on or after January 1, 2015)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2015.

New and revised SAKs and ISAKs effective in the current year are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The title used by this revised PSAK No. 1 for the "Statement of Comprehensive Income" has changed to "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income". The amendment requires entities to separate items presented in other comprehensive income (OCI) into two groups, based on whether or not they may be reclassified to profit or loss subsequently. Items that will not be reclassified must be presented separately from items that may be reclassified subsequently. Entities that present OCI items before tax will be required to show the amount of tax related to the two groups separately.

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

This revised PSAK No. 4 has been renamed "Separate Financial Statements"; it continues to be a standard dealing solely with separate financial statements.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

Standar yang Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015) (lanjutan)

- PSAK No.15 (Revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. PSAK ini menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 2009) “Investasi pada Entitas Asosiasi”.
Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK No. 15 (Revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. Entitas tidak dapat lagi mempertanggungjawabkan partisipasi dalam ventura bersama dengan menggunakan metode konsolidasi proporsional.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”.
Perubahan utama adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali), pengakuan beban jasa lalu/kurtailmen, penyajian dalam laporan laba rugi, persyaratan pengungkapan, perbedaan antara imbalan “jangka pendek” dan “jangka panjang lain”, perlakuan biaya dan pajak yang berkaitan program imbalan kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja, fitur berbagi risiko atau biaya.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”.
Dua revisi utama telah dilakukan untuk PSAK No. 46 (Revisi 2010). Revisi ini menekankan bahwa konsep “laba fiskal” menyiratkan bersih dari pada laba kena pajak kotor. Pajak yang didasarkan pada penerimaan penjualan kotor (disebut pajak final) berada di luar lingkup PSAK No. 46 (Revisi 2014) dan akan dicatat dengan menggunakan PSAK No. 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” sebagai gantinya serta perubahan pajak tangguhan pada properti investasi.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), “Penurunan Nilai Aset”.
PSAK revisi ini menggantikan PSAK No. 48 (Revisi 2009). Ini adalah konsekuensi perubahan atas penerbitan PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”. Standar ini menegaskan kembali prinsip tujuan uji penurunan nilai, unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU yang mana goodwill dialokasikan tidak boleh lebih besar dari segmen operasi (seperti yang didefinisikan oleh PSAK No. 5 “Segmen Operasi”) sebelum penggabungan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
Ini menjelaskan beberapa persyaratan untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan pada posisi keuangan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
Sejumlah perubahan telah dibuat untuk PSAK No. 55 (Revisi 2011) sebagai akibat penerbitan PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”. Dua perubahan penting lainnya yang telah dibuat adalah (1) opsi beli, opsi jual dan opsi prabayar (2) akuntansi lindung nilai dari pembaruan (novasi) derivatif dan kelanjutan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)(continued)

Standards Effective in the Current Year (on or after January 1, 2015) (continued)

- PSAK No. 15 (Revised 2013), “Investments in Associates and Joint Ventures”. This PSAK superseded PSAK No. 15 (Revised 2009) “Investment in Associates”.
Joint ventures are accounted for using the equity method in accordance with revised PSAK No. 15 (Revised 2013), “Investments in Associates and Joint Ventures”. Entities can no longer account for an interest in a joint venture using the proportionate consolidation method.
- PSAK No. 24 (Revised 2013), “Employee Benefits”.
The key changes are recognition of actuarial gains and losses (remeasurements), recognition of past service costs/curtailment, presentation in the income statement, disclosure requirements, distinction between “short-term” and “other long-term” benefits, treatment of expenses and taxes relating to employee benefit plans, termination benefits, risk or cost sharing features.
- PSAK No. 46 (Revised 2014), “Income Taxes”.
The two major revisions have been made to PSAK No. 46 (Revised 2010). This revision emphasized that the concept of ‘taxable profit’ implies a net rather than gross taxable amount. Taxes that are based on gross sales receipts (referred to final tax) are outside the scope of PSAK No. 46 (Revised 2014) and will be accounted for using PSAK No. 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets” instead and amendment to deferred tax on investment property.
- PSAK No. 48 (Revised 2014), “Impairment of Assets”.
This revised PSAK superseded PSAK No. 48 (Revised 2009). This is a consequential amendment to the pronouncement of PSAK No. 68, ‘Fair value measurement’. The standard re-emphasizes the principle that for the purpose of impairment testing, the cash generating unit (CGU) or groups of CGUs to which goodwill is allocated should not be larger than an operating segment (as defined by PSAK No. 5, “Operating Segments”) before aggregation.
- PSAK No. 50 (Revised 2014), “Financial Instruments: Presentation”.
This amendment clarifies some of the requirements to for offsetting financial assets and financial liabilities on the financial position.
- PSAK No. 55 (Revised 2014), “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.
A number of amendments have been made to PSAK No. 55 (Revised 2011) as a result of the pronouncement of PSAK No. 68, “Fair Value Measurement”. Two other notable changes have been made (1) calls, puts and prepayment options (2) novation of derivatives and continuation of hedge accounting.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

Standar yang Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015) (lanjutan)

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
PSAK No. 60 juga telah diubah untuk meningkatkan pengungkapan saling hapus seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 50 (Revisi 2014) dan untuk mengakomodasi pengungkapan nilai wajar yang baru seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 68.
- PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasi”.
PSAK No. 65 menggantikan semua pedoman tentang pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), “Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri”, dan ISAK No. 7 (Revisi 2009), “Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus”.
- PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”.
PSAK No. 66 menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009), “Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama” dan ISAK No. 12 (2009), “Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-Moneter oleh Venturer” untuk akuntansi pengaturan bersama. Perubahan yang dilakukan pada definisi telah mengurangi jenis pengaturan bersama menjadi dua: operasi bersama dan ventura bersama. Pilihan kebijakan konsolidasi proporsional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dieliminasi. Akuntansi metode ekuitas adalah wajib bagi peserta ventura bersama.
- PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
PSAK No. 67 mengatur tentang pengungkapan yang diperlukan untuk entitas pelaporan dalam dua standar baru, PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”, dan PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”. Pengungkapan yang diperlukan dalam bidang berikut (1) Pertimbangan dan Asumsi yang Signifikan (2) Partisipasi Dalam Entitas Anak (3) Partisipasi dalam Pengaturan Bersama dan Asosiasi.
- PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”.
PSAK No. 68 menjelaskan bagaimana mengukur nilai wajar dan bertujuan untuk meningkatkan pengungkapan nilai wajar; PSAK ini memberikan definisi nilai wajar, pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan, asumsi pelaku pasar, penggunaan tertinggi dan terbaik, harga penawaran dan permintaan (“*bid and ask*”), premis penilaian, hirarki nilai wajar, termasuk persyaratan pengungkapan yang ditingkatkan.
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), “Penilaian Ulang Derivatif Melekat”.

Ini menggantikan ISAK No.26 (2009). Revisi ISAK No. 26 menegaskan kembali perlakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif yang melekat diperlukan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi salah satu pihak kontrak pertama kali.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)(continued)

Standards Effective in the Current Year (on or after January 1, 2015) (continued)

- PSAK No. 60 (Revised 2014), “Financial Instruments: Disclosures”.
PSAK No. 60 has also been amended to enhance current offsetting disclosures as required by PSAK No. 50 (Revised 2014) and to accommodate new fair value disclosure requirements as required by PSAK No. 68.
- PSAK No. 65, “Consolidated Financial Statements”.
PSAK No. 65 replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009), “Consolidated and Separate Financial Statements”, and ISAK No. 7 (Revised 2009), “Consolidation - Special Purpose Entities”.
- PSAK No. 66, “Joint Arrangements”.
PSAK No. 66 supersedes PSAK No. 12 (Revised 2009), “Interests in Joint Ventures” and ISAK No. 12 (2009), “Jointly Controlled Entities Non-Monetary Contributions by Venturer” for the accounting of joint arrangements. Changes made to the definitions have reduced the types of joint arrangements to two: joint operations and joint ventures. The existing policy choice of proportionate consolidation for jointly controlled entities has been eliminated. Equity accounting is mandatory for participants in joint ventures.
- PSAK No. 67, “Disclosures of Interests in Other Entities”.
PSAK No. 67 sets out the required disclosures for entities reporting under the two new standards, PSAK No. 65, “Consolidated Financial Statements”, and PSAK No. 66, “Joint Arrangements”. The disclosures are required in the following areas (1) Significant Judgements and Assumptions (2) Interests in Subsidiaries (3) Interests in Joint Arrangements and Associates.
- PSAK No. 68, “Fair Value Measurements”.
PSAK No. 68 explains how to measure fair value and aims to enhance fair value disclosures; This PSAK sets definition of fair value, principal or most advantageous market, market participant assumptions, highest and best use, bid and ask prices, valuation premise, fair value hierarchy, includes enhanced disclosure requirements.
- ISAK No. 26 (Revised 2014), “Reassessment of Embedded Derivatives”.

This supersedes ISAK No. 26 (2009). The revised ISAK No. 26 re-confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

Standar yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Berikut ini adalah SAK dan ISAK baru dan revisi yang akan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 dan 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 4 (Revisi 2015), “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK No. 5 (Revisi 2015), “Segmen Operasi”.
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), “Aset Tetap”.
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), “Aset Takberwujud”.
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”.
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), “Pengukuran Nilai Wajar”.
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), “Pungutan”.
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”.

Beberapa dari SAK dan ISAK yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, yaitu sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)(continued)

Standards Issued Not Effective in the Current Year

New and revised SAKs and ISAKs effective for accounting period beginning on or after January 1, 2016 and January 1, 2017:

- *PSAK No. 1 (Revised 2015), “Presentation of Financial Statements”.*
- *PSAK No. 4 (Revised 2015), “Separate Financial Statements”.*
- *PSAK No. 5 (Revised 2015), “Operating Segment”.*
- *PSAK No. 7 (Revised 2015), “Related Party Disclosures”.*
- *PSAK No. 15 (Revised 2015), “Investment in Associates and Joint Ventures”.*
- *PSAK No. 16 (Revised 2015), “Property, Plant and Equipment”.*
- *PSAK No. 19 (Revised 2015), “Intangible Assets”.*
- *PSAK No. 22 (Revised 2015), “Business Combination”.*
- *PSAK No. 24 (Revised 2015), “Employee Benefits”.*
- *PSAK No. 25 (Revised 2015), “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.*
- *PSAK No. 65 (Revised 2015), “Consolidated Financial Statements”.*
- *PSAK No. 68 (Revised 2015), “Fair Value Measurement”.*
- *ISAK No. 30 (Revised 2015), “Levies”.*
- *ISAK No. 31 (Revised 2015), “Interpretation of Scope PSAK 13: Investment Property”.*

Several SAKs and ISAKs that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2015, as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan 2014.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

c. Prinsip Konsolidasi

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants including applicable new or revised standards effective January 1, 2015 and 2014.

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

Effective January 1, 2015, the consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in each accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts retrospectively accounting policy or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

c. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" retrospectively. PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee.
- b. hak - hak yang timbul dari pengaturan kontraktual.
- c. hak suara dan hak suara potential Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya,
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- a. *power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee.*
- b. *rights arising from other contractual arrangement(s).*
- c. *the Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries,*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Prosedur Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Perusahaan dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Perusahaan menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo deficit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasi

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation Procedures (continued)

A Company includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the company ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The Company and subsidiary are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non-controlling Interest (NCI)

A Company presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over subsidiary, the parent entity:

- a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- b. Mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan SAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", Laporan keuangan tersendiri (Entitas Induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", Separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Financial instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". In addition, the Group also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provide guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terexpos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) kembali menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

ISAK No. 26 (Revised 2014) which superseded ISAK No. 26 (Revised 2009) re-confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

1. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kondolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). (continued)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market. After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

(1) Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

(2) Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

(1) Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

(2) Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(2) Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di saling hapuskan buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

(2) Subsequent Measurement (continued)

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih wajar untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(5) Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

(4) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more fair market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Impairment of financial assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- Financial assets measured at amortised cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(5) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

(6) Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

(5) Impairment of financial assets (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(7) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs mata uang asing yang digunakan adalah Rp 13.795 dan Rp 12.440 per 1 USD.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(7) Reclassification of Financial Instruments

The Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;
- occurred after the Group has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or
- associated with certain events that are beyond the control of the Group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

e. Balances and transactions in foreign currency

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate".

Transactions involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015 and 2014, the rate of exchange used was Rp 13,795 and Rp 12,440 per 1 USD.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Kelompok Usaha. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak yang berelasi adalah orang atau entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

g. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure", requires disclosure of relationships, transactions and balances relate to the parties, including the commitment in the financial statements.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Kelompok usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Umur manfaat / Useful lives</u>	
Bangunan	20 tahun/ years	Building
Kendaraan bermotor	4 tahun/ years	Motor vehicles
Inventaris kantor	4 – 8 tahun/ years	Office furniture and fixtures
Mesin kantor	4 tahun/ years	Office machines
Mesin diesel dan instalasi listrik	4 tahun/ years	Genset and electricity installations
Komputer	4 tahun/ years	Computer

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

h. Prepaid expenses and advance payment

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed assets

The Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date consolidated.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset takberwujud

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010).

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

- i. kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- ii. biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

k. Imbalan pasca-kerja

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK revisi ini, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Kelompok Usaha menghitung imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap Perusahaan yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya. Iuran ke dana pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan yaitu 4.3 % dari gaji kotor pegawai (Catatan 26).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible assets

The Group adopted PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".

Intangible assets can be recognized only if:

- i. likely to obtain the future economic benefits of the asset, and
- ii. cost of that asset can be measured reliably.

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

k. Post-employee benefits

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" retrospectively. Besides, the Group also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This revised PSAK, introducing a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

The Group determines the employee benefits based on Law No. 13 year 2003.

The Company carries out a defined contribution pension fund for all Company's permanent employees which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya. Contributions to the fund consist of the Company and employees share, each computed at 4.3% of the employees' gross salary (Note 25).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti kelompok usaha dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Post-employee benefits (continued)

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the net deficit or surplus.

The present value of the group defined benefit obligations and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit obligation for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan didalam menentukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Tingkat diskonto	9,14%
Tingkat kenaikan gaji	8,22%
Tabel mortalitas	TMI III tahun 2011
Usia pensiun	55 tahun

l. Pajak penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2010). Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan takaran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Post-employee benefits (continued)

Measurement (continued)

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

The basic assumptions used in determining the allowance for employee post-employment benefits are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat diskonto	9,14%	8,44 % per tahun / p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,22%	7,84% per tahun / p.a	Salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI III tahun 2011	TMI III tahun 2011	Mortality table
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun / years	Retirement age

l. Income tax

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes", which replaces PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of position date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Sejak Januari 2011 Kelompok usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan manfaat masa depan yang dihasilkan dari akumulasi rugi fiskal dan beda waktu karena ketidakpastian dalam menentukan manfaat di masa yang akan datang (Catatan 22c).

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

m. Liabilitas kepada pemegang polis

Merupakan liabilitas Kelompok usaha kepada pemegang polis yang meliputi liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, utang klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

1. Liabilitas manfaat polis masa depan

Merupakan liabilitas manfaat polis masa depan yang meliputi asuransi dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang disajikan berdasarkan perhitungan aktuaris.

2. Estimasi liabilitas klaim

Merupakan liabilitas klaim yang meliputi asuransi jangka warsa, dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang belum diputuskan baik dalam jumlah dan haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Penilaian estimasi liabilitas klaim asuransi jangka warsa, kesehatan dan kecelakaan diri atas kontrak jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah taksiran berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

3. Utang klaim

Merupakan klaim yang sudah terjadi dan belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan sehubungan dengan: terjadinya peristiwa kematian, kecelakaan atau sakit sesuai dengan ketentuan polis dan jatuh tempo pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan polis untuk asuransi dwiguna.

4. Penyisihan kontribusi

Merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode yang akan datang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income tax (continued)

Since January 2011 the Company are not recognize deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and timing difference because of the uncertainty of assessing future profit (Note 22c).

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

m. Liabilities for future policy benefits

Represent the obligation of the Group to policyholders, including liabilities for future policy benefits, estimated claims reserve, claims payable and unearned premium.

1. Liabilities for future policy benefit

Represent the obligation to policyholders in the future, including endowment, whole life and annuity that are stated based on actuarial calculation.

2. Estimated claims

Represent estimated ultimate cost of settling the claims both of right and amounts for life insurance, endowment, whole life insurance and annuity, including estimated cost of incurred but not yet reported claims. The valuation of estimated claims for short term life insurance health and accident is based on management's technical calculation.

3. Claims payable

Represent claims that have occurred but remain unpaid as at statements of financial position date due to the following: the death, accident or sickness of the insured in accordance with the insurance policy; and the maturity of an endowment in accordance with the insurance policy.

4. Contribution provision

Represents the provision to satisfy the risk that occurs in next period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Liabilitas kepada pemegang polis (lanjutan)

5. Penyisihan klaim

Merupakan jumlah penyisihan untuk klaim yang terjadi, tetapi belum dilaporkan sampai akhir periode berjalan. Penyisihan tersebut termasuk beban penanganan dikurangi beban klaim yang menjadi liabilitas reasuransi.

6. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan

Merupakan bagian kontribusi yang diterima oleh entitas pengelola pada periode berjalan, tetapi periode asuransinya meliputi satu atau lebih periode mendatang. Oleh karena itu, bagian kontribusi tersebut tidak diakui pada periode berjalan.

n. Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan ditambah penurunan/dikurangi kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang terdiri dari:

- Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual;
- Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, dan untuk premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo premi dari pemegang polis;
- Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang merupakan kewajiban kepada pihak reasurador. Premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bruto;
- Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dengan periode lalu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Liabilities for future policy benefits (continued)

5. Claim provision

Represents the provision for claims incurred but not reported until the end of current period. The provisions include expenses claim handling expenses minus the reinsurance liability.

6. Provision for unearned contribution

Is part of contributions received by the entity manager in the current period, but the period of insurance covering one or more future periods. Therefore, the contributions is not recognized in the current period.

n. Underwriting income recognition

Underwriting income represents the gross premium written less reinsurance premium add decrease/less increase in unearned premiums, which is determined as follows:

- Gross premium written represent premium received from insured, for both long and short term insurance contracts. Premium received is recognized on an accrual basis;
- Premium from short term contract is recognized as income over the period of the contract in proportion to the amount of insurance protection while premium from long term contract is recognized as income when due from policyholders;
- Reinsurance premium which is part of gross premium represents liability to reinsurance companies in accordance with reinsurance agreement. Reinsurance premium is recognized and recorded as income in the same way of the recognition of gross premium;
- Decrease/ (increase) in unearned premium is defined as the differences between the beginning and the ending balance of the unearned premium current year with previous year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan beban klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim bersih merupakan klaim yang dibayarkan pada pemegang polis atas resiko yang terjadi pada pemegang polis, polis yang ditebus, dan polis jatuh tempo secara bertahap maupun sekaligus, dikurangi klaim yang diterima dari reasuradur.

p. Premi yang belum merupakan pendapatan

Merupakan premi dari asuransi jangka warsa kesehatan dan kecelakaan diri untuk kontrak jangka pendek dan ditentukan secara individual dari dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang belum diberikan selama periode pertanggungan dan konsisten dengan pengakuan pendapatan premi.

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

q. Reasuransi

Kelompok usaha mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada Perusahaan asuransi lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok usaha, Kelompok usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Claim expenses and benefit recognition

Claims expenses and benefit represent approved claims, claim in process and claim incurred but not reported. Net claims represent claims and benefits to policyholders relating to risks incurred, cash surrender benefits and policy which is due in partial and/or in whole, less reinsurance claims received.

p. Unearned premiums

Represents a premium of the insurance period for the health and personal accident and short-term contracts from the individually determined and assigned in proportion to the amount of protection is not provided during the period of coverage and is consistent with the recognition of premium revenue.

According to PSAK No. 62, "Insurance Contract", reinsurance asset from unearned premiums is stated separately as reinsurance asset.

q. Reinsurance

The Group reinsured part of its total accepted risk to other reinsurance companies. The premium paid to the insurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

PSAK No. 62 does not allow offset between:

- a. reinsurance assets and the related reinsurance liabilities; or*
- 1. income or expense from reinsurance contract and expense or income from related insurance contract.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi terdiri dari premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok usaha dari reasurador. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2013) menetapkan prosedur-prosedur yang ditetapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau pemulihan nilai. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Reinsurance (continued)

Reinsurance assets consist of unearned premiums, estimated liabilities claim and liabilities for future policy benefit.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each of reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Impairment of non-financial assets

The Company applied PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Asset". PSAK No. 48 (Revised 2013) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures. The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired or recoverable. Any impairment losses or recoverable value are recognized in the current year statements of comprehensive income.

Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", (lihat catatan 3 ad).

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- Goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", (see note 3 ad).

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

- *an intangible asset with an indefinite useful life;*
- *an intangible asset not yet available for use;*
- *goodwill acquired in a business combination.*

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Liability adequacy test

At each end of reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Tes kecukupan liabilitas (lanjutan)

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Transaksi asuransi syariah

Akad yang digunakan antara pemegang polis dan Kelompok usaha adalah wakalah bil ujah, dimana pemegang polis menunjuk Kelompok usaha untuk melakukan kegiatan administrasi, pengelolaan dana tabarru, pembayaran klaim, underwriting, pengelolaan portofolio risiko dan pengelolaan dana investasi peserta. Atas pengelolaan tersebut, Kelompok usaha mendapatkan fee atau ujah yang diakui sebagai pendapatan. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Kelompok usaha.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Kelompok usaha dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat diatribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Kelompok usaha atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Kelompok usaha dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Kelompok usaha akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Kelompok usaha menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Liability adequacy test (continued)

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Sharia insurance transaction

The contract (akad) that the policy holders and Group use is wakalah bil ujah, where a policy holders appointed the Group to do the administration activities, tabarru' fund management, claim payment, underwriting, portfolio risk management and participant investment fund management. The Group received fee (ujrah) for the above management activities that is recognized as revenue. Premiums paid on sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Group.

Fund received from customers for Sharia product is recognized as liabilities in the statements of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with reinsurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

u. Events after the reporting period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Group's consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the consolidated financial statements.

4. ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Liabilitas asuransi

Kelompok Usaha mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan pola pendapatan yang diterima.

Kelompok Usaha mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa hasil perhitungan liabilitas adalah wajar dan sesuai. Perbedaan hasil aktual liabilitas dengan perhitungan aktuarial Kelompok Usaha tersebut, bila signifikan, akan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dan dapat mempengaruhi nilai liabilitas asuransi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23, 24 dan 25.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Group based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No.55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclose in Note 3.

Insurance liabilities

The Group records estimation of incurred but not reported claims and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and earning pattern.

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all estimated expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the past claim experience and discount rate.

The Group believes that its liabilities calculation results are reasonable and appropriate. Actual results that differ from the Group's actuary calculation's result, if significant, will be charged to current year profit or loss and may materially affect its insurance liabilities. Further details are discussed in Note 23, 24 and 25.

4. ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja pasca-kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (duapuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44

Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3t, Kelompok Usaha melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan. Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (continued)

Liability for post-employment benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 26.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 17.

Financial instrument

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

Liability Adequacy test

As disclosed in Note 3t, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future. Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin of adverse deviation.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
 POSITION (Continued)
 As of and for The Year Ended December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2015	2014
Pihak ketiga		
Kas:		
Dalam mata uang Rupiah	175.617.095	317.625.293
Bank:		
Dalam mata uang Rupiah	8.522.777.342	10.466.662.341
Dalam mata uang US Dollar	770.565.922	1.899.766.990
Jumlah kas di bank	<u>8.982.042.384</u>	<u>12.366.429.331</u>
Jumlah	<u>9.468.960.359</u>	<u>12.684.054.624</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Third party
 Cash:
 Rupiah currency
 Bank:
 Rupiah currency
 US Dollar currency
 Total cash in bank
Total

6. PIUTANG PREMI

	2015	2014
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi jiwa kesehatan kumpulan	24.510.792.518	27.033.020.827
Asuransi jiwa kumpulan	9.498.351.089	11.252.951.357
Asuransi jiwa perorangan	2.014.474.649	1.751.127.963
Retail insurance	418.202.722	14.999.000
	<u>36.441.820.978</u>	<u>40.052.099.147</u>
Dalam mata uang US Dollar		
Asuransi jiwa perorangan	31.254.780	-
Jumlah	<u>36.473.075.758</u>	<u>40.052.099.147</u>

6. PREMIUM RECEIVABLES

Rupiah currency:
 Group health insurance
 Group life insurance
 Individual life insurance
 Retail insurance

US Dollar currency:
 Individual life insurance

Total

Piutang premi merupakan tagihan premi asuransi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa keluasaan atas risiko yang diterima oleh Kelompok usaha. Piutang yang belum dibayar melebihi masa keluasaan akan membatalkan polis atau menjadi polis bebas premi. Pembatalan piutang premi tersebut mengurangi pendapatan premi tahun berjalan.

Premium receivable represents outstanding premiums to policyholders' which are due and still in the grace period related to insurance risk acceptance by the Group. Uncollected premiums receivable which are over the grace period will be considered lapsing or waiving of policy premium. This uncollected premiums receivables are deducted from premium income in the current year.

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of premium receivables based on aging are as follows:

	2015	2014
Belum jatuh tempo	13.205.882.885	14.892.688.314
Jatuh tempo:		
Kurang dari 60 hari	9.130.072.118	11.103.792.027
60-180 hari	3.309.807.638	4.331.546.528
181-360 hari	2.655.096.695	5.085.505.926
Lebih dari 360 hari	8.172.216.422	4.638.566.352
Jumlah	<u>36.473.075.758</u>	<u>40.052.099.147</u>

Not due
 Past due:
 Less than 60 days
 60-180 days
 181-360 days
 More than 360 days

Total

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas piutang premi yang tidak dapat ditagih dan atas piutang premi yang tidak dapat ditagih tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Management does not provide any allowances for uncollectible premium receivables and such uncollectible receivables are recognized at current year.

Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 22.335.955.003 dan Rp 25.996.480.341.

Premium receivables which admitted in solvability calculation as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp 22,335,955,003 and Rp 25,996,480,341, respectively.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG REASURANSI

	2015	2014
Dalam mata uang Rupiah		
PT Reasuransi International Indonesia	5.509.664.822	5.846.166.893
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4.664.854.169	1.820.225.262
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	1.421.872.904	2.826.695.618
PT Nasional Reasuransi Indonesia	600.181.513	148.566.101
PT Trinity RE	-	2.876.994.541
Jumlah	12.196.573.408	13.518.648.415

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasurador yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan hak penerimaan komisi, penerimaan komisi keuntungan dan penerimaan klaim reasuransi. Untuk perusahaan reasuransi yang mempunyai perjanjian pembayaran dengan kompensasi, piutang ini telah dikompensasi dengan utang reasuransi.

7. REINSURANCE RECEIVABLES

	2015	2014	
Dalam mata uang Rupiah			<i>Rupiah currency</i>
PT Reasuransi International Indonesia	5.509.664.822	5.846.166.893	<i>PT Reasuransi International Indonesia</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4.664.854.169	1.820.225.262	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	1.421.872.904	2.826.695.618	<i>PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia</i>
PT Nasional Reasuransi Indonesia	600.181.513	148.566.101	<i>PT Nasional Reasuransi Indonesia</i>
PT Trinity RE	-	2.876.994.541	<i>PT Trinity RE</i>
Jumlah	12.196.573.408	13.518.648.415	Total

Reinsurance receivables represent outstanding balances from reinsurers arising from reinsurance transactions, related to commission, profit commission and reinsurance claim. These amounts can be offset to reinsurance payable if offsetting is expressly stated in the reinsurances agreements.

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

	2015	2014
Dalam mata uang Rupiah		
Bunga obligasi	11.852.983.280	10.466.206.710
Bunga pinjaman	2.465.326.487	2.202.543.203
Bunga deposito	1.111.570.954	929.937.892
Dividen	-	441.357.960
	15.429.880.721	14.040.045.765
Dalam mata uang US Dollar		
Bunga obligasi	5.196.798.731	6.516.047.860
Bunga deposito	2.807.696	-
	5.199.606.427	6.516.047.860
Jumlah	20.629.487.148	20.556.093.625

9. ASET REASURANSI

	2015	2014
Liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan	18.956.229.676	17.861.709.392
Estimasi liabilitas klaim reasuransi	3.957.414.438	2.969.292.279
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	1.600.526.463	2.606.976.439
Jumlah	24.514.170.577	23.437.978.110

Liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan terdiri dari:

	2015	2014
Jiwa	18.956.229.676	17.861.709.392
Jumlah liabilitas manfaat polis masa depan reasuransi	18.956.229.676	17.861.709.392

8. ACCRUED INVESTMENT INCOME

	2015	2014	
Dalam mata uang Rupiah			<i>Rupiah currency</i>
Bunga obligasi	11.852.983.280	10.466.206.710	<i>Interest on bonds</i>
Bunga pinjaman	2.465.326.487	2.202.543.203	<i>Interest on loan</i>
Bunga deposito	1.111.570.954	929.937.892	<i>Interest on time deposit</i>
Dividen	-	441.357.960	<i>Dividend</i>
	15.429.880.721	14.040.045.765	
Dalam mata uang US Dollar			<i>US Dollar currency</i>
Bunga obligasi	5.196.798.731	6.516.047.860	<i>Interest on bonds</i>
Bunga deposito	2.807.696	-	<i>Interest on time deposit</i>
	5.199.606.427	6.516.047.860	
Jumlah	20.629.487.148	20.556.093.625	Total

9. REINSURANCE ASSETS

Liabilities for reinsurance future policy benefits	18.956.229.676	17.861.709.392
Reinsurance estimated claim liabilities	3.957.414.438	2.969.292.279
Unearned reinsurance premiums	1.600.526.463	2.606.976.439
Total	24.514.170.577	23.437.978.110

Liabilities for reinsurance future policy benefits consist of:

Life	18.956.229.676	17.861.709.392
Total liabilities for reinsurance future policy benefits	18.956.229.676	17.861.709.392

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo akhir tahun	18.956.229.676
Saldo awal tahun	17.861.709.392

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	1.094.520.284
--	----------------------

Estimasi liabilitas klaim reasuransi terdiri dari:

	2015
Kesehatan	948.394.068
Jiwa	3.009.020.370
Jumlah estimasi liabilitas klaim reasuransi	3.957.414.438

Kenaikan estimasi liabilitas klaim reasuransi adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo akhir tahun	3.957.414.438
Saldo awal tahun	2.969.292.279

Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim reasuransi	988.122.159
---	--------------------

Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan terdiri dari:

	2015
Kesehatan	524.025.307
Jiwa	1.076.501.156

Jumlah premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	1.600.526.463
---	----------------------

Kenaikan (penurunan) Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo akhir tahun	1.600.526.463
Saldo awal tahun	2.606.976.439

(Penurunan) premi reasuransi dan yang belum merupakan pendapatan	(1.006.449.976)
--	------------------------

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Increase in liabilities for insurance future policy is a follows:

	2014
Saldo akhir tahun	17.861.709.392
Saldo awal tahun	-

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	17.861.709.392
--	-----------------------

Reinsurance estimated claim liabilities consist of:

	2014
Kesehatan	962.079.225
Jiwa	2.007.213.054
Jumlah estimasi liabilitas klaim reasuransi	2.969.292.279

Increase in estimated liabilities for reinsurance claim is a follows:

	2014
Saldo akhir tahun	2.969.292.279
Saldo awal tahun	1.765.728.114

Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim reasuransi	1.203.564.165
---	----------------------

Unearned reinsurance premiums consist of:

	2014
Kesehatan	1.765.277.250
Jiwa	841.699.189

Jumlah premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	2.606.976.439
---	----------------------

Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums is a follows:

	2014
Saldo akhir tahun	2.606.976.439
Saldo awal tahun	14.076.870.179

(Penurunan) premi reasuransi dan yang belum merupakan pendapatan	(11.469.893.740)
--	-------------------------

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2015	2014
Piutang lain-lain		
Piutang klaim – Asuransi kumpulan	28.414.148.481	26.473.836.918
Pinjaman karyawan	6.500.859.785	7.108.728.921
Piutang penjualan saham	3.236.678.791	22.848.275.089
Lain-lain	15.239.593.679	14.430.075.598
	<u>53.391.280.736</u>	<u>70.860.916.526</u>
Biaya dibayar dimuka		
Uang muka	21.308.095.223	15.731.049.733
Sewa ruang kantor	2.109.502.484	2.189.851.630
	<u>23.417.597.707</u>	<u>17.920.901.363</u>
Jumlah	<u>76.808.878.443</u>	<u>88.781.817.889</u>

10. OTHER RECEIVABLE AND PREPAID EXPENSES

<i>Other receivables</i>
<i>Claim receivables – Group insurance</i>
<i>Employee loan</i>
<i>Shares sale receivable</i>
<i>Others</i>
<i>Prepaid expenses</i>
<i>Advance payment</i>
<i>Office rent</i>
Total

11. DEPOSITO BERJANGKA

	2015	2014
Pihak ketiga		
a. Deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	157.644.527.450	134.828.214.135
Dalam mata uang US Dollar	15.998.243.456	-
Jumlah deposito biasa	<u>173.642.770.906</u>	<u>134.828.214.135</u>
b. Syariah – Deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	<u>60.187.454.919</u>	<u>83.724.996.205</u>
c. Unit Link – Deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	122.205.000.000	102.830.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>356.035.225.825</u>	<u>321.383.210.340</u>

11. TIME DEPOSITS

<i>Third parties</i>
<i>a. Non-compulsory time deposits</i>
<i>Rupiah currency</i>
<i>US Dollar currency</i>
<i>Total non-compulsory time deposits</i>
<i>b. Sharia – Non-compulsory time Deposits</i>
<i>Rupiah currency</i>
<i>c. Unit Link – Non-compulsory time deposits</i>
<i>Rupiah currency</i>
Total time deposits

Tingkat bunga deposito biasa dalam rupiah per tahun adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	5,5% - 11%	3,75% - 11%
Dollar	1,75% - 3%	1,00% - 3,50%

The non-compulsory deposits in Rupiah currency's annual interest rate determined as follow:

*Rupiah
Dollar*

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Penatausahaan Dana Jaminan pada Bank Kustodian sebagaimana diatur dalam pasal 38 tersebut, yang menjelaskan bahwa seluruh dana jaminan wajib ditata usahakan pada Bank Kustodian yang didasarkan pada perjanjian antara perusahaan dan Bank Kustodian yang paling sedikit memuat:

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance No.53/PMK.010/2012 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, the administration of the Statutory Fund at Custodian Bank as stipulated in article 38, which explains that the entire statutory funds must be administered at Custodian Bank which is based on the agreement between the company and the Custodian Bank which at least contain:

a. Pendelegasian atau pemberian kuasa oleh perusahaan kepada Bank Kustodian untuk mencairkan, memindahkan, atau menyerahkan Dana Jaminan setelah memperoleh persetujuan Menteri atau pejabat yang mendapat pendelegasian;

a. Delegation or authorization by the company to the Custodian Bank to disburse, transfer, or handover Statutory Funds after obtaining approval of the Minister or officials delegation;

11. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

- b. Kewajiban Bank Kustodian untuk menempatkan dana yang diperoleh dari pencairan Dana Jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia yang telah jatuh tempo ke dalam bentuk deposito berjangka 1(satu) bulan pada Bank atas nama perusahaan, dalam hal perusahaan belum melakukan penggantian Dana Jaminan yang telah jatuh tempo dimaksud;
- c. Ketentuan bahwa Bank Kustodian tidak dapat menjalankan instruksi dari perusahaan maupun pihak lain untuk melakukan pencairan, pemindahan, dan penyerahan deposito atau surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia yang digunakan sebagai Dana Jaminan kecuali telah mendapat persetujuan Menteri atau pejabat yang mendapat pendelegasian; dan
- d. Ketentuan bahwa Bank Kustodian wajib menyampaikan laporan bulanan penatausahaan Dana Jaminan yang dimiliki oleh perusahaan kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan u.p Kepala Biro Perasuransian paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.

Sebagai implementasi Peraturann Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012, Perusahaan telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia atas nama Perusahaan dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai bank kustodian dengan rincian sebagai berikut:

Dana jaminan dalam bentuk investasi obligasi pemerintah adalah obligasi dengan nomor seri : FR0028, FR0034, FR0035, FR0040, FR0042, FR0043 dan FR0047 dengan nilai nominal Rp 140.000.000.000 dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai investasi surat berharga yang diklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*Held to Maturity*). Untuk Unit Usaha Syariah, dana jaminan Perusahaan dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp 5.000.000.000 yang ditempatkan pada bank umum syariah.

PT Central Asia Financial (CAF), Entitas Anak, juga telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Entitas Anak dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai bank kustodian sebesar Rp 22.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

Rupiah:	<u>2015</u>	<u>2014</u>
PT Bank BTN (persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Panin Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank BII Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.000.000.000
	<u>22.000.000.000</u>	<u>22.000.000.000</u>

11. TIME DEPOSITS (continued)

- b. Obligations of then Custodian Bank to place the fund received from the disbursement of Statutory Funds in the form of overdue marketable securities issued by the Republic of Indonesia into 1(one) month time deposit in the Bank on behalf of the company, in case the company has not reimbursed the said overdue Statutory Funds;
- c. Provision that the Custodian Bank cannot perform the instruction of either the company or other parties to disburse, transfer, and handover the deposit or marketable securities issued by the Republic of Indonesia which is used as Statutory Funds unless has been approved by Minister or officials delegation; and
- d. Provision that the Custodian Bank required to submit monthly administrative report of Statutory Funds owned by the company to the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency att. Head of Insurance Bureau not later than the 15th day of the following month.

As the implementation of the regulation of the Ministrer of Finance of Republic of Indonesia No.53/PMK.010/2012,the Company has done administering the statutory funds in the form of bonds issued by the Republic of Indonesia on behalf of the Company and placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk as the custodian bank with details as follows:

The Statutory Fund in government's bond are bonds with serial number : FR0028, FR0034, FR0035, FR0040, FR0042, FR0043 and FR0047 with nominal value of Rp 140,000,000,000 and has been disclose in consolidated statements of financial position as investment in marketable securities - held to maturity. For syaria business units the Company's statutory funds in the form of time deposits amounted to Rp 5,000,000,000 were placed in syaria banks.

PT Central Asia Financial (CAF), Subsidiary, had done placement of a statutory funds in the form of time deposits on behalf of the Subsidiary and placed in PT Bank CIMB Tbk as Custodian bank amounting to Rp 22,000,000,000 with details are as follows:

Rupiah:
PT Bank BTN (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Bank BII Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Peraturan Menteri Keuangan tersebut juga mengatur mengenai jumlah dana jaminan yang dipersyaratkan bagi perusahaan asuransi jiwa yaitu jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Kelompok usaha telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

11. TIME DEPOSITS (continued)

The above Regulation of the Minister of Finance also set up the required amount of the guarantee fund for life insurance company which one greater between 20% of the required capital and the sum of 2% of the reserve premium for an insurance product that is related with an investment and 5% of the premium reserve from other products include reserves for unearned premium. The Group has complied with the amount of the guarantee fund mentioned above.

12. SURAT- SURAT BERHARGA

12. MARKETABLE SECURITIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
a. Dimiliki hingga jatuh tempo:			a. Held to maturity:
Obligasi dalam rupiah	481.025.490.121	440.228.167.000	Bonds in Rupiah currency
Obligasi dalam US Dollar	359.760.828.587	323.801.683.048	Bonds in US Dollar currency
Premi (diskonto) atas obligasi	10.523.462.373	(2.754.577.904)	Premium (discount) on bonds
	<u>851.309.781.081</u>	<u>761.275.272.144</u>	
 Carlink – Pro-fixed:			 Carlink – Pro-fixed:
Obligasi dalam rupiah	277.978.000.000	234.078.000.000	Bonds in Rupiah currency
Diskonto atas obligasi	(4.159.545.158)	(5.179.583.643)	Discount on bonds
	<u>273.818.454.842</u>	<u>228.898.416.357</u>	
 Carlink – Pro-mixed:			 Carlink – Pro-mixed:
Obligasi dalam rupiah	106.000.000.000	72.000.000.000	Bonds in Rupiah currency
Diskonto atas obligasi	(711.325.854)	(1.002.617.300)	Discount on bonds
	<u>105.288.674.146</u>	<u>70.997.382.700</u>	
 Century – Pro-fixed:			 Century – Pro-fixed:
Obligasi dalam rupiah	2.000.000.000	2.000.000.000	Bonds in Rupiah currency
	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>	
 Century – Pro-mixed:			 Century – Pro-mixed:
Obligasi dalam rupiah	500.000.000	1.000.000.000	Bonds in Rupiah currency
	<u>500.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	
 Syariah:			 Sharia:
Obligasi dalam rupiah	41.736.096.914	35.600.000.000	Bonds in Rupiah currency
 Carlisyia – Pro-mixed:			 Carlisyia – Pro-mixed:
Obligasi dalam rupiah	5.800.000.000	1.800.000.000	Bonds in Rupiah currency
Premi atas obligasi	7.681.424	23.887.330	Premium on bonds
	<u>5.807.681.424</u>	<u>1.823.887.330</u>	
 Carlisyia – Pro-fixed:			 Carlisyia – Pro-fixed:
Obligasi dalam rupiah	1.600.000.000	600.000.000	Bonds in Rupiah currency
Premi atas obligasi	3.072.570	9.555.159	Premium on bonds
	<u>1.603.072.570</u>	<u>609.555.159</u>	
Jumlah	<u>1.282.063.760.977</u>	<u>1.102.204.513.690</u>	Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SURAT- SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo merupakan sekuritas utang dengan maksud dimiliki hingga jatuh tempo. Tingkat bunga obligasi per tahun adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Rupiah	8,25% - 14,67%	7,85% - 14,67%	Rupiah
Dollar	6,02% - 7,90%	5,19% - 8,06%	Dollar

b. Diperdagangkan

	2015	2014	
Harga perolehan saham	195.632.116.384	173.398.676.816	
Ditambah: Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	54.563.433.388	143.093.742.976	
Jumlah nilai surat berharga Saham	<u>250.195.549.772</u>	<u>316.492.419.792</u>	

Syariah:

Harga perolehan saham	6.805.497.222	4.800.215.501	
Ditambah: Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	3.217.436.767	3.630.399.499	
Jumlah nilai surat berharga Saham	<u>10.022.933.989</u>	<u>8.430.615.000</u>	

Surat berharga reksa dana

Unit link:

Surat berharga reksa dana-Carlink – Pro-fixed	40.863.604.135	68.651.498.892	
Surat berharga reksa dana-Carlink – Pro-mixed	30.238.243.569	34.764.492.748	
Surat berharga reksa dana-Century – Pro-fixed	550.198.500	512.152.993	
Surat berharga reksa dana-Century – Pro-mixed	33.428.074	52.508.909	
Surat berharga reksa dana-Equity Fund	1.554.823.949	1.148.776.737	
Surat berharga reksa dana-Bond Fund	116.507.851	115.634.942	
Surat berharga reksa dana-Mixed Fund	453.176.639	382.301.006	
Surat berharga reksa dana-Money Market Fund	4.278.100	5.436.170	
	<u>73.814.260.818</u>	<u>145.462.418.973</u>	

Surat berharga reksa dana-syariah

	<u>7.464.552.957</u>	<u>7.231.059.916</u>	
Jumlah	<u>705.081.236.445</u>	<u>835.552.747.539</u>	

Surat berharga yang diperdagangkan merupakan surat berharga saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Investasi tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek.

	2015	2014	
c. Tersedia untuk dijual:			
Harga perolehan saham	813.453.347.854	815.434.521.652	
Ditambah: Kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	945.832.652.796	1.203.342.980.548	
Jumlah	<u>1.759.286.000.650</u>	<u>2.018.777.502.200</u>	

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Held to maturity securities represent investment in debt securities which intended to hold until maturity. Interest rate per annum are as follow:

	2015	2014	
Rupiah	8,25% - 14,67%	7,85% - 14,67%	Rupiah
Dollar	6,02% - 7,90%	5,19% - 8,06%	Dollar

b. Trading

Acquisition cost of shares
Add: Unrealized gain on increase in market value
Total trading securities

Sharia:
Acquisition cost of shares
Deduct: Unrealized gain (loss) on decrease in market value
Total trading securities

Mutual fund

Unit link:

Mutual fund-Carlink – Pro-fixed

Mutual fund-Carlink – Pro-mixed

Mutual fund-Century – Pro-fixed

Mutual fund-Century – Pro-mixed

Mutual fund – Equity Fund

Mutual fund – Bond Fund

Mutual fund – Mixed Fund

Mutual fund – Money Market Fund

Mutual fund - Sharia

Total

Trading securities represent investments in marketable securities of the company that are listed in Indonesia stock exchange which intended to generate profit from short-term price changes in the market.

c. Available-for-sale:

Acquisition cost of shares
Add: Unrealized gain on increase in market value

Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SURAT BERHARGA (lanjutan)

	<u>2015</u>
Syariah	
Harga perolehan saham	2.475.875.000
Penurunan harga pasar yang belum terealisasi	(183.525.000)
Jumlah nilai surat berharga saham	2.292.350.000
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual	<u>1.761.578.350.650</u>

Surat berharga yang tersedia untuk dijual merupakan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Surat berharga ini dimiliki untuk waktu yang tidak ditentukan.

Kepentingan non-pengendali atas penurunan harga pasar yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 4.494.790.794 dan Rp 836.716.721.

13. PROPERTI

Merupakan investasi atas tanah dan bangunan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah investasi pada properti adalah masing-masing sebesar Rp 9.240.186.372 dan Rp 9.823.730.030.

14. PINJAMAN HIPOTEK

Merupakan pinjaman yang diberikan pada karyawan dan pihak ketiga dengan jumlah maksimal sebesar 75% dari nilai jaminan dan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan/Milik dan Izin Mendirikan Bangunan;
- Akta jual beli yang dibuat di notaris;
- Akta pengakuan utang yang dibuat di notaris; dan
- Akta kuasa memasang hipotik yang dibuat di notaris.

Tingkat bunga untuk tahun 2015 dan 2014 adalah berkisar antara 10%-13% per tahun, sedangkan jangka waktu pengembalian antara 3 (tiga) sampai dengan 15 (lima belas) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah pinjaman hipotek masing-masing sebesar Rp 67.819.741.834 dan Rp 67.247.844.213.

15. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

	<u>2015</u>
Dalam mata uang Rupiah	27.020.967.021
Dalam mata uang US Dollar	2.351.273.601
Jumlah	<u>29.372.240.622</u>

Merupakan pinjaman yang diberikan pada pemegang polis maksimal sebesar 80% dari nilai tunai polis pada saat meminjam dengan jaminan polis. Untuk tahun 2015 dan 2014 tingkat bunga masing – masing adalah 15% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 7% per tahun untuk mata uang US Dollar.

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
			<i>Sharia</i>
	-	-	<i>Acquisition cost of shares</i>
	-	-	<i>Loss in market value</i>
	-	-	<i>Total available-for-sale securities</i>
	<u>2.018.777.502.200</u>		<i>Total available for sale</i>

Available-for-sale securities represent investments in marketable securities of the company that are listed in Indonesia stock exchange which intended to hold in an unlimited time.

Non-controlling interest on the unrealized market price on December 31, 2015 and 2014, amounted to Rp 4,494,790,794 and Rp 836,716,721, respectively.

13. PROPERTIES

Represents investment in land and building. As of December 31, 2015 and 2014, the balances of investment properties amounting to Rp 9,240,186,372 and Rp 9,823,730,030, respectively.

14. MORTGAGE LOANS

Represent loans granted to employees and third parties with the maximum amount equivalent to 75% of the collateral value under the following conditions:

- Certificate of land rights/ownership and license to building;*
- Notarized sale and purchase agreement;*
- Notarized mortgage loans; and*
- Notarized power of attorney to pledge mortgage.*

Mortgage loan bear interest in 2015 and 2014 at rates ranging from 10%-13% per annum in Rupiah currency. Loans granted are payable between the periods of 3 (three) to 15 (fifteen) years. As of December 31, 2015 dan 2014 the balance of mortgage loan amounting to Rp 67,819,741,834 and Rp 67,247,844,213.

15. POLICYHOLDERS' LOANS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	28.285.652.906		<i>Rupiah currency</i>
	2.493.274.187		<i>US Dollar currency</i>
	<u>30.778.927.093</u>		<i>Total</i>

Represent loans granted to policyholders with the maximum amount equivalent to 80% of cash value of policy and are guaranteed by policy certificates. For the years 2015 and 2014, the loans bear interest rates of 15% per annum for Rupiah and 7% per annum for US Dollar.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI LAINNYA

Merupakan investasi saham pada:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah investasi saham/ Total share investment	
	2015	2014	2015	2014
PT Gema Buana Nusantara	25%	25%	131.500.000.000	99.000.000.000
PT Swadarma Indotama Finance	5%	5%	5.000.000.000	10.000.000.000
PT Menara Proteksi	1%	1%	100.000.000	100.000.000
Jumlah			136.600.000.000	109.100.000.000

PT Gema Buana Nusantara
PT Swadarma Indotama Finance
PT Menara Proteksi
Total

16. OTHER INVESTMENTS

Represent direct investment of shares in:

17. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Costs
Bangunan	51.838.381.883	1.749.446.612	505.204.436	53.082.624.059	Building
Kendaraan	6.482.920.501	967.135.000	179.731.000	7.270.324.501	Motor vehicles
Inventaris kantor I	7.389.225.295	449.648.374	315.790.896	7.523.082.773	Furniture & fixture I
Inventaris kantor II	11.217.791.269	357.332.040	61.751.100	11.513.372.209	Furniture & fixture II
Mesin kantor II	197.320.900	-	-	197.320.900	Office machine II
Mesin diesel dan instalasi listrik	195.214.625	8.200.000	-	203.414.625	Genset and electricity installations
Komputer	37.387.975.647	7.253.206.625	48.521.950	44.592.660.322	Computer
Jumlah	114.708.830.120	10.784.968.651	1.110.999.382	124.382.799.389	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	27.408.285.731	2.464.893.883	160.823.412	29.712.356.202	Building
Kendaraan	4.201.640.043	818.737.417	167.636.000	4.852.741.460	Motor vehicles
Inventaris kantor I	7.224.937.716	330.729.326	257.441.179	7.298.225.864	Furniture & fixture I
Inventaris kantor II	10.364.967.728	262.468.446	61.751.100	10.565.685.074	Furniture & fixture II
Mesin kantor II	251.493.783	-	-	251.493.783	Office machine II
Mesin diesel dan instalasi listrik	152.479.730	10.754.167	-	163.233.897	Genset and electricity installations
Komputer	22.796.282.171	3.497.329.374	35.229.531	26.258.382.015	Computer
Jumlah	72.400.086.902	7.384.912.613	682.881.222	79.102.118.294	Total
Nilai Buku	42.308.743.218			45.280.681.095	Book Value

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (Lanjutan)

17. FIXED ASSETS (Continued)

		2014				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya perolehan						Costs
Bangunan	51.500.896.938	337.484.945	-	51.838.381.883		<i>Building</i>
Kendaraan	6.897.405.501	202.673.000	617.158.000	6.482.920.501		<i>Motor vehicles</i>
Inventaris kantor I	6.926.513.546	560.228.334	97.516.585	7.389.225.295		<i>Furniture & fixture I</i>
Inventaris kantor II	11.190.346.938	350.280.087	322.835.756	11.217.791.269		<i>Furniture & fixture II</i>
Mesin kantor II	197.320.900	-	-	197.320.900		<i>Office machine II</i>
Mesin diesel dan instalasi listrik	172.464.625	22.750.000	-	195.214.625		<i>Genset and electricity installations</i>
Komputer	28.248.125.477	9.339.451.602	199.601.432	37.387.975.647		<i>Computer</i>
Jumlah	105.133.073.925	10.812.867.968	1.237.111.773	114.708.830.120		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	24.958.845.596	2.456.842.866	7.402.731	27.408.285.731		<i>Building</i>
Kendaraan	3.713.711.543	721.252.000	233.323.500	4.201.640.043		<i>Motor vehicles</i>
Inventaris kantor I	6.615.575.641	746.544.419	137.182.344	7.224.937.716		<i>Furniture & fixture I</i>
Inventaris kantor II	10.340.389.147	358.219.244	333.640.663	10.364.967.728		<i>Furniture & fixture II</i>
Mesin kantor II	197.320.900	54.172.883	-	251.493.783		<i>Office machine II</i>
Mesin diesel dan instalasi listrik	139.920.876	13.118.750	559.896	152.479.730		<i>Genset and electricity installations</i>
Komputer	20.968.783.107	2.179.155.972	351.656.908	22.796.282.171		<i>Computer</i>
Jumlah	66.934.546.810	6.529.306.134	1.063.766.042	72.400.086.902		Total
Nilai Buku	38.198.527.115			42.308.743.218		Book Value

Total beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 7.384.912.613 dan Rp 6.272.047.138 (Catatan 41).

Total depreciation expense for the years then ended December 31, 2015 and 2014 were charged to general and administration expense amounting to Rp 7,384,912,613 and Rp 6,272,047,138 (Note 41).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 43.691.599.507 dan Rp 45.440.449.200. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for Rp 43,691,599,507 and Rp 45,440,449,200, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Kelompok usaha berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on management evaluation, the Group believed that there are no events or changes that would indicate any impairment value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	2015	2014	
Perlengkapan kantor	1.374.291.936	904.474.256	<i>Office supplies</i>
Uang jaminan	659.286.703	731.156.265	<i>Refundable deposit</i>
Aset tak berwujud - bersih	550.966.503	115.999.445	<i>Intangible asset - net</i>
Jumlah	2.584.545.142	1.751.629.966	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG KLAIM

	2015	2014
Dalam mata uang Rupiah:		
Asuransi manfaat kesehatan	10.693.627.508	2.858.736.667
Asuransi kesehatan kumpulan	10.288.149.245	11.105.191.637
Asuransi jiwa perorangan	7.683.459.776	8.172.473.637
Asuransi jiwa kumpulan	2.754.562.706	1.084.526.334
Syariah carlisya	929.776.206	156.297.269
Unit link	629.786.852	585.640.515
	<u>32.979.362.293</u>	<u>23.962.866.059</u>
Dalam mata uang US Dollar:		
Asuransi jiwa perorangan	789.248.435	1.613.366.118
Jumlah	<u>33.768.610.728</u>	<u>25.576.232.177</u>

19. CLAIMS PAYABLE

Rupiah currency
Medical benefit insurance
Group health insurance
Individual life insurance
Group life insurance
Sharia carlisya
Unit link

US Dollar currency
Individual life insurance

Total

20. UTANG REASURANSI

	2015	2014
Dalam mata uang Rupiah:		
PT Reasuransi International Indonesia	6.051.527.350	5.606.998.082
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.041.007.627	3.849.822.532
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	952.408.097	2.018.293.955
PT Nasional Reasuransi Indonesia	270.872.954	108.478.870
PT Trinity RE	-	4.418.414.837
	<u>10.315.816.028</u>	<u>16.002.008.276</u>
Dalam mata uang US Dollar		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	254.745.643	216.336.327
PT Reasuransi International Indonesia	90.341.552	65.018.750
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	137.250.067	29.087.419
	<u>482.337.262</u>	<u>310.442.496</u>
Jumlah	<u>10.798.153.290</u>	<u>16.312.450.772</u>

20. REINSURANCE PAYABLES

Rupiah currency
PT Reasuransi International Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia
PT Nasional Reasuransi Indonesia
PT Trinity RE

US Dollar currency
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi International Indonesia
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia

Total

Utang reasuransi merupakan liabilitas premi kepada reasurador atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian/kesepakatan kedua belah pihak sebagai hasil perhitungan dari premi, setelah dikurangi komisi dan klaim.

Reinsurance payable represents amounts due to reinsurers arising from the transfer of risk based on reinsurance agreement as a result from premium calculation, after deducted by commission and claim.

21. UTANG KOMISI

	2015	2014
Unit link	10.671.012.269	1.837.502.758
Asuransi kesehatan kumpulan	3.157.240.782	3.773.578.297
Asuransi jiwa kumpulan	1.015.193.076	1.320.653.914
Syariah	675.231.238	387.566.830
Asuransi jiwa perorangan	328.485.015	281.700.004
	<u>15.847.162.380</u>	<u>7.601.001.803</u>
Jumlah	<u>15.847.162.380</u>	<u>7.601.001.803</u>

21. COMMISSION PAYABLES

Unit link
Group health insurance
Group life insurance
Sharia
Individual life insurance

Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2015	2014
Pajak penghasilan pasal 21	2.318.186.540	718.466.282
Pajak penghasilan pasal 23	91.441.711	41.672.079
Pajak penghasilan pasal 4(2)	25.965.651	79.099.935
Pajak penghasilan pasal 26	16.288.424	-
Jumlah	2.451.882.326	839.238.296

b. Pajak penghasilan badan

Penyisihan liabilitas pajak penghasilan badan
Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.569.843.361	63.862.189.506
Dikurangi penghasilan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(25.893.383.972)	(5.196.453.928)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	50.463.227.333	69.058.643.434
Koreksi fiskal:		
Perbedaan permanen:		
Bunga deposito berjangka	(21.042.825.383)	(23.746.751.813)
Bunga obligasi	(76.211.572.761)	(67.908.560.233)
Bunga jasa giro	(163.699.632)	(201.573.803)
Laba penjualan surat berharga	(63.921.183.627)	(79.489.490.540)
Rugi/ (laba) penurunan/(kenaikan) harga pasar saham yang belum terealisasi	39.478.880.371	(54.216.339.913)
Kenaikan cadangan premi	41.745.489.554	63.353.542.103
Lain-lain	17.159.412.114	13.383.749.388
	(62.955.499.364)	(148.825.424.811)
Perbedaan waktu:		
Penyusutan aset tetap	(1.411.930.380)	(820.413.737)
Penyisihan uang jasa karyawan	6.041.827.444	5.341.213.376
	4.629.897.064	4.520.799.639

Estimasi laba (rugi) kena pajak

(7.862.374.967) **(75.245.981.740)**

Kompensasi kerugian fiskal:

Tahun 2009	-	(103.988.277.415)
Tahun 2010	(37.808.918.684)	(37.808.918.684)
Tahun 2011	(48.846.437.381)	(48.846.437.381)
Tahun 2012	-	-
Tahun 2013	-	-
Tahun 2014	(75.245.981.740)	-

Jumlah kompensasi kerugian fiskal **(161.901.337.805)** **(190.643.633.480)**

Taksiran rugi fiskal **(169.763.712.772)** **(265.889.615.220)**

22. TAXATION

a. Taxes payable

	2015	2014	
	2.318.186.540	718.466.282	<i>Income tax article 21</i>
	91.441.711	41.672.079	<i>Income tax article 23</i>
	25.965.651	79.099.935	<i>Income tax article 4(2)</i>
	16.288.424	-	<i>Income tax article 26</i>
Total	2.451.882.326	839.238.296	Total

b. Corporate income taxes

The Company's corporate income tax has been determined as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.569.843.361	63.862.189.506	
Dikurangi penghasilan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(25.893.383.972)	(5.196.453.928)	<i>Income before corporate income tax per Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	50.463.227.333	69.058.643.434	<i>Deduct: income of Subsidiary before income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	50.463.227.333	69.058.643.434	<i>Income before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Bunga deposito berjangka	(21.042.825.383)	(23.746.751.813)	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga obligasi	(76.211.572.761)	(67.908.560.233)	<i>Interest from bond</i>
Bunga jasa giro	(163.699.632)	(201.573.803)	<i>Interest from current account</i>
Laba penjualan surat berharga	(63.921.183.627)	(79.489.490.540)	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Rugi/ (laba) penurunan/(kenaikan) harga pasar saham yang belum terealisasi	39.478.880.371	(54.216.339.913)	<i>Unrealized loss/(gain) on the decrease/(increase) of market price of shares</i>
Kenaikan cadangan premi	41.745.489.554	63.353.542.103	<i>Increase in premiums reserved</i>
Lain-lain	17.159.412.114	13.383.749.388	<i>Others</i>
	(62.955.499.364)	(148.825.424.811)	

Perbedaan waktu:

Penyusutan aset tetap	(1.411.930.380)	(820.413.737)
Penyisihan uang jasa karyawan	6.041.827.444	5.341.213.376
	4.629.897.064	4.520.799.639

Timing differences:
Depreciation expenses
Provision for employment benefits

Estimated taxable income (loss)

Compensation of fiscal losses carried forward:
In 2009
In 2010
In 2011
In 2012
In 2013
In 2014

Total fiscal losses to be compensated

Estimated fiscal loss

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

Aset pajak tangguhan Kelompok usaha merupakan aset pajak tangguhan dari 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan	
Penyisihan uang jasa karyawan	2.798.815.678
Penyusutan aset tetap	1.993.025.146
Jumlah	4.791.840.824

Kelompok usaha tidak menghitung aset pajak tangguhan atas rugi fiskal, penyisihan uang jasa karyawan dan penyusutan aset tetap untuk tahun 2015 dan 2014, karena menurut manajemen, pajak tangguhan tersebut tidak bisa dipulihkan atau dikompensasi di masa mendatang.

23. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
 PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
 PESERTA

Sesuai dengan pernyataan aktuaria Kukuh Prio Sembodo, FSAI sebagai aktuaris Perusahaan tanggal 14 April 2016, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2.457.459.839.452.

Sesuai dengan pernyataan aktuaria Kurniawati Sadeli, FSAI sebagai aktuaris CAF, Entitas Anak, tanggal 14 Maret 2016, liabilitas manfaat polis masa depan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 3.874.241.242.

Penetapan besarnya liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tersebut masih memerlukan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan pernyataan aktuaria Kukuh Prio Sembodo, FSAI sebagai aktuaris Perusahaan tanggal 7 April 2015, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 2.401.786.212.347.

Sesuai dengan pernyataan aktuaria Kurniawati Sadeli, FSAI sebagai aktuaris CAF Entitas Anak, tanggal 16 Maret 2015, liabilitas manfaat polis masa depan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 2.011.957.159.

Jumlah liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan dan Entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 tersebut telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya masing-masing No S-644/NB.211/2014 tanggal 24 Oktober 2014 dan No S-406/NB.211/2015 tanggal 18 Mei 2015.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai dengan standar dan praktik aktuaria yang lazim berlaku dan diterima secara umum, yaitu dengan:

22. TAXATION (continued)

c. Estimated deferred income tax

The Group's deferred tax assets are deferred tax assets from December 31, 2010 with detail as follows:

	Deferred tax assets
	Provision for employment Benefits
	Depreciation of FA expenses
	Total

The Group does not calculate the deferred tax assets on tax losses, provision for employment benefit and depreciation of fixed assets for the years 2015 and 2014, because according to management, the deferred tax could not be restored or compensated in the future.

23. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
 PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/
 PARTICIPANTS ACCOUNT FUND

Based on the actuarial statement of Kukuh Prio Sembodo, FSAI as the Company's actuary dated 14 April 2016, the Company's liabilities for future policy benefits for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp 2,457,459,839,452.

Based on the actuarial statement of Kurniawati Sadeli, FSAI as CAF, Subsidiary, actuary dated March 14, 2016, the Subsidiary's liabilities for future policy benefits for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp 3,874,241,242.

The amount of liabilities for future policy benefits for the Company and Subsidiary for the year ended December 31, 2015 is still subject to the approval of The Minister of Finance.

Based on the actuarial statement of Kukuh Prio Sembodo, FSAI as the Company's actuary dated April 7, 2015 the Company's liabilities for future policy benefits for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp 2,401,786,212,347

Based on the actuarial statement of Kurniawati Sadeli, FSAI as CAF, Subsidiary, actuary dated March 16, 2015, the Subsidiary's liabilities for future policy benefits for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp 2,011,957,159.

Total liabilities for future policy benefits for the Company and Subsidiary for the year ended December 31, 2014 has been approved by the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its letter No S-644/NB.211/2014 dated October 24, 2014 and No. S-406/NB.211/2015 dated May 18, 2015, respectively.

The liabilities for future policy benefits has been calculated in accordance with standard and generally accepted actuary principles, as follows:

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Metode : Metode GPV Prospektif.
Tabel Mortalita CSO 1958 dan GAM
1971
Bunga aktuarial : 6%-9% per tahun

Liabilitas manfaat polis masa depan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2015	2014		
Pertanggungan perorangan			<i>Individual insurance:</i>	
Dalam mata uang Rupiah	1.120.192.881.229	1.111.779.313.882		Rupiah currency
Dalam mata uang US Dollar	297.422.632.610	271.447.083.071		US Dollar currency
	<u>1.417.615.513.839</u>	<u>1.383.226.396.953</u>		
Pertanggungan kumpulan			<i>Group insurance:</i>	
Dalam mata uang Rupiah	208.324.917.017	201.658.274.608		Rupiah currency
Dalam mata uang US Dollar	16.904.945	15.611.206		US Dollar currency
	<u>208.341.821.962</u>	<u>201.673.885.814</u>		
Unit link	774.918.867.056	754.751.894.847	<i>Unit link</i>	
Jumlah	<u>2.400.876.202.857</u>	<u>2.339.652.177.614</u>	<i>Total</i>	

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo akhir tahun	2.400.876.202.857	2.339.652.177.614	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	2.339.652.177.614	2.317.742.731.809	
	<u>61.224.025.243</u>	<u>21.909.445.805</u>	

Penyisihan kontribusi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pertanggungan perorangan			<i>Individual insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	13.624.522.674	11.973.877.142	
Pertanggungan kumpulan			<i>Group insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	45.939.801.169	51.410.827.735	
Jumlah	<u>59.564.323.843</u>	<u>63.384.704.877</u>	<i>Total</i>

23. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND (continued)

Asumptions used for the year ended December 31, 2015 and 2014 are as follow:

Methods : Prospective GPV Method.
Mortality table CSO 1958 and GAM
1971
Actuarial interest : 6%-9% per annum

Liabilities for future policy benefits presented in the consolidated statements of financial position consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015	2014		
Pertanggungan perorangan			<i>Individual insurance:</i>	
Dalam mata uang Rupiah	1.120.192.881.229	1.111.779.313.882		Rupiah currency
Dalam mata uang US Dollar	297.422.632.610	271.447.083.071		US Dollar currency
	<u>1.417.615.513.839</u>	<u>1.383.226.396.953</u>		
Pertanggungan kumpulan			<i>Group insurance:</i>	
Dalam mata uang Rupiah	208.324.917.017	201.658.274.608		Rupiah currency
Dalam mata uang US Dollar	16.904.945	15.611.206		US Dollar currency
	<u>208.341.821.962</u>	<u>201.673.885.814</u>		
Unit link	774.918.867.056	754.751.894.847	<i>Unit link</i>	
Jumlah	<u>2.400.876.202.857</u>	<u>2.339.652.177.614</u>	<i>Total</i>	

Increase in liabilities for future policy benefits is as follows:

	2015	2014	
Saldo akhir tahun	2.400.876.202.857	2.339.652.177.614	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	2.339.652.177.614	2.317.742.731.809	
	<u>61.224.025.243</u>	<u>21.909.445.805</u>	

Provision for contributions presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	2014	
Pertanggungan perorangan			<i>Individual insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	13.624.522.674	11.973.877.142	
Pertanggungan kumpulan			<i>Group insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	45.939.801.169	51.410.827.735	
Jumlah	<u>59.564.323.843</u>	<u>63.384.704.877</u>	<i>Total</i>

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) penyisihan kontribusi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo akhir tahun	59.564.323.843	63.384.704.877	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	63.384.704.877	49.946.088.265	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>(3.820.381.034)</u>	<u>13.438.616.612</u>	

Dana tabungan peserta yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pertanggungan perorangan			<i>Individual insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	698.518.733	761.287.015	<i>Rupiah currency</i>
Jumlah	<u>698.518.733</u>	<u>761.287.015</u>	Total

Kenaikan (penurunan) dana tabungan peserta adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo akhir tahun	698.518.733	761.287.015	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	761.287.015	648.503.216	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>(62.768.282)</u>	<u>112.783.799</u>	

24. LIABILITAS KLAIM/PENYISIHAN KLAIM

Estimasi liabilitas klaim yang disajikan pada laporan laporan posisi keuangan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pertanggungan perorangan			<i>Individual insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	4.000.888.560	2.823.932.588	<i>Rupiah currency</i>
Dalam mata uang US Dollar	4.957.647	9.952.000	<i>US Dollar currency</i>
	<u>4.005.846.207</u>	<u>2.833.884.588</u>	
Pertanggungan kumpulan			<i>Group insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	44.673.059.089	50.356.182.974	<i>Rupiah currency</i>
Jumlah	<u>48.678.905.296</u>	<u>53.190.067.562</u>	Total

Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo akhir tahun	48.678.905.296	53.190.067.562	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	53.190.067.562	33.503.076.474	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>(4.511.162.266)</u>	<u>19.686.991.088</u>	

23. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND (continued)

Increase (decrease) in provision for contributions is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo akhir tahun	59.564.323.843	63.384.704.877	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	63.384.704.877	49.946.088.265	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>(3.820.381.034)</u>	<u>13.438.616.612</u>	

Participants account presented in the consolidated statements of financial position consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pertanggungan perorangan			<i>Individual insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	698.518.733	761.287.015	<i>Rupiah currency</i>
Jumlah	<u>698.518.733</u>	<u>761.287.015</u>	Total

Increases (decrease) in participants account is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo akhir tahun	698.518.733	761.287.015	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	761.287.015	648.503.216	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>(62.768.282)</u>	<u>112.783.799</u>	

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES/PROVISION FOR CLAIMS

Estimated claim liabilities presented in the other comprehensive income and consolidated statements of financial position and consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pertanggungan perorangan			<i>Individual insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	4.000.888.560	2.823.932.588	<i>Rupiah currency</i>
Dalam mata uang US Dollar	4.957.647	9.952.000	<i>US Dollar currency</i>
	<u>4.005.846.207</u>	<u>2.833.884.588</u>	
Pertanggungan kumpulan			<i>Group insurance</i>
Dalam mata uang Rupiah	44.673.059.089	50.356.182.974	<i>Rupiah currency</i>
Jumlah	<u>48.678.905.296</u>	<u>53.190.067.562</u>	Total

Increase (decrease) in estimated claim liabilities is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo akhir tahun	48.678.905.296	53.190.067.562	<i>At the ending of the year</i>
Saldo awal tahun	53.190.067.562	33.503.076.474	<i>At the beginning of the year</i>
	<u>(4.511.162.266)</u>	<u>19.686.991.088</u>	

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS KLAIM/ PENYISIHAN KLAIM
(lanjutan)

Penyisihan klaim dan penyisihan klaim reasuransi yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pertanggung perorangan Syariah Dalam mata uang Rupiah	9.510.212	25.778.362	<i>Individual insurance Sharia Rupiah currency</i>
Pertanggung kumpulan Syariah Dalam mata uang Rupiah	278.044.334	402.024.364	
Jumlah	<u>287.554.546</u>	<u>427.802.726</u>	Total

Kenaikan penyisihan klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo akhir tahun	287.554.546	427.802.726	<i>At the ending of the year At the beginning of the year</i>
Saldo awal tahun	427.802.726	235.001.611	
	<u>(140.248.180)</u>	<u>192.801.115</u>	

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES/PROVISION FOR
CLAIMS (continued)

Provision for claim and provision for claim reinsurance presented in the consolidated statements of comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pertanggung perorangan Syariah Dalam mata uang Rupiah	9.510.212	25.778.362	<i>Individual insurance Sharia Rupiah currency</i>
Pertanggung kumpulan Syariah Dalam mata uang Rupiah	278.044.334	402.024.364	
Jumlah	<u>287.554.546</u>	<u>427.802.726</u>	Total

Increases in provision for claim is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo akhir tahun	287.554.546	427.802.726	<i>At the ending of the year At the beginning of the year</i>
Saldo awal tahun	427.802.726	235.001.611	
	<u>(140.248.180)</u>	<u>192.801.115</u>	

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

25. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN
PENDAPATAN/ PENYISIHAN KONTRIBUSI YANG
BELUM MENJADI PENDAPATAN

Premi yang belum merupakan pendapatan yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pertanggung perorangan Dalam mata uang Rupiah	2.683.634.724	2.520.115.667	<i>Individual insurance Rupiah currency</i>
Pertanggung kumpulan Dalam mata uang Rupiah	48.866.538.143	61.677.377.323	
Jumlah	<u>51.550.172.867</u>	<u>64.197.492.990</u>	Total

Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo akhir tahun	51.550.172.867	64.197.492.990	<i>At the ending of the year At the beginning of the year</i>
Saldo awal tahun	64.197.492.990	71.784.529.961	
	<u>(12.647.320.123)</u>	<u>(7.587.036.971)</u>	

25. UNEARNED PREMIUMS/PROVISION FOR
UNEARNED CONTRIBUTIONS

Unearned premiums presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pertanggung perorangan Dalam mata uang Rupiah	2.683.634.724	2.520.115.667	<i>Individual insurance Rupiah currency</i>
Pertanggung kumpulan Dalam mata uang Rupiah	48.866.538.143	61.677.377.323	
Jumlah	<u>51.550.172.867</u>	<u>64.197.492.990</u>	Total

Decrease in unearned premiums is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo akhir tahun	51.550.172.867	64.197.492.990	<i>At the ending of the year At the beginning of the year</i>
Saldo awal tahun	64.197.492.990	71.784.529.961	
	<u>(12.647.320.123)</u>	<u>(7.587.036.971)</u>	

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN
PENDAPATAN/ PENYISIHAN KONTRIBUSI YANG
BELUM MENJADI PENDAPATAN (lanjutan)

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pertanggung perorangan Dalam mata uang Rupiah	24.303.787	22.034.886	Individual insurance Rupiah currency
Pertanggung kumpulan Dalam mata uang Rupiah	214.761.924	409.549.976	Group insurance Rupiah currency
Jumlah	239.065.711	431.584.862	Total

Penurunan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo akhir tahun	239.065.711	431.584.862	At the ending of the year
Saldo awal tahun	431.584.862	944.056.205	At the beginning of the year
	(192.519.151)	(512.471.343)	

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

25. UNEARNED PREMIUMS/PROVISION FOR
UNEARNED CONTRIBUTIONS (continued)

Provision for unearned contribution presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	2014	
Individual insurance Rupiah currency	24.303.787	22.034.886	Individual insurance Rupiah currency
Group insurance Rupiah currency	214.761.924	409.549.976	Group insurance Rupiah currency
Total	239.065.711	431.584.862	Total

Decrease in provision for unearned contributions is as follows:

	2015	2014	
At the ending of the year	239.065.711	431.584.862	At the ending of the year
At the beginning of the year	431.584.862	944.056.205	At the beginning of the year
	(192.519.151)	(512.471.343)	

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

26. PENYISIHAN UANG JASA KARYAWAN

Kelompok usaha membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Kelompok usaha yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 690 karyawan di tahun 2015 dan 722 di tahun 2014.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Kelompok usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, konsultan aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas kini, biaya jasa kini serta biaya jasa lalu Kelompok usaha menggunakan metode "Projected unit credit method" dengan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age
Tingkat diskonto	9,14%	8,44%	Interest rate
Tingkat kenaikan gaji	8,22%	7,84%	Annual increase of salary
Perkiraan sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	35,68	35,43	Average estimate of employee's working period

26. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS

The Group has recorded provision for employment benefits in accordance to the Man Power Law No. 13/2003. Total Group's employees entitled for employment benefits were 690 in 2015 and 722 in 2014.

The Group's calculation of post-employment benefits for the years ended December 31, 2015 and 2014 were calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary consultant.

The calculation of the Group's employment benefit liabilities, current service cost and past service cost using projected unit credit method with principal actuarial assumption used in the valuation are as follow:

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENYISIHAN UANG JASA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Biaya jasa kini	4.597.281.626	3.716.942.048
Biaya bunga	2.919.734.626	2.032.503.085
Jumlah	7.517.016.252	5.749.445.133

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Nilai liabilitas kini	34.682.782.852	27.113.822.450
Biaya bunga	2.919.734.626	2.032.503.085
Biaya jasa kini	4.597.281.626	3.716.942.048
Pembayaran manfaat (Keuntungan)/kerugian aktuarial pada kewajiban	(1.016.256.580) (6.640.416.154)	(587.576.510) 2.407.091.779
Jumlah	34.543.126.370	34.682.782.852

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	34.682.782.852	27.113.822.450
Beban tahun berjalan	7.517.016.252	5.749.445.133
Pembayaran manfaat	(1.016.256.580)	(587.576.510)
Penghasilan komprehensif lain	(6.640.416.154)	2.407.091.779
Saldo akhir	34.543.126.370	34.682.782.852

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi atau lebih rendah, kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar 6.67% menjadi Rp 31.430.665.116 atau meningkat sebesar 7.64% menjadi Rp 36.251.057.255

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat 7.26% menjadi Rp 36.122.609.968 atau menurun sebesar 6.46% menjadi Rp 31.501.651.859

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

26. PROVISION FOR EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The employment benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	2015	2014
Current service cost	4.597.281.626	3.716.942.048
Interest on past service cost	2.919.734.626	2.032.503.085
Total	7.517.016.252	5.749.445.133

The post employment benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

	2015	2014
Present value of obligation	34.682.782.852	27.113.822.450
Interest cost	2.919.734.626	2.032.503.085
Current service cost	4.597.281.626	3.716.942.048
Benefits payment	(1.016.256.580)	(587.576.510)
Actuarial (gain)/loss on benefits obligation	(6.640.416.154)	2.407.091.779
Total	34.543.126.370	34.682.782.852

Movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	2014
Beginning balance of the year	34.682.782.852	27.113.822.450
Expenses in current year	7.517.016.252	5.749.445.133
Benefit payment	(1.016.256.580)	(587.576.510)
Other comprehensive income	(6.640.416.154)	2.407.091.779
Ending balance	34.543.126.370	34.682.782.852

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by 6.67% to Rp 31,430,665,116 or increase by 7.64% to Rp 36,251,057,255.

If the expected salary growth increases or decreases by 1%, the defined benefit obligation would increase by 7.26% to by Rp 36,122,609,968 or decrease by 6.46% to Rp 31,501,651,859.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of consolidated financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2015	2014
Pemasaran	2.240.760.635	920.030.537
Administrasi	2.148.316.149	474.172.340
Kendaraan	137.558.000	4.270.321
Kantor	118.512.251	305.029.132
Personil	7.871.825	26.101.911
Komputer	-	17.325.000
Lain-lain	1.690.464.241	1.483.025.985
Jumlah	6.343.303.101	3.229.955.226

27. ACCRUED EXPENSES

*Marketing
Administration
Vehicles
Office
Personel
Computer
Other
Total*

28. UTANG LAIN-LAIN

	2015	2014
Dana pemegang polis	140.838.777.419	140.117.952.304
Pendapatan premi yang ditangguhkan	16.691.263.576	11.497.397.461
Premi deposit unit link	16.438.504.844	10.186.273.399
Utang klaim – asuransi kesehatan kumpulan	6.698.014.749	4.321.357.507
Lain-lain	12.707.346.738	11.099.962.140
Jumlah	193.373.907.326	177.222.942.811

28. OTHER PAYABLES

*Policyholders' fund
Deferred premium income
Premium deposit unit link
Claim payable – Group health insurance
Others
Total*

29. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati S.H., nomor 05, tanggal 8 Juli 2015 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT AJ Central Asia Raya, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 12.240.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2015 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Berdasarkan resolusi Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2014, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2013 sebesar Rp10.700.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2014 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.

29. DIVIDENDS

Based on the notarial deed No. 05 of Gisella Ratnawati S.H. dated Juli 8, 2015, regarding the Resolution of the General Meeting of The Shareholders of PT AJ Central Asia Raya,, the shareholders resolved to distribute net profit for the 2014 financial year amounting to Rp 12,240,000,000 as a final dividend to the shareholders according to the ownership percentage. Dividend has been paid in December 2015 to the shareholders and the income tax on dividend has been deducted according to the tax regulation and law.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 5, 2014, the shareholders resolved to distribute net profit for the 2013 financial year amounting to Rp10,700,000,000 as a final dividend to the shareholders according to the ownership percentage. Dividend has been paid in December 2014 to the shareholders and the income tax on dividend has been deducted according to the tax regulation and law.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM

Berdasarkan Berita Acara Rapat sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH. No. 16 tanggal 8 Agustus 2008, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 atau 100.000 saham menjadi 200.000 saham. Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership(%)	Jumlah / Total	Shareholders
PT Asuransi Central Asia	199.998	99,999	99.999.000.000	PT Asuransi Central Asia
Anthoni Salim	2	0,001	1.000.000	Mr. Anthoni Salim
Jumlah	200.000	100,00	100.000.000.000	Total

30. SHARE CAPITAL

Based on minutes of meeting as stated on notarial deed No. 16 of Pople Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated August 8, 2008, the Company's shareholders agreed to increase Company's share capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 or 100,000 shares to 200,000 shares. The shareholders composition as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati S.H., nomor 05, tanggal 8 Juli 2015 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT AJ Central Asia Raya, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 6.000.000.000 disisihkan sebagai Cadangan sehingga Total Cadangan menjadi Rp 20.000.000.000 pada akhir tahun 2015 atau 20 % dari modal yang disetor Perseroan. Dengan demikian jumlah penyisihan cadangan ini telah memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

31. MANDATORY RESERVE

Based on the notarial deed No. 05 of Gisella Ratnawati S.H. dated Juli 8, 2015, regarding the Resolution of the General Meeting of The Shareholders of PT AJ Central Asia Raya, the shareholders resolved to appropriate net profit for the 2014 financial year amounting to Rp 6.000.000.000 as a Reserve and then the total Reserve shall be Rp 20,000,000,000 at the end of year 2015 or 20% of the existing issued and paid up capital. This Reserve completely comply to the article 70 of Corporate Law of Republic of Indonesia number 40, year 2007.

32. PREMI BRUTO

	2015	2014	
Premi asuransi kesehatan kumpulan Unit link	403.508.847.389	396.210.853.665	Group health insurance premiums Unit link
Premi asuransi jiwa perorangan	326.930.450.600	195.697.494.138	Individual life insurance premiums
Premi asuransi jiwa kumpulan Syariah	114.714.089.450	134.182.817.835	Group life insurance premiums Sharia
Jumlah	75.179.856.420	78.127.554.698	Total
	22.163.728.250	39.640.665.157	
	942.496.972.109	843.859.385.493	

32. GROSS PREMIUM

33. PREMI REASURANSI

	2015	2014	
Premi asuransi jiwa kumpulan Unit link	20.096.560.176	18.572.143.854	Group life insurance premiums Unit link
Premi asuransi jiwa perorangan	12.042.195.232	10.938.910.113	Individual life insurance premium
Premi asuransi kesehatan kumpulan Syariah	10.952.464.219	9.777.295.562	Group health insurance premiums Sharia
Jumlah	8.953.592.803	9.419.725.553	Total
	5.636.772.694	5.174.837.955	
	57.681.585.124	53.882.913.037	

33. REINSURANCE PREMIUMS

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. HASIL INVESTASI

	2015	2014
Hasil investasi bruto:		
Bunga obligasi	97.574.255.504	87.906.883.333
Dividen	33.414.096.632	29.737.269.444
Laba surat berharga yang belum dan sudah direalisasi	25.282.011.655	139.289.966.652
Bunga deposito	23.342.944.155	25.966.926.660
Bunga pinjaman pemegang polis	4.093.722.542	4.249.458.364
Bunga pinjaman hipotek	1.528.365.926	1.238.560.530
Hasil investasi lainnya	1.367.937.000	-
Sub jumlah	186.603.333.414	288.389.064.983
Laba selisih kurs atas investasi	41.522.244.402	4.667.294.884
Jumlah	228.125.577.816	293.056.359.867

34. INVESTMENT INCOME

Gross investment income:
Interest from bonds
Dividend
Realized and unrealized income of marketable securities
Interest from time deposits
Interest from policyholders' loan
Interest from mortgage loan
Income from properties investment
Sub total
Foreign exchange gain on investments
Total

35. BEBAN KLAIM

	2015	2014
Asuransi jiwa perorangan:		
Klaim tahapan	83.565.271.028	96.289.814.485
Klaim habis kontrak	66.966.175.093	162.763.224.603
Klaim nilai tebus	35.154.678.664	31.935.066.386
Klaim kematian	19.772.506.435	16.230.649.271
Klaim hospital cash plan	2.161.288.946	2.555.626.982
Klaim kecelakaan	293.397.220	177.259.757
Klaim medisix	60.000.000	502.500.000
Pembayaran anuitas dan lain-lain	592.340.391	99.074.288
	208.565.657.777	310.553.215.772
Asuransi jiwa kumpulan:		
Klaim kematian	42.295.085.063	31.485.708.030
Klaim nilai tebus	6.740.019.638	8.665.720.251
Klaim kecelakaan	244.310.469	43.177.270
Pembayaran anuitas dan lain-lain	467.715.912	466.619.217
	49.747.131.082	40.661.224.768
Asuransi kesehatan kumpulan:		
Program kesejahteraan karyawan		
Klaim rawat inap	140.482.960.869	134.180.416.247
Klaim rawat jalan	129.880.929.354	92.947.194.678
Klaim kematian	2.042.000.000	2.481.300.000
Pengembalian premi kesehatan		
Lain-lain	99.058.414.336	87.774.086.417
	371.464.304.559	317.382.997.342
Unit link	101.043.866.745	96.134.858.484
Syariah	17.723.558.754	13.082.787.155
	118.767.425.499	109.085.431.098
Jumlah	748.544.518.918	777.815.083.521

Individual insurance:
Maturity partial claims
Maturity complete claims
Cash surrender claims
Death claims
Hospital cash plan claims
Accident claims
Medisix claims
Annuity payments and others

Group insurance:
Death claims
Cash surrender claims
Accident claims
Annuity payments and others

Health insurance:
Employee benefit program
In patient
Out patient
Refund premi health

Others

Unit link
Sharia

Total

36. KLAIM REASURANSI

	2015	2014
Dalam mata uang Rupiah	42.864.081.596	38.014.603.778
Dalam mata uang US Dollar	464.007.137	91.287
Jumlah	43.328.088.733	38.014.695.065

36. REINSURANCE CLAIMS

Rupiah currency
US Dollar currency
Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN KOMISI

	2015	2014
Unit link (3i network)	84.978.225.292	15.714.935.100
Asuransi kesehatan kumpulan	23.585.262.207	21.164.085.047
Asuransi jiwa kumpulan	13.341.228.409	14.554.431.212
Unit link	12.506.718.694	14.889.638.892
Syariah	4.571.423.266	8.496.856.837
Asuransi jiwa perorangan	2.611.578.445	2.845.824.860
Agency Mandiri	147.572.027	237.177.154
Jumlah	141.742.008.340	77.902.949.102

37. COMMISSION EXPENSES

Unit link(3i network)
Group health insurance
Group life insurance
Unit link
Sharia
Individual life insurance
New Agency
Total

38. IMBALAN JASA

	2015	2014
Unit link	12.181.544.240	11.323.177.354
Dana Pensiun		
Lembaga Keuangan (DPLK)	1.982.693.188	1.717.794.831
Care clinic conoco	174.527.746	192.314.304
Jumlah	14.338.765.174	13.233.286.489

38. MANAGEMENT FEE

Unit link
The financial institution of pension
fund (DPLK)
Care clinic conoco
Total

39. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2015	2014
Komisi reasuransi:		
Asuransi kesehatan	2.703.375.112	2.839.415.303
Asuransi jiwa kumpulan	2.165.020.431	2.073.129.391
Asuransi jiwa perorangan	350.003.825	243.711.319
Unit link	718.233.998	631.395.224
Syariah	415.708.447	287.826.312
	<u>6.352.341.813</u>	<u>6.075.477.549</u>
Pendapatan (beban) lain-lain:		
Bunga pinjaman pegawai	226.966.286	297.444.784
Jasa giro	168.199.846	203.303.905
Bunga tunggakan premi	82.980.703	112.303.677
Selisih transaksi kas	1.911.200	1.868.218
Laba(rugi) selisih kurs	(129.022.281)	(237.030.172)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(156.168.848)	99.296.618
Lain-lain	13.691.382.635	8.545.867.689
	<u>13.886.249.541</u>	<u>9.023.054.719</u>
Jumlah	20.238.591.354	15.098.532.268

39. OTHER INCOME

Reinsurance commissions:
Health insurance
Group life insurance
Individual life insurance
Unit link
Syariah

Other income (expense):
Interest from employee loans
Interest from current accounts
Interest from outstanding premiums
Gain on cash transaction
Gain(loss) from foreign exchange rates
Gain (loss) on sale of fixed assets
Others

Total

40. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran merupakan beban operasional yang dikeluarkan oleh Kelompok usaha untuk kegiatan pemasaran, seperti biaya keagenan, gaji dan tunjangan, promosi dan iklan, pendidikan agen, perekrutan, penagihan premi dan lain-lain. Jumlah beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 78.221.284.717 dan Rp 58.698.651.511.

40. MARKETING EXPENSES

Represents the Group operational expenses for marketing activities, such as agency cost, salary and allowance, promotion and advertising, agent education, recruitments, premium and collections and others. Total marketing expenses for the year ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 78,221,284,717 and Rp 58,698,651,511, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015	2014
Beban pegawai	85.072.237.533	68.044.047.200
Perlengkapan kantor	17.919.760.891	12.986.701.777
Beban umum	16.620.500.865	15.789.628.615
Beban kantor	7.782.986.600	7.054.144.349
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	7.384.912.613	6.272.047.139
Imbalan pasca kerja	6.041.827.444	5.483.902.922
Beban kendaraan	5.414.026.520	4.339.245.564
Beban amortisasi	200.832.942	66.770.442
Beban lain-lain	12.558.248.538	11.418.234.209
Jumlah	158.995.333.946	131.454.722.217

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Personnel expenses</i>
<i>Office supplies</i>
<i>General expenses</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 17)</i>
<i>Employee benefit</i>
<i>Vehicle expenses</i>
<i>Amortization expenses</i>
<i>Others expenses</i>
Total

42. KOMITMEN

Perusahaan mempunyai komitmen untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-183/KMK17/1996 tanggal 4 Juli 1996. Jumlah peserta untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah 13.636 orang dan 12.674 orang.

Seluruh pegawai tetap Perusahaan ikut serta dalam program dana pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya yang diklasifikasikan sebagai program pensiun iuran pasti. Iuran ke dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan yaitu 5% dari gaji kotor pegawai. Jumlah iuran selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.838.242.363 dan Rp 1.731.192.680.

42. COMMITMENT

The Company has a commitment to manage The financial institution of pension fund of Central Asia Raya (DPLK CAR) based on the decree of the Ministry of Finance No. KEP-183/KMK17/1996 dated July 4, 1996. In 2015 and 2014, the participants of the DPLK CAR of are 13,636 and 12,674 members, respectively.

All of the Company's permanent employees joined the pension program which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya and classified as a defined contribution pension plan. Contributions to the fund consist of the Company and employees share, each computed at 5% of the employees' gross salary. Total contribution for 2015 and 2014 amounted to Rp 1,838,242,363 and Rp 1,731,192,680, respectively.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi oleh Kelompok Usaha terkait dengan kontrak asuransi adalah risiko *underwriting*, penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan penanganan klaim.

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Kelompok usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Kelompok usaha secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*).

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Insurance Risk Management

The main risk that the Group faces under insurance contracts are underwriting risk, premiums setting (pricing) risk, the use of reinsurance, and the handling of claims .

Capital Management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

The Group carefully (prudent) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (risk-return), including the placement of the subsidiary in order to meet expectations of stakeholders

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok usaha. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika counterparty gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dan piutang reasuransi

Kelompok usaha melakukan analisa dan memberikan persetujuan kredit maupun investasi dengan hati-hati serta melakukan pengawasan terhadap kinerja counterparty secara berkala untuk meminimalisasi terjadinya piutang yang tidak tertagih atau investasi yang gagal bayar

Eksposur maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok usaha adalah setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2015	2014	
Kas dan setara kas	9.468.960.359	12.684.054.624	Cash and cash equivalents
Piutang premi	36.473.075.758	40.052.099.147	Premium receivables
Piutang reasuransi	12.196.573.408	13.518.648.415	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	356.035.225.825	321.383.210.340	Time deposits
Surat berharga	3.748.723.348.072	3.956.534.763.429	Marketable securities
Investasi lainnya	136.600.000.000	109.100.000.000	Other investments
Jumlah	4.299.497.183.422	4.453.272.775.955	Total

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang relevan terhadap mata uang fungsional. Risiko ini muncul disebabkan aset dan liabilitas dan transaksi operasional Kelompok usaha didenominasi oleh mata uang asing sehingga penguatan atau pelemahan mata uang asing terhadap mata uang fungsional yang relevan tersebut dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Kelompok usaha.

Kelompok usaha meminimalisasi risiko nilai tukar yang muncul dari fluktuasi mata uang asing khususnya Dolar Amerika Serikat melalui proses penyamaan mata uang transaksi untuk sisi aset dan liabilitas.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management

The Group is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if counterparty fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from premium receivables and reinsurance receivables.

The Group conduct analysis and provide credit and investment agreement with caution and supervise the performance of the counterparty regularly to minimize the occurrence of doubtful receivables or default investment.

The Group's maximum exposure on credit risks is equal to the carrying value of the following instruments

	2015	2014	
Kas dan setara kas	9.468.960.359	12.684.054.624	Cash and cash equivalents
Piutang premi	36.473.075.758	40.052.099.147	Premium receivables
Piutang reasuransi	12.196.573.408	13.518.648.415	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	356.035.225.825	321.383.210.340	Time deposits
Surat berharga	3.748.723.348.072	3.956.534.763.429	Marketable securities
Investasi lainnya	136.600.000.000	109.100.000.000	Other investments
Jumlah	4.299.497.183.422	4.453.272.775.955	Total

Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange risk is the risk of changes in exchange rate of relevant foreign currencies against functional currency. These risks arise due to the assets and liabilities and operational transactions of the Group denominated in foreign currencies so that the weakening or strengthening in the relevant foreign currencies against functional currency could affect revenue and business performance of the Group.

The Group minimize foreign exchange risk arising from fluctuations in foreign currencies, especially the US Dollar through currency equalization process transactions for the asset and liability.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar dari investasi. Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Perusahaan melakukan upaya-upaya identifikasi risiko perubahan suku bunga dan mendiversifikasi portofolio investasi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual Cash Flow</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	Antara 1 dan 2 tahun <i>Between 1 and 2 Year/s</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 Years</i>
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	33.768.610.728	33.768.610.728	27.873.977.938	5.312.742.987	581.889.803
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	10.798.153.290	10.798.153.290	10.798.153.290	-	-
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	15.847.162.380	15.847.162.380	13.617.687.629	1.834.021.569	395.453.182
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	6.343.303.101	6.343.303.101	6.343.303.101	-	-
Jumlah/Total	66.757.229.499	66.757.229.499	58.633.121.958	7.146.764.556	977.342.985

Risiko investasi mencakup risiko internal dan eksternal. Risiko internal disebabkan oleh faktor internal Kelompok usaha, antara lain tata kerja, sumber daya manusia, pencatatan, dokumentasi dan sistem teknologi informasi.

Risiko eksternal adalah risiko yang disebabkan oleh faktor di luar pengendalian Kelompok usaha. Risiko eksternal antara lain mencakup risiko pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko reinvestasi dan risiko yang melekat pada masing – masing jenis instrumen investasi.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang disebabkan oleh perubahan situasi dan kondisi pasar serta perubahan permintaan dan penawaran.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates on investment. In order to minimize interest rate risk, the Group identifies the risk of changes in interest rates and diversifies its investment portfolio

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities.

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivatives in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flow. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).

Investment risk includes internal and external risks. Internal risks caused by internal factors, among others, work procedures, human resources, recording, documentation and information technology system.

External risk is the risk caused by factors outside the control of the Group. External risks include the market risk, interest rate risk, credit risk, exchange rate risk, reinvestment risk and the risks inherent in each - each type of investment instruments.

Market Risk

Market risk is the risk caused by changes in circumstances and market conditions and changes in demand and supply.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar dari investasi dalam deposito dan obligasi. Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Kelompok usaha melakukan upaya-upaya identifikasi risiko perubahan suku bunga dan pengaturan strategi alokasi dana.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur atau investee tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan kontrak konsumen sehingga menyebabkan kerugian keuangan atau gagal bayar. Kelompok usaha melakukan analisa dan memberikan persetujuan kredit maupun investasi dengan hati-hati serta melakukan pengawasan terhadap kinerja debitur maupun investee secara berkala saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi terjadinya piutang yang tidak tertagih atau investasi yang gagal bayar.

Risiko mata uang asing

Kelompok usaha meminimalisasi risiko nilai tukar yang muncul dari fluktuasi mata uang asing khususnya Dolar Amerika Serikat melalui proses penyamaan mata uang transaksi untuk sisi aset dan liabilitas.

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2015.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan setara kas	9.468.960.359	9.468.960.359
Piutang premi	36.473.075.758	36.473.075.758
Piutang reasuransi	12.196.573.408	12.196.573.408
Piutang hasil investasi	20.629.487.148	20.629.487.148
Piutang lain-lain	53.391.280.736	53.391.280.736
Deposito berjangka	356.035.225.825	356.035.225.825
Surat berharga	3.748.723.348.072	3.748.723.348.072
Pinjaman hipotek	67.819.741.834	67.819.741.834
Pinjaman pemegang polis	29.372.240.622	29.372.240.622
Investasi lainnya	136.600.000.000	136.600.000.000
Jumlah Aset Keuangan	4.470.709.933.762	4.470.709.933.762

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates on investments in deposits and bonds. In order to minimize interest rate risk, the Group to make efforts in the identification of the risk of changes in interest rates and fund allocation strategy setting.

Credit risk

Credit risk is the risk if the debtor or the investee are not able to meet its obligations under the terms of consumer contracts, causing financial loss or default. The Group conduct analysis and provide credit and investment agreement with caution and supervise the performance of the debtor and the investee regular consumer financing receivables balances on an ongoing basis to minimize the occurrence of doubtful or default investment.

Foreign currency risk

The Group minimize foreign exchange risk arising from fluctuations in foreign currencies, especially the US Dollar through currency equalization process transactions for the asset and liability side.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments as of December 31, 2015.

<u>Financial Assets</u>
Cash and cash equivalents
Premium receivables
Reinsurance receivables
Accrued investment income
Other receivables
Time deposits
Marketable securities
Mortgage loans
Policyholders' loans
Other Investment
Total Financial Assets

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL STATEMENT
(continued)

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang klaim	33.768.610.728	33.768.610.728	Claim payables
Utang reasuransi	10.798.153.290	10.798.153.290	Reinsurance payables
Utang komisi	15.847.162.380	15.847.162.380	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	6.343.303.101	6.343.303.101	Accrued Expense
Utang lain-lain	193.373.907.326	193.373.907.326	Others payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	260.131.136.825	260.131.136.825	Total Financial Liabilities

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2014.

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments that are recognized in December 31, 2014.

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	12.684.054.624	12.684.054.624	Cash and cash equivalents
Piutang premi	40.052.099.147	40.052.099.147	Premium receivables
Piutang reasuransi	13.518.648.415	13.518.648.415	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	20.556.093.625	20.556.093.625	Accrued investment income
Piutang lain-lain	70.860.916.526	70.860.916.526	Other receivables
Deposito berjangka	321.383.210.340	321.383.210.340	Time deposits
Surat-surat berharga	3.956.534.763.429	3.956.534.763.429	Marketable securities
Pinjaman hipotek	67.247.844.213	67.247.844.213	Mortgage loans
Pinjaman pemegang polis	30.778.927.093	30.778.927.093	Policyholders' loans
Investasi lainnya	109.100.000.000	109.100.000.000	Other Investment
Jumlah Aset Keuangan	4.642.716.557.412	4.642.716.557.412	Total Financial Assets

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang klaim	25.576.232.177	25.576.232.177	Claim payables
Utang reasuransi	16.312.450.772	16.312.450.772	Reinsurance payables
Utang komisi	7.601.001.803	7.601.001.803	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.229.955.226	3.229.955.226	Accrued Expense
Utang lain-lain	177.222.942.811	177.222.942.811	Others payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	229.942.582.789	229.942.582.789	Total Financial Liabilities

45. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI KOMPARATIF

45. RESTATEMENT OF COMPARATIVE INFORMATION

Sebagaimana dibahas dalam pengungkapan terkait dalam Catatan 2, efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif dan prospektif PSAK baru dan revisi yang dikeluarkan dan efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Sehubungan dengan implementasi PSAK No. 1 (Revisi 2013), PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan mempertimbangkan PSAK No. 25 (Revisi 2009) dan reklasifikasi akun tertentu, Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan komparatif konsolidasian ketiga dan disajikan pada awal periode sebelumnya. Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

As discussed in the relevant disclosures in Note 2, effective January 1, 2015, the Group applied retrospectively and prospectively the newly issued and revised PSAK which were effective for financial reporting period beginning on or after January 1, 2015. In relation to the implementation PSAK No. 1 (Revised 2013), PSAK No. 24 (Revised 2013), taking into consideration provision of PSAK No. 25 (Revised 2009) and reclassification of certain accounts, the Group restated the comparative financial statements and presented a third consolidated statement of financial position as of the beginning of the preceding period. The impact of the restatement is as follows:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI KOMPARATIF
(lanjutan)**

**45. RESTATEMENT OF COMPARATIVE INFORMATION
(continued)**

Pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014:

As of and the year ended December 31, 2014

	31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya) / December 31, 2014 (reported)	Penyesuaian / Adjustments	31 Desember 2014 (Disajikan kembali) / December 31, 2014 (Restated)	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSET
Aset reasuransi	23.441.583.070	(3.604.960)	23.437.978.110	<i>Reinsurance asset</i>
Piutang reasuransi	13.515.043.455	3.604.960	13.518.648.415	<i>Reinsurance receivable</i>
LIABILITAS				LIABILITIES
Penyisihan Uang Jasa Karyawan	26.268.838.781	8.413.944.071	34.682.782.852	<i>Provision for Employee Benefit</i>
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan Komprehensif Lain	-	(8.778.648.054)	(8.778.648.054)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Ditahan Belum ditentukan penggunaannya	608.961.564.283	364.703.983	609.326.268.266	<i>Retained Earnings Unappropriated</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban Umum dan Administrasi	131.477.223.700	(22.501.483)	131.454.722.217	<i>General and Administrative Expenses</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	(2.407.091.779)	(2.407.091.779)	<i>Other Comprehensive Income Gain/(Loss) on post employee benefit</i>

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of and for The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI
KOMPARATIF (lanjutan)**

**45. RESTATEMENT OF COMPARATIVE INFORMATION
(continued)**

Pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013

As of and the year ended December 31, 2013:

	1 January 2014/ 31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya) / January 1, 2014 / December 31, 2013 (Previously reported)	Penyesuaian / Adjustments	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 (Disajikan kembali) / January 1, 2014 / December 31, 2013 (Restated)	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS				LIABILITIES
Penyisihan Uang Jasa Karyawan	20.989.411.820	6.124.410.630	27.113.822.450	<i>Provision for Employee Benefit</i>
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan Komprehensif Lain	-	(6.360.013.354)	(6.360.013.354)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Ditahan Belum ditentukan penggunaannya	560.460.943.489	235.813.898	560.696.757.387	<i>Retained Earnings Unappropriated</i>

**46. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan Kelompok usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk di terbitkan pada tanggal 15 April 2016.

**46. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company's management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that have been authorized for issues by the Directors on April 15, 2016.